

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN *SELF-EFFICACY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI  
SISWA KELAS X MIPA DI MAN 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Jessica Gunawan**

**NIM : T20198030**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2023**

**PENGARUH PROKRASINASI AKADEMIK DAN *SELF-EFFICACY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI  
SISWA KELAS X MIPA DI MAN 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

Oleh:

**Jessica Gunawan**

**NIM : T20198030**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2023

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN SELF-EFFICACY  
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MIPA DI MAN 1  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi

Oleh :  
Jessica Gunawan  
NIM. T20198030

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Umi Farihah, MM., M.Pd  
NIP.19680611992032001

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN *SELF-EFFICACY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MIPA DI MAN 1  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Selasa  
Tanggal : 23 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Ubaidillah, M.Pd.I  
NIP. 196812261996031001

Sekretaris



Heni Setyawati, S.Si., M.Pd  
NIP.198707292019032006

Anggota :

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
2. Dr. Hj. Umi Farihah, MM., M.Pd



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP. 196405111999032001

iv

**MOTTO**

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka pasti akan berhasil ”



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERSEMBAHAN

Seiring Ucapan Syukur Kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tersayang, Bapak Harry Purnomo Gunawan dan Ibu Tanti Mariana Retno yang selalu mendoakanku, memberikan kasih sayang, semangat, cucuran keringat, perjuangan nasehat yang tiada hentinya dengan penuh kesabaran dan keiklasan, membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh, baik berupa materi maupun spiritual serta mengalirkan doa untuk kebahagiaan anaknya didunia maupun diakhirat nanti dan demi keberhasilannya mencapai cita-cita serta harapan yang lebih baik.
2. Kakak dan adik-adikku yaitu Redy Arsa, Caroline Gunawan, Dani Gunawan dan Salma Gunawan yang selalu ada dan memberikan support sampai saat ini.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelas Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Tadris Biologi pada Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Shiddiq Jember dengan judul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa X MIPA Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalamdalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KH. Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan fasilitas serta pelayanan kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Kajur Pendidikan Sains yang telah memberikan arahan, kritikan, serta saran yang membantu peneliti untuk menyusun skripsi ini dengan benar.
4. Ibu Dr. Hj. Umi Farihah, MM., M.Pd. selaku Koordinator Prodi Tadris Biologi sekaligus dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Anwaruddin, M.Si. selaku Kepala Sekolah MAN 1 Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya
6. Ibu Humaidah Aini, S.Pd. selaku guru biologi yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dalam melaksanakan penelitian.
7. Bapak/Ibu guru MAN 1 Jember yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen di UIN KH. Achmad Shiddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.

Tiada kata yang diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SAW memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 6 Mei 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Penulis

## ABSTRAK

**Jessica Gunawan**, 2023: Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Kata kunci : Prokrastinasi Akademik, *Self-Efficacy*, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya berbagai macam faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satu faktor mempengaruhi hasil belajar adalah prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* yang merupakan bentuk psikologi dalam diri siswa yang penting yang dapat mempengaruhi dan mendorong siswa untuk memenuhi tuntutan dari berbagai ketentuan yang telah ditetapkan sekolah.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana prokrastinasi akademik siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember? 2) Bagaimana *self-efficacy* siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember? 3) Bagaimana hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember? 4) Adakah pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN Jember? 5) Adakah pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN Jember?

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mendeskripsikan prokrastinasi akademik, *self-efficacy*, dan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara bersama-sama dan secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, menggunakan metode survey yang dilakukan di MAN 1 Jember. Populasi meliputi siswa kelas X MIPA. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 151 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS version 25 for Windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Prokrastinasi akademik siswa di MAN 1 Jember dalam kategori rendah sebesar 49%, 2) *Self-efficacy* siswa di MAN 1 Jember dalam kategori tinggi sebesar 82%, 3) Hasil belajar siswa di MAN 1 Jember dalam kategori sangat tinggi sebesar 50%, 4) Terdapat pengaruh signifikan prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember dengan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} = 73,476$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,060$  dengan taraf kepercayaan 0,05. 5) Terdapat pengaruh signifikan prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian.....	12
2. Indikator Variabel.....	13
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian.....	17
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>20</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kajian Teori.....	27

1. Prokrastinasi Akademik.....	27
2. <i>Self-Efficacy</i> .....	35
3. Hasil Belajar.....	40
4. Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Biologi..	45
5. Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Hasil Belajar Biologi.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Populasi dan Sampel.....	51
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	55
D. Analisis Data.....	71
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>84</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	84
B. Penyajian Data.....	88
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	93
D. Pembahasan.....	107
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>124</b>
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>136</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel .....	14
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Penyebaran Populasi Siswa .....	52
Tabel 3.2 Jumlah Responden .....	54
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik .....	59
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen <i>Self-Efficacy</i> .....	60
Tabel 3.5 Pemberian Skor Skala Likert .....	61
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik .....	65
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self-Efficacy</i> .....	66
Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen .....	67
Tabel 3.9 Tingkatan Keandalan Cronbach's Alpha .....	69
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	70
Tabel 3.11 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Prokrastinasi Akademik ....	74
Tabel 3.12 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel <i>Self-Efficacy</i> .....	74
Tabel 3.13 Kriteria Nilai Pada Hasil Belajar .....	75
Tabel 3.14 Kriteria Uji Durbin Waston .....	83
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	89
Tabel 4.2 Rincian Prokrastinasi Akademik.....	94
Tabel 4.3 Rincian <i>Self-Efficacy</i> .....	95
Tabel 4.4 Rincian Hasil Belajar .....	97
Tabel 4.5 Uji Kolinieritas .....	99
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi .....	101
Tabel 4.7 Hasil Uji F .....	103
Tabel 4.8 Hasil Uji T .....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	98
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas .....	102
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Prokrastinasi Akademik .....	109
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran <i>Self-Efficacy</i> .....	111
Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Hasil Belajar .....	113



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian .....	136
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik .....	139
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen <i>Self-Efficacy</i> .....	140
Lampiran 4 Instrumen Uji Coba Prokrastinasi Akademik .....	141
Lampiran 5 Instrumen Uji Coba <i>Self-Efficacy</i> .....	144
Lampiran 6 Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik .....	147
Lampiran 7 Instrumen Penelitian <i>Self-Efficacy</i> .....	150
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba Prokrastinasi Akademik .....	153
Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil 11 Instrumen Uji Coba <i>Self-Efficacy</i> .....	155
Lampiran 10 Output Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Prokrastinasi Akademik .....	157
Lampiran 11 Output Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba <i>Self-Efficacy</i> .....	160
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik ..	163
Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian <i>Self-Efficacy</i> .....	170
Lampiran 14 Output Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik .....	177
Lampiran 15 Output Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian <i>Self-Efficacy</i> .....	180
Lampiran 16 Output Uji Regresi Linier Berganda .....	183

Lampiran 17 Daftar Nama Responden Uji Coba Angket Penelitian .....	188
Lampiran 18 Daftar Nama Responden Penelitian .....	189
Lampiran 19 Daftar Nilai Responden .....	194
Lampiran 20 Daftar Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil .....	206
Lampiran 21 Tabel r .....	207
Lampiran 22 Tabel t .....	208
Lampiran 23 Tabel F .....	209
Lampiran 24 Dokumentasi .....	210
Lampiran 25 Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	211
Lampiran 26 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	212
Lampiran 27 Jurnal Kegiatan Penelitian .....	213
Lampiran 28 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	214
Lampiran 29 Biodata Penulis .....	215

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik (Salahudin, 2011:19). Tugas pendidikan adalah untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu mengembangkan, membanguu masa depan negara serta mampu meningkatkan dan menyediakan sumbr daya manusia yang memiliki kualitas tinggi (Wahyuni dkk, 2022:40) Bentuk penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah dengan dijalankannya program wajib belajar seperti dalam peraturan pemerintah nomor 47 tahun 2008 yang menyatakan penyelenggaraan wajib belajar pada jalur formal dilaksanakan minimal pada jenjang pendidikan dasar yang meliputi SD, MI, SMP, MTs, dan bentuk lain yang sederajat.

Sistem pendidikan di Indonesia memiliki Tujuan Umum Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, sehingga pemerintah menyediakan lembaga pendidika yaitu sekolah. Di antara komponen pendidikan yang lain, kegiatan proses belajar-mengajar merupakan faktor yang sangat dominan penentu keberhasilan atau keefektifan pendidikan (Sri Hayati, 2017:6). Jika proses belajar yang dilakukan peserta didik dilaksanakan secara efektif dan efisien maka tujuan pendidikan dikatakan berhasil sehingga peserta

didik mampu memperoleh hasil belajar yang optimal. Untuk melihat keberhasilan dalam pendidikan telah tercapai atau tidak adalah dengan dilakukannya evaluasi belajar. Evaluasi belajar adalah keseluruhan kegiatan dalam mengukur tingkat hasil belajar siswa setelah kegiatan belajar dilakukan sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa meliputi penilaian ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Menurut Hamalik (2008: 5) Hasil belajar ialah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Dari penjelasan tersebut mengatakan bahwa hasil belajar merupakan implementasi dari sebuah proses belajar yang dilalui oleh seseorang. Purwanto (2010: 44) berpendapat tentang hasil belajar bahwa “hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan”. Dan hasil belajar ini dapat kita lihat melalui nilai ulangan harian, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS) yang merupakan suatu bentuk assesment untuk evaluasi belajar siswa.

Belajar merupakan kegiatan yang dinamis dan perlu memperhatikan adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa (Andi, 2017). Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara kondisi internal dengan kondisi eksternal siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kondisi internal siswa mencakup keadaan psikologis dan fisiologis yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan kondisi eksternal siswa mencakup lingkungan belajar siswa, ekonomi, pola asuh orangtua yang berasal dari luar diri siswa.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* yang merupakan faktor psikologi. Prokrastinasi akademik mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, hal tersebut dapat terlihat ketika kegiatan belajar pembelajaran sedang berlangsung siswa tidak dapat mengatur waktunya dengan baik dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar yang menimbulkan penundaan tugas-tugas yang dimilikinya. Yang membuat siswa semakin dekat dengan kemalasan dan akan berdampak buruk pada hasil belajar siswa karena ketika mereka terus menunda-nunda tugas sekolah mereka, maka semakin hari akan semakin menumpuk dan ketika hampir mendekati tenggat waktu pengumpulan tugas maka siswa akan kewalahan dalam mengerjakan semua tugas tersebut dalam satu waktu yang akan menjadikan siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas, jikalau siswa dapat menyelesaikan tugas tersebut tepat waktu kemungkinan besar hasilnya tidak akan maksimal.

Dalam islam perilaku prokrastinasi akademik merupakan suatu perilaku yang tidak disukai Allah SWT, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang menyia-nyiakan waktu. Allah menganjurkan umatnya untuk selalu menghargai waktu dimanapun dan kapanpun seperti dalam QS. Al-Ashr ayat 1-3 yang berbunyi :

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَّصَّوْا بِالْحَقِّ (٣) وَتَوَّصَّوْا بِالصَّبْرِ (٤)

Artinya : 1. Demi masa, 2. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

Pada ayat tersebut kita dapat mengetahui bahwa sebagai manusia kita tidak boleh menyia-nyiakan waktu dengan melakukan hal-hal yang tidak berguna karena mereka tergolong orang yang merugi, oleh karenanya kita sebagai umat islam janganlah menunda-nunda satu pekerjaan, dan selalu menyegerakan menyelesaikan tugas kita selagi memiliki waktu, dan menggunakan waktu yang kita miliki sebaik mungkin dengan melakukan hal-hal yang berguna bagi hidup kita.

Faktor psikologis lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah *self-efficacy* atau keyakinan diri siswa tentang kemampuannya dalam

mengatasi ataupun mengerjakan sesuatu. *Self-efficacy* (efikasi diri) sebagai salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau self knowledge yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan termasuk didalamnya perkiraan kejadian yang akan dihadapi (Ghufron dan Risnawati. 2014) *Self-efficacy* adalah keyakinan atau kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki individu untuk memotivasi dirinya ketika menyelesaikan tugas, bertindak, menghadapi hambatan dan mencapai tujuan dalam hidup.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kurang lebih dua bulan selama melaksanakan program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) dengan mengajar mata pelajaran biologi kelas X MIPA di MAN 1 Jember terhitung mulai bulan September sampai bulan November 2022 diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik dengan menunda-nunda mengumpulkan tugas dan ditemukan siswa dengan *self-efficacy* yang rendah hal tersebut ditunjukkan dengan adanya siswa yang memiliki kemampuan yang baik, namun siswa tersebut merasa tidak bisa dan tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga menjadi pemicu siswa tidak berani tampil bicara di depan kelas dan tidak yakin dengan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Selain itu, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru biologi yaitu Bu Humaidah Aini, S.Pd pada tanggal 10 oktober 2022 beliau mengatakan bahwa nilai biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember sangatlah bervariasi, namun rata-rata siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember tergolong memiliki nilai biologi yang tinggi. Selain dari hasil wawancara dengan guru biologi terkait, peneliti juga mendapati bahwa nilai biologi siswa bervariasi dan tergolong tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian biologi semester ganjil siswa yang peneliti ajar sewaktu melaksanakan PLP di MAN 1 Jember yang telah dilampirkan pada lampiran 20. Berdasarkan pemaparan diatas, hal tersebut yang mendasari peneliti memilih mata pelajaran Biologi sebagai bahan penelitian.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miftahuddin (2021) yang berjudul "Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 5 Makassar" diketahui bahwa hasil pengolahan dengan SPSS 24 diperoleh sebesar  $-6,747$  dan nilai dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi  $0,05/2 = 0,025$ . Hasil yang diperoleh untuk  $t(0,025;89) = 1,66$  karena  $-6,747 > 1,66$ . Nilai signifikansi  $0,000$ . Nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Dais Syafei (2017) yang berjudul "Pengaruh Prokrastinasi dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar

Kelas VIII Puteri MTs Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta" diketahui dari uji pengaruh Prokrastinasi dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar kelas VIII Putri MTs Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa, prokrastinasi terhadap prestasi belajar terdapat nilai sig 0,047. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,047 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel X1 mempunyai  $t_{hitung}$  yakni -2,032 dengan  $t_{tabel} = 2,004$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel Prokrastinasi memiliki kontribusi terhadap Y. Dapat disimpulkan prokrastinasi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar dengan hasil prokrastinasi bernilai negatif hal ini menunjukkan semakin tinggi prokrastinasi akademik maka prestasi belajar siswa semakin menurun. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nirwana Gita (2015) yang berjudul "Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar pada Siswa kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap" Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat *self efficacy* siswa sebesar 69,331246% termasuk dalam kategori sedang, (2) tingkat hasil belajar siswa sebesar 77,31 termasuk dalam kategori baik, (3) Nilai sig. sebesar 0,000. Oleh karena  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa, (4) koefisien determinasi ( $R_2$ ) 0,296 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas sebesar 29,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 29,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh *self efficacy*, sedangkan 70,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Kebaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah menggabungkan variabel prokrastinasi akademik dan *self-efficacy*. Alasan menggabungkan variabel prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* karena *self-efficacy* adalah salah satu faktor yang membuat prokrastinasi pada siswa semakin kecil. Dengan adanya harapan dan kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki tinggi maka prokrastinasi yang akan dilakukan siswa semakin kecil, siswa cenderung lebih mementingkan mengerjakan tugasnya dibandingkan dengan melakukan hal-hal yang dapat menunda proses pengerjaan ataupun menyelesaikan tugasnya. Kemungkinannya begitupun sebaliknya jika *self-efficacy* yang dimiliki oleh individu rendah maka tingkat prokrastinasi individu akan tinggi. Hal tersebut terjadi karena siswa dengan *self-efficacy* yang rendah akan mudah putus asa dalam menghadapi tugas yang diberikan sehingga meningkatkan peluang untuk melakukan prokrastinasi akademik pada siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023"

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prokrastinasi akademik siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember?
2. Bagaimanakah *self-efficacy* siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember?
3. Bagaimanakah hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember?
4. Adakah pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN Jember?
5. Adakah pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN Jember?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan *self-efficacy* siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

4. Untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.
5. Untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi hasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya permasalahan prokrastinasi akademik, *self-efficacy*, hasil belajar siswa dan pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar biologi. Sehingga dapat memperkaya data penelitian yang telah ada dan menjadi bahan kajian dalam bidang pendidikan.

##### 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap beberapa pihak, diantaranya:

### 1. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh semasa kuliah serta menjadi suatu pembelajaran untuk menambah wawasan dalam menuangkan ide dalam suatu penelitian ilmiah. Dan sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang lainnya terkait pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa terkhususnya dalam mata pelajaran Biologi dan memberi dorongan kepada peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian sejenis.

### b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan menyusun strategi belajar siswa yang mengalami prokrastinasi akademik serta memiliki *self-efficacy* rendah yang mengarah pada peningkatan kualitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

### c. Bagi sekolah

Memberikan data yang terpercaya tentang pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar biologi siswa sehingga dapat dijadikan bahan acuan dalam memberikan perbandingan dan pengembangan mutu pendidikan sekolah.

#### d. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Khas Jember

Dapat menambah ilmu pengetahuan, memperkaya pustaka di bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik, *self-efficacy* dan hasil belajar biologi siswa, sehingga dapat digunakan sebagai refrensi penelitian.

### E. Ruang Lingkup Penelitian

#### 1. Variabel

Variabel merupakan suatu ciri yang dimiliki oleh individu, objek, gejala, ataupun peristiwa yang memiliki variasi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain dan dapat diukur secara kuantitatif atau kualitatif. Variabel juga dapat diartikan sebagai kondisi atau karakteristik yang memiliki nilai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti serta dapat dimanipulasi, dikontrol, atau diobservasi (Danuri dan Siti, 2019: 23) Terdapat dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu:

##### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau variabel independen adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel stimulus/ prediktor/ antecedent (Sony dan Bagya, 2017: 52-53). Pada penelitian ini yang

menjadi variabel bebas adalah Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ) dan *Self-efficacy* ( $X_2$ )

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (tidak bebas) atau variabel dependen adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang mengalami perubahan yang disebabkan oleh variabel lain. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel output/ kriteria/ konsekuen (Sony dan Bagya, 2017: 53). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian ditentukan maka akan dilanjutkan dengan menyajikan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator tersebut akan digunakan sebagai landasan dalam menyusun butir-butir pertanyaan dalam angket (Tim Penyusun IAIN Jember, 2021: 39-40).

Adapun indikator-indikator dari variabel penelitian ini akan dipaparkan dalam tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	<b>Prokrastinasi Akademik</b> (Ferrari,dkk dalam Ghufron dan Risnawita, 2010: 158-160)	Penundaan dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas akademik	a) Tidak segera menyelesaikan tugas yang dihadapi b) Walaupun sudah dikerjakan namun tidak diselesaikan dengan tuntas
		Kelambanan dalam mengerjakan tugas	a) Memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan tugas b) Melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas c) Tidak memperhitungkan keterbatasan waktu dalam menyelesaikan tugas
		Kesenjangan waktu antara rencana dan kerja actual	a) Tidak dapat menjalankan rencana kegiatan yang telah dibuat
		Kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang bersifat hiburan	a) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas b) Dengan sengaja tidak segera mengerjakan tugas
2.	<b>Self-efficacy</b> (Bandura dalam Ghufron dan Risnawita, 2010: 80-81)	<i>Level</i>	a) Pengharapan efikasi pada tingkat kesulitan tugas b) Analisis perilaku atau sikap yang ditunjukkan dalam menyesuaikan dan menghadapi tugas yang sulit (kesanggupan) c) Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan
		<i>Strength</i>	a) Kuat lemahnya keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri b) Pengharapan individu terhadap kemampuan dirinya

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
		<i>Generality</i>	a) Keyakinan akan kemampuan diri hanya pada aktivitas dan situasi khusus b) Keyakinan akan kemampuan diri menyebar pada berbagai situasi dan aktivitas
3.	Hasil Belajar	Ranah Kognitif	Hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) genap mata pelajaran Biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2022/2023

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah seperangkat instruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang diukur dan bagaimana cara mengukur variabel. Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep variabel ke dalam instrumen pengukuran (Ma'ruf, 2015: 175-176).

Adapun definisi operasional yang diteliti dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah sesuatu kekuatan yang berasal dari benda, watak, kepercayaan ataupun orang yang dapat menyebabkan sesuatu terjadi ataupun dapat mengubah dan membentuk sesuatu yang lain. Jadi pengaruh disini

merupakan suatu kekuatan baik dari dalam ataupun luar diri siswa yang dapat mengubah dan mempengaruhi hasil belajar biologi siswa.

## 2. Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi akademik adalah merupakan suatu kebiasaan atau perilaku menunda-nunda untuk mengerjakan tugas akademik secara sengaja dengan melakukan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan proses penyelesaian tugas akademik sehingga akan memberikan dampak terhadap hasil belajar biologi siswa.

## 3. *Self-efficacy*

*Self efficacy* merupakan keyakinan yang dimiliki siswa mengenai kemampuannya dalam mengatasi berbagai situasi yang muncul dalam kehidupannya yang berkaitan dengan akademik siswa.

## 4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasilnya berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini hanya dalam aspek kognitif saja berupa nilai. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa, berupa nilai angka.

## G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis (Tim Penyusun IAIN Jember, 2021:41).

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara peneliti mengenai hasil penelitian yang hendak dilakukan yang perlu dibuktikan kebenarannya dengan melakukan uji hipotesis berdasarkan data di lapangan. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai kesimpulan atau jawaban sementara mengenai hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, sehingga arah pengujian akan menjadi jelas dan terarah (Bungin, 2017: 85). Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

1.  $H_{a1}$  : Ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

- H<sub>01</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.
2. H<sub>a2</sub> : Ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.
- H<sub>02</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.
3. H<sub>a3</sub> : Ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.
- H<sub>03</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di MAN 1 Jember.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global seluruh pembahasan yang sudah ada. Pada bagian sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori..

Bab III metode penelitian, yang membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan di akhiri dengan analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya (Tim Penyusun IAIN Jember, 2021:42). Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan oleh Supandi Damanik. Skripsi jurusan pendidikan ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas X IPS Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru. Hal ini dilihat dari nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel baik pada taraf signifian 5% maupun 1% atau ( $2,009 < 5,744 > 1,6767$ ) ini berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Persentase sumbangan pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 39,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 5 Makassar. Penelitian ini dilakukan

oleh Miftahuddin. Skripsi jurusan pendidikan agama islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh  $t$  hitung sebesar  $-6,747$  dan nilai dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi  $0,05/2 = 0,025$ . Hasil yang diperoleh untuk  $t(0,025;89) = 1,66$  karena  $t$  hitung  $= 6,747 > 1,66$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan oleh Nurlatifah Rangkuti. Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh efikasi diri yang signifikan positif terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ , (2) Terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan positif terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , (3) Terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar yang signifikan positif terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
4. Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Suliki. Penelitian ini dilakukan oleh Alfiandri Neldi. Skripsi jurusan pendidikan ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau tahun

2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai  $t$  hitung yang dihasilkan sebesar  $8,557 > t$  tabel sebesar  $1,984$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *Self-Efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Suliki.

5. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 Pada Materi Bangun Datar Dan Ruang Sisi. Penelitian ini dilakukan oleh Umi Fariyah dan P Rakasiwi. Journal Of Physics : Conference Series ICOLSSTEM 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,502 > 1,977$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa. Namun tidak terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa karena hasil menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,886 < 1,977$ .
6. Pengaruh *Locus Of Control* Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan. Penelitian ini dilakukan oleh Aulia Kurnianing Putri. Tesis Program Studi Kedokteran Keluarga, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu baik variabel *locus of control* dan prokrastinasi akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan Hasil pengujian variabel *locus of control* diperoleh nilai  $t$  hitung  $2,800$  atau  $p$  value  $0,006 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,

berarti ada hubungan locus of control dengan prestasi belajar mahasiswa STIKES Aisyiyah Surakarta, sedangkan pada variabel prokrastinasi akademik diperoleh nilai thitung  $-9.559$  atau  $p \text{ value } 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan prokrastinasi akademik terbukti berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kemudian secara bersama-sama hubungan signifikan *locus of control* dan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar mahasiswa terbukti berpengaruh dengan nilai F hitung  $47,595$  dengan  $p \text{ value } 0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien determinasi sebesar  $0,517$  yang artinya bahwa variabel *locus of control* dan prokrastinasi akademik mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar  $51,7\%$  sedangkan  $48,3\%$  dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Berdasarkan uraian mengenai penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya, berbagai persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu akan disajikan dalam tabel 2.1 berikut ini:

**Tabel 2.1**

**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu**

No	Nama & Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Supandi Damanik. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar pada Mata	a. Pendekatan penelitian kuantitatif. b. Variabel bebas berupa	a. Hanya ada dua variabel pada penelitian tersebut. b. Teknik pengambilan sampel pada penelitian tersebut dengan sampel jenuh sedangkan pada berganda

No	Nama & Judul	Persamaan	Perbedaan
	Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru."	prokrastinasi akademik. c. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.	penelitian ini menggunakan <i>Clauster Random Sampling</i> . c. Teknik analisis data penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan Program SPSS, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik memiliki pengaruh negatif sebesar 39,8%, terhadap hasil belajar ekonomi siswa.
2.	Miftahuddin. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 5 Makassar."	a. Pendekatan penelitian kuantitatif. b. Variabel bebas prokrastinasi akademik c. Variabel terikat berupa hasil belajar siswa d. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.	a. Mata pelajaran yang diteliti berbeda, pada penelitian tersebut adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pada penelitian ini Biologi. b. Variabel penelitian tersebut hanya terdiri dari dua variabel yaitu : satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu : dua variabel bebas dan satu variabel terikat. c. Teknik pengambilan sampel pada penelitian tersebut dengan <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>Clauster Random Sampling</i> . d. Teknik analisis data penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan Program SPSS,

No	Nama & Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.</p> <p>e. Hasil penelitian menunjukkan prokrastinasi akademik berpengaruh negatif terhadap hasil belajar PAI siswa dengan nilai <math>t_{hitung} = -6,747</math></p>
3.	<p>Nurlatifah Rangkuti. "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar."</p>	<p>a. Pendekatan penelitian kuantitatif. b. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. c. Variabel bebas berupa <i>self-efficacy</i> d. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.</p>	<p>a. Mata pelajaran yang diteliti berbeda, pada penelitian tersebut adalah Matematika dan pada penelitian ini Biologi. b. Responden pada penelitian tersebut adalah murid sekolah dasar (SD), sedangkan pada penelitian ini adalah murid SMA sederajat. c. Merupakan penelitian populasi karena menggunakan semua populasi sebagai objek penelitian. d. Hasil penelitian menunjukkan <i>self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.</p>
4.	<p>Alfiandri Neldi. "Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1."</p>	<p>a. Pendekatan penelitian kuantitatif. b. Variabel bebas berupa <i>self-efficacy</i>. c. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.</p>	<p>a. Variabel penelitian tersebut hanya terdiri dari dua variabel yaitu : satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu : dua variabel bebas dan satu variabel terikat. b. Teknik pengambilan sampel pada penelitian tersebut adalah <i>proporsional random sampling</i> dengan cara undian.</p>

No	Nama & Judul	Persamaan	Perbedaan
			c. Hasil penelitian menunjukkan <i>self-efficacy</i> berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.
5.	Umi Fariyah dan P Rakasiwi. "Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 Pada Materi Bangun Datar Dan Ruang Sisi."	a. Pendekatan penelitian kuantitatif. b. Variabel bebas berupa <i>self efficacy</i> . c. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.	a. Responden pada penelitian tersebut adalah murid SMP, sedangkan pada penelitian ini adalah murid SMA sederajat. b. Variabel terikat pada penelitian tersebut terdiri dari dua variabel yaitu : motivasi belajar dan hasil belajar siswa sedangkan pada penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu hasil belajar biologi siswa. c. Teknik analisis data yang digunakan hanya menggunakan uji regresi linier sederhana sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua jenis regresi linier. d. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh <i>self-efficacy</i> terhadap hasil belajar siswa.
6.	Aulia Kurnianing Putri. "Pengaruh Locus Of Control Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan."	a. Penelitian kuantitatif. b. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan Program SPSS.	a. Responden yang dijadikan objek penelitian pada penelitian tersebut adalah mahasiswa sedangkan pada penelitian ini adalah siswa SMA sederajat. b. Variabel terikat pada penelitian tersebut adalah prestasi belajar sedangkan pada

No	Nama & Judul	Persamaan	Perbedaan
		c. Variabel bebas berupa prokrastinasi akademik. d. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.	penelitian ini adalah hasil belajar biologi. c. Teknik pengambilan sampel pada penelitian tersebut dengan <i>Simple Random Sampling</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>Clauster Random Sampling</i> . d. Hasil penelitian menunjukkan prokrastinasi akademik berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} = -9,559$

## B. Kajian Teori

### 1. Prokrastinasi Akademik

#### a. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi merupakan suatu istilah yang berasal dari bahasa latin, terdiri dari awalan "pro" yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran "crastinus" yang berarti keputusan hari esok.

Dan apabila digabungkan memiliki makna "menangguhkan" atau "menunda sampai hari berikutnya" (Ghufron dan Risnawita, 2014: 150).

Prokrastinasi adalah suatu istilah yang merujuk pada suatu kecenderungan seseorang dalam menunda-nunda menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaannya. Istilah ini pertama kali dikemukakan oleh Brown dan Holzman (Rizvi dkk, 1997: 53). Lebih lanjut Ghufron dan

Risnawita (2014:151) menjelaskan bahwa istilah prokrastinator adalah sebutan bagi seseorang yang memiliki kecenderungan untuk menunda-nunda atau tidak segera memulai tugas atau pekerjaannya baik penundaan tersebut memiliki alasan atau tidak. Prokrastinator memiliki kesulitan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan batasan waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun gagal menyelesaikan tugas akademik sesuai batas waktu (Wicaksono, 2017:68).

Prokrastinasi dapat terjadi dalam setiap bidang kehidupan salah satunya adalah bidang akademik. Prokrastinasi akademik merupakan suatu perilaku penundaan kegiatan-kegiatan akademik yang dilakukan oleh kalangan pelajar. Prokrastinasi akademik bersifat sangat merugikan, karena dapat mengganggu bahkan menurunkan prestasi akademik siswa. Terdapat berbagai perilaku yang tergolong prokrastinasi akademik yaitu mengabaikan tugas yang diberikan guru, meremehkan atau menganggap tugas tersebut terlalu mudah untuk dikerjakan, menggunakan waktu yang lama menjelajah internet yang tidak ada kaitan dengan tugas akademik, mengganti aktivitas tugas utama dengan aktivitas/kegiatan lain yang sebenarnya kurang begitu penting, dan sebagainya (Wicaksono, 2017:67). Menurut Yong (dalam Hidayah dan Atmoko, 2014:81) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah kecenderungan irasional untuk menunda memulai dan

menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan persoalan akademik. Penundaan yang siswa biasa lakukan terbagi dalam enam area akademik yaitu: Tugas mengarang (membuat makalah, laporan atau PR), Belajar sebelum menghadapi ujian (belajar untuk Ulangan harian, Ujian tengah semester maupun Ujian akhir semester), Tugas membaca, Kerja administratif (seperti menyalin catatan dan lain sebagainya), Menghadiri pertemuan (keterlambatan dalam menghadiri pelajaran, praktikum dll), dan kinerja Akademik secara keseluruhan (menunda mengerjakan tugas akademik secara keseluruhan).

Jika penundaan ini terus dilakukan secara berulang maka akan menimbulkan perasaan cemas, tidak nyaman dan merasa bersalah pada diri siswa (Hasanah dan Muslimin, 2016:134). Menurut Watson (dalam Ghufro dan Risnawita, 2014: 151), beberapa alasan mengapa seseorang melakukan prokrastinasi berkaitan dengan perasaan takut gagal, tidak menyukai tugas yang diberikan, menentang, melawan kontrol diri, serta memiliki sifat ketergantungan dan kesulitan dalam mengambil keputusan.

#### b. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik dapat diukur dan diamati dalam ciri-ciri tertentu, sebagaimana dikemukakan oleh Ferrari (dalam Ghufro dan Risnawita, 2014: 158), dalam penelitian ini indikator prokrastinasi

akademik diturunkan dari ciri-ciri prokrastinasi akademik. Berikut adalah ciri-ciri prokrastinasi akademik menurut Ferrari :

1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas

Dalam hal ini prokrastinator (siswa) mengetahui bahwa ia memiliki tugas yang harus diselesaikan, namun ia tetap menunda untuk memulai mengerjakan tugas tersebut. Atau siswa telah mengerjakan tugas tersebut namun belum tuntas tapi ia menunda-nunda untuk menyelesaikannya sampai tuntas.

2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Prokrastinator dalam mengerjakan tugas memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang diperlukan pada umumnya. Waktu yang dihabiskan berlebihan (terlalu banyak), baik dalam mempersiapkan diri maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan adanya keterbatasan waktu. Perbuatan tersebut kadang-kadang mengakibatkan ia tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu. Ciri utama prokrastinator ini adalah ia lamban dalam menyelesaikan suatu tugas akademik.

3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Prokrastinator ini mempunyai kesulitan dalam menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Keadaan tersebut terjadi baik oleh orang lain maupun oleh ketidakdisiplinan

menepati rencana-rencana yang telah ditentukannya sendiri. Perencanaan mulai mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan mungkin sudah terfikirkan, akan tetapi ketika saatnya tiba ia tidak juga melakukannya sesuai dengan yang telah direncanakan, sehingga terjadilah keterlambatan/ kegagalan dalam menyelesaikan tugas

- 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harusnya dikerjakan

Prokrastinator dengan sengaja tidak segera mengerjakan tugasnya, namun menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya, sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

Sedangkan menurut Dini (dalam Wicaksono, 2017:68-69) ciri-ciri pelaku prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut : (1) kurang dapat mengatur waktu, (2) percaya diri yang rendah, (3) menganggap diri terlalu sibuk, (4) keras kepala, (5) memanipulasi tingkah laku orang, dan (6) menjadikan penundaan sebagai coping untuk menghindari tekanan.

c. Karakteristik Prokrastinasi Akademik

Ada beberapa gaya atau karakteristik perilaku prokrastinasi akademik berdasarkan ciri-ciri yang menonjol, di antaranya adalah keyakinan psikologis tentang kemampuan (tantangan dan tekanan), gangguan, faktor sosial, manajemen waktu, inisiatif pribadi dan kemalasan (McCloskey, 2011).

Sapadin dan Maguire (dalam Syafi'i, 2001) membagi enam gaya prokrastinasi yang pokok yaitu:

- 1) *Perfectionist* yaitu Seseorang yang mempunyai keinginan bahwa pekerjaannya harus dilakukan dengan sebaik-baiknya (sempurna) sesuatu yang dilakukan untuk mengerjakan suatu tugas seringkali dinilai oleh dirinya sendiri tidak sempurna sehingga individu memilih untuk menunda mengerjakan pekerjaannya.
- 2) *Dreamer* yaitu Penunda menghabiskan lebih banyak waktu untuk mempersiapkan diri, mencari buku-buku yang diperlukan dan menyiapkan rencana rinci untuk melaksanakan tugas, tetapi pada kenyataannya terlalu berlebihan sehingga individu menunda melakukan tugas.
- 3) *Worrier* yaitu Individu khawatir akan gagal sehingga mereka memilih untuk menunda melakukan pekerjaannya.

- 4) *Defier* yaitu Mereka suka disebut penunda karena kebiasaan pada umumnya.
- 5) *Crisis Maker* yaitu Individu suka menunda-nunda mengerjakan tugas sebelum tenggat waktu yang diberikan sehingga seringkali tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.
- 6) *Over Doer* yaitu Individu selalu mengatakan “ya” terhadap tugas yang diberikan kepadanya sehingga cenderung kurang mampu mengatur waktu dan sumber daya yang tersedia serta tidak dapat menyelesaikan konflik yang terjadi

d. Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Menurut Steel (dalam Putri dan Edwina, 2020:128-129) dalam studi meta-analisisnya mengatakan prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu; a). Perbedaan individu (*individual differences*) yang meliputi *neuroticism* yang terdiri atas keyakinan irasional, efikasi diri rendah dan harga diri rendah, *self handicapping* dan depresi; *agreeableness*; *extraversion*; serta *conscientiousness* yang meliputi *distractibility* atau pengendalian diri, pengorganisasian, motivasi berprestasi serta kesenjangan antara niat dan tindakan; dan b) Karakteristik tugas yang meliputi *timing of rewards and punishments* dan *task aversiveness*.

Menurut Salomon & Rothblum (1984) dalam Nafeesa, (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik antara lain:

1) Sulit mengambil keputusan

Individu terkadang mengalami kesulitan memutuskan tugas mana yang harus dilakukan terlebih dahulu atau bagaimana menyelesaikan tugas

2) Membelot

Individu melakukan prokrastinasi sebagai keengganan untuk menyelesaikan tugas.

3) Kurang asertif

Ketika individu menghadapi kesulitan, mereka tidak mau mencari bantuan (*seeking for help*) dari orang lain untuk membantu menyelesaikan tugasnya, sehingga tugas mereka terbengkalai atau selesai mendekati batas waktu

4) Takut gagal

Takut gagal merupakan kepercayaan yang irrasional. Individu yang takut gagal akan melakukan prokrastinasi sebagai pelarian dari kecemasan neurotiknya..

5) Menginginkan sesuatu dalam keadaan “perfect”

Penunda menunda dengan harapan mendapatkan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan dan menyelesaikan tugas mereka.

6) Ketakutan atau kebencian terhadap tugas dan malas.

Individu cenderung menunda tugasnya karena individu tidak menyukai tugas yang dihadapi

## 2. *Self-Efficacy*

### a. Pengertian *Self-Efficacy*

Istilah *Self-efficacy* atau efikasi diri pertama kali dicetuskan oleh tokoh bernama Bandura, ia mendefinisikan *Self-Efficacy* sebagai keyakinan individu tentang kemampuannya dalam melakukan tugas atau tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai hasil tertentu (Ghufron dan Risnawita, 2014:73). Menurut Bandura (1997) dalam Kristiyani (2016:84) Efikasi diri merupakan istilah dalam ilmu-ilmu perilaku yang berarti kepercayaan atau keyakinan terhadap diri sendiri . Efikasi diri tidak sama dengan seberapa besar seseorang menyukai dirinya atau tugas yang dihadapi, tetapi lebih terkait dengan seberapa besar seseorang meyakini bahwa dirinya dapat berhasil dalam bidang tertentu. Efikasi diri bersifat subjektif, karenanya ada kemungkinan orang yang secara objektif memiliki prestasi tinggi tetapi tetap merasa tidak mampu.

Terdapat definisi yang lain menyatakan *Self-Efficacy* atau Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya

untuk menunjukkan performansi tertentu yang dapat memengaruhi kehidupannya. Efikasi diri menentukan bagaimana orang merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri, serta berperilaku. Keyakinan yang terbentuk dalam efikasi diri terbangun melalui empat proses utama, yaitu proses kognitif, proses motivasi, proses afektif, dan proses seleksi (Kristiyani, 2016:83). Menurut Baron dan Byrne yang dikutip oleh M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita (2014:74) mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan.

Keyakinan siswa terhadap kemampuannya sendiri melakukan kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai *self- efficacy* akademik. Menurut Intan Prastihastari Wijaya dan Niken Titi Pratitis (2012) menyatakan bahwa *self- efficacy* akademik merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang didasarkan atas kesadaran diri tentang pentingnya pendidikan, nilai dan harapan pada hasil yang akan dicapai dalam kegiatan belajar (dalam Hardianto, Erlamsyah & Nurfarhanah, 2014:2).

Efikasi diri merupakan suatu faktor kunci yang menyumbang pada kesuksesan pembelajar dalam bidang akademik karena efikasi diri memengaruhi pilihan yang dibuat pembelajar dan cara bertindak yang

diikuti (Pajares, 2002). Efikasi diri dalam bidang akademik merupakan keyakinan seseorang bahwa mereka dapat berhasil mencapai tujuan akademik tertentu (Bandura, 1997; Eccles & Wigfield, 2002; Elias & Loomis, 2002; Schunk & Pajares, 2004). Konsep dasar teori self-efficacy adalah keyakinan bahwa pada setiap individu mempunyai kemampuan mengontrol pikiran, perasaan dan perilakunya. *Self-efficacy* merupakan salah satu masalah persepsi yang bersifat subyektif artinya *self-efficacy* tidak selalu menggambarkan kemampuan yang sebenarnya, tetapi terkait dengan keyakinan yang dimiliki oleh individu.

b. Aspek-aspek *Self-Eficacy*

Indikator *self-efficacy* diturunkan dari aspek-aspek *self-efficacy* yang dikemukakan Bandura yang dikutip oleh M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita (2014:) menyebutkan bahwa efikasi diri terdiri atas tiga aspek, antara lain sebagai berikut:

1) Dimensi tingkat (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang

dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakannya.

2) Dimensi kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang akan dirasakan untuk menyelesaikannya.

3) Dimensi generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi

c. Faktor Yang Membentuk *Self-Eicacy*

Menurut Bandura (1997), ada empat faktor yang membentuk *self efficacy*: Dalam (Suralaga, 2021:55-56)

1) Pengalaman pencapaian yang aktif (*enactive mastery experience*).

Pengalaman berharga yang didapatkan dari melakukan pekerjaan dengan sukses. Perasaan sukses dan perasaan mampu melakukan sesuatu memberikan seseorang sikap “Aku bisa melakukannya!” dalam menghadapi pekerjaan-pekerjaan lainnya di masa depan. Kegagalan menjalankan suatu pekerjaan dapat mengurangi sense ini.

2) Pengalaman yang dilakukan orang lain (*vicarious experience*).

Pengalaman melihat orang lain melakukan suatu pekerjaan dengan sukses. Efek pemodelan ini paling kuat ketika modelnya adalah seseorang yang ada hubungannya, dengan individu, misalnya teman. Kepercayaan yang muncul, tentunya adalah “Karena dia bisa melakukannya, maka aku juga bisa”.

3) Persuasi verbal (*verbal persuasion*).

Feedback verbal yang diberikan oleh orang lain kepada individu. Feedback atau umpan balik ini mempunyai kekuatan persuasi yang baik, namun harus dilakukan dengan hati-hati dan realistis sesuai dengan batasan kapabilitas seseorang.

- 4) Kondisi afektif dan psikologis seseorang (*our physiological and affective state*). Perasaan yang diakibatkan oleh stres dan gelisah memberikan informasi penting mengenai *self efficacy* kita. Perasaan atau reaksi yang kuat adalah sebuah petunjuk mengenai perasaan kita dalam mengerjakan suatu pekerjaan, apakah akan sukses ataukah gagal.

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Belajar

Secara umum belajar adalah suatu upaya yang dimaksudkan untuk menguasai/mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang sekarang dikenal dengan guru atau sumber-sumber lain karena guru sekarang ini bukan merupakan satu satunya sumber belajar .Dalam belajar, pengetahuan tersebut dikumpulkan sedikit demi sedikit hingga akhirnya menjadi banyak. Orang yang banyak pengetahuannya diidentifikasi sebagai orang yang banyak belajar, sementara orang yang sedikit pengetahuannya diidentifikasi sebagai orang yang sedikit belajar dan orang yang tidak berpengetahuan dipandang sebagai orang yang tidak belajar. Orang dikatakan belajar manakala, sedang membaca bacaan, membaca buku pelajaran, mengerjakan tugas-tugas dan lain-lain (Hayati, Sri. 2017)

Selain itu belajar dapat diartikan sebagai suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari (Ahdar dan Wardana, 2019)

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik.

#### b. Hasil Belajar

Hasil belajar itu tidak dapat langsung dirasakan, tetapi harus melalui proses kerjasama yang maksimal dari seluruh komponen yang ada dalam PMB. Hasil belajar itu ditentukan melalui intelektual question, emasional question dan spiritual question (IQ, EQ, SQ). ketiga bentuk sasaran di atas tidak dapat di pisahkan satu sama lain, karena kemampuan seseorang pembelajar dapat di lihat dari ketig aaspek di atas yang mempengaruhi dirinya. Seorang pendidik dan pembelajar dituntut untuk mampu mengembangkan ketiga model kecerdasan.

Dimulai pada kecerdasan intelektual, hasil dari PBM, yang pertama dan utama adalah bagaimana kemampuan intelektual siswa, begitu juga dengan pendidik harus mempunyai kemampuan yang memadai dalam memadukan metode dan strategi dalam pembelajaran.

Sedangkan pada kecerdasan emosional juga mengambil tempat untuk dapat menganalisa emosi pendidik dan pembelajar, emosi dalam PBM itu juga memengaruhi hasil belajar mengajar. Seorang pendidik yang mampu mereptualisasikan emosinya, maka pendidik itulah yang mampu melewati batas kemampuan (Ahdar dan Wardana, 2019).

Hasil belajar menurut Daryanto (2011:46) adalah perubahan tingkah laku peserta didik akibat dari belajar. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi hasil UTS Mata Pelajaran Biologi yang mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk skor dari 0 – 100.

Kaitannya dalam pembelajaran disini menurut Nana Sudjana (2005 :5) menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil dari

belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Suratinah Tirtonegoro (2001:43) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.

#### c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Sunarto (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain : faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya, diantaranya adalah kecerdasan/ intelegensi, bakat, minat, motivasi, fisik dan psikologi. Yang kedua adalah faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang sifatnya berasal dari luar diri siswa, yang meliputi keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut Slameto (2010:54) juga berpendapat bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu :

### 1) Faktor internal

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a) Faktor fisiologis seperti kesehatan dan keadaan tubuh, seperti yang diungkap oleh Faturrahman dan Sulistyorini (2012:122) menyatakan bahwa kesehatan dan kebugaran tubuh sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di dalam kelas karena apabila kesehatan siswa terganggu maka akan sulit bagi siswa untuk menyerap informasi yang diberikan guru didalam kelas.
- b) Faktor psikologi adalah faktor yang berasal dari sifat bawaan siswa baik dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh setelah belajar seperti perhatian, minat, bakat dan kesiapan, prokrastinasi akademik, dan self-efficacy.
- c) Faktor kelelahan, baik kelelahan secara fisik maupun rohani. Kelelahan fisik dapat terlihat jika siswa terlihat lemah dan lunglai, sedangkan kelelahan rohani akan membuat siswa lesu, bosan hingga kehilangan minat dan dorongan belajar.

## 2) Faktor eksternal

Yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan sekolah yang meliputi kurikulum, metode mengajar, relasi warga sekolah, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan perpustakaan. Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sosial.

Selain faktor-faktor di atas, yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah, waktu dan kesempatan. Setiap individu memiliki waktu dan kesempatan yang berbeda yang akan berpengaruh terhadap perbedaan kemampuan masing masing peserta didik. Peserta didik yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk belajar cenderung memiliki hasil yang tinggi dari pada yang hanya memiliki sedikit waktu dan kesempatan untuk belajar (Sri Haryati. 2017:98).

## 4. Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar

Prokrastinasi akademik sering muncul pada pelajar dan mahasiswa yang mana prokrastinasi akademik terjadi karena adanya salah persepsi anak remaja yang mempersepsikan tugas sekolah sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan sehingga menimbulkan ketakutan yang berlebihan untuk gagal, dari situlah siswa mulai menunda nunda tugas sekolahnya

karena takut gagal dalam menyelesaikannya dan mendatangkan penilaian yang negative pada kemampuannya.

Prokrastinasi akademik akan memberikan dampak atau pengaruh yang negatif terhadap hasil belajar siswa, pengaruh negatif tersebut dapat terlihat dengan menurunnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan apabila prokrastinasi akademik dilakukan secara terus menerus akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kurangnya waktu dalam mengerjakan tugas tentunya akan menyebabkan tugas yang dikerjakan tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Keterlambatan pengumpulan tugas dan tugas yang tidak dikerjakan secara maksimal tentunya akan mengurangi penilaian yang dilakukan oleh guru. Siswa yang mengerjakan tugas secara buru-buru atau hanya sekedar melihat tugas yang dibuat oleh teman kelasnya, biasanya tidak terlalu memahami isi dan makna yang terkandung dalam tugas tersebut (Anisa dan Ernawati, 2018:93).

Sejalan dengan pendapat diatas Ria Sandra (2021:64) mengungkapkan bahwa siswa yang melakukan prokrastinasi akademik saat mendekati hari ujian seringkali kewalahan dan tidak mampu mempelajari semua materi yang ada sehingga mereka bisa saja tergerak untuk melakukan kecurangan saat hari ujian seperti membawa contekan atau menyontek pada temannya. Sedangkan untuk tugas, siswa bisa saja melakukan kecurangan dengan melakukan copy paste pekerjaan orang lain.

## 5. Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar

*Self-efficacy* memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa (Annisa, 2017:8). Hal itu mengacu pada pendapat Bandura (dalam Fitriani, 2017: 144-145) yang menyatakan bahwa “*self efficacy* adalah faktor penting yang mempengaruhi prestasi murid”. Selain itu, Ivancevich dkk (2005) yang dikutip oleh Annisa (2017:8) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki *self efficacy* yang cenderung tinggi maka akan menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi. Hal ini dapat diartikan *self efficacy* yang ada pada dalam diri siswa memainkan peran penting dalam mengendalikan motivasi siswa tersebut yang akan berdampak pada prestasi belajar dan hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi, siswa tersebut akan cenderung berfikir optimis dengan usaha yang telah dilakukannya dan yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga siswa tersebut akan berusaha keras untuk selalu belajar dan berjuang untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginannya. Namun, ketika siswa yang memiliki tingkat *self efficacy* yang rendah, siswa tersebut akan cenderung berfikir pesimis, ragu-ragu, dan selalu menganggap kemampuan yang dimilikinya terbatas, serta tidak mau berusaha untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya sehingga siswa tersebut juga memberikan dampak yang buruk juga untuk hasil belajarnya (Annisa, 2017:8).

Selanjutnya Fieldman (1996) mengemukakan *self-efficacy* akademik adalah penentu dari keberhasilan siswa dalam belajar, melalui perasaan *self-efficacy* siswa akan mampu menjalani berbagai aktivitas belajar siswa baik disekolah maupun dirumah dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (dalam Hardianto, Erlamsyah & Nurfarhanah, 2014:5). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihaloho (2018:68) yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas menunjukkan adanya pengaruh positif *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa, dengan adanya keyakinan siswa terhadap dirinya dalam kegiatan akademis, siswa akan mampu memilih tindakan-tindakan yang produktif, terarah dan terencana untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana pada penelitian ini bertujuan untuk meneliti fenomena objektif yang diuji menggunakan instrument penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilandaskan pada asumsi bahwa realitas objek penelitian cenderung bersifat tetap sehingga dapat diprediksi dan variabel dapat diidentifikasi dan diukur menggunakan instrumen yang objektif, terstandar dan baku (Asep Kurniawan, 2018:35). Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji teori-teori, gagasan, ataupun hasil penelitian sebelumnya dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur dengan instrumen penelitian seperti, test, angket, wawancara terstruktur sehingga didapatkan data yang terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan perhitungan statistik (Rukminingsih, dkk. 2020:16). Oleh karenanya penafsiran hubungan antar variabel pada pada penelitian ini menggunakan angka statistik bukan makna secara bahasa atau kultural.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Asosiatif kausal. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari tahu ada tidaknya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih, dan

mengukur seberapa besar hubungan antar variabel yang diteliti (Asep Kurniawan, 2018:37). Terdapat tiga bentuk hubungan pada penelitian asosiatif yaitu : hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/reciprocal/timbal balik. Namun bentuk hubungan yang digunakan pada penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat (Danuri dan Siti, 2019:41). Sehingga pada penelitian ini akan berfokus untuk mencari tahu pengaruh antara variabel yang ditemukan yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) berupa prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* dan dependen (variabel yang dipengaruhi) berupa hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember .

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu , teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasikan (Sugiyono, 2018). Penelitian survey adalah suatu penelitian yang datanya diperoleh dari sampel yang mewakili satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (F.C. Susila, 2019:701). Pada penelitian ini peneliti tidak memanipulasi variabel bebas yang diteliti dan

tidak memberikan perlakuan apapun kepada objek penelitian, peneliti hanya berusaha menemukan pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian (Sandu dan Ali, 2015:63). Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri atau karakteristiknya, yang mana jika populasi terlalu luas, maka biasanya peneliti akan mengambil sampel (bagian dari populasi) untuk diteliti. Dengan demikian populasi merupakan keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan hasil penelitian akan diberlakukan pada populasi tersebut (Ma'ruf, 2015:226).

Berdasarkan definisi populasi yang telah diuraikan maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Adapun tabel mengenai jumlah populasi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember disajikan dalam bentuk tabel pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Penyebaran Populasi pada Siswa Kelas X MIPA**  
**di MAN 1 Jember**

No	Kelas	Populasi
1.	X MIPA 1	34
2.	X MIPA 2	32
3.	X MIPA 3	32
4.	X MIPA 4	31
5.	X MIPA 5	28
6.	X MIPA 6	32
<b>Jumlah</b>		<b>189</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan secara langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan (Nuryadi, dkk. 2017:8). Sampel adalah sebagian atau wakil dari suatu populasi yang akan diteliti. Penelitian sampel dilakukan apabila kita hendak menggeneralisasi hasil penelitian yang dilakukan (Rifa'i, 2021:59).

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember yang berjumlah 189 siswa. Adapun untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah suatu rumus yang digunakan untuk menghitung atau menentukan jumlah minimum sampel yang dibutuhkan dari suatu populasi (Ramdhani, 2021:41). Pada penelitian ini digunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan 5% =0,05

Penyelesaian:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = 189 / 1 + 189 \cdot (0.05)^2$$

$$n = 189 / 1 + 0.4725$$

$$n = 189 / 1,4725$$

$$n = 128,353140917 \text{ dibulatkan menjadi } 128$$

Berdasarkan perhitungan dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 128.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 151 sampel yang berasal dari 5 kelas yang diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara membagi sampel dari daerah atau

wilayah yang luas ke dalam wilayah yang lebih kecil (sub-sub wilayah), kemudian memilihnya secara acak (Rifa'i, 2021:64). Pengambilan lima kelas yang akan dijadikan sampel penelitian dilakukan terlebih dahulu secara acak kemudian setelah lima kelas sampel ditentukan maka kelas terakhir yang tidak terpilih menjadi kelas sampel akan dijadikan kelas uji coba untuk menguji coba angket yang akan disebar. Adapun lima kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5 dan X MIPA 6. Dengan seperti ini memungkinkan peneliti dapat mengambil sampel secara objektif karena setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan untuk kelas X MIPA 2 yang tidak terpilih sebagai kelas sampel digunakan sebagai kelas uji coba angket instrumen penelitian.

Berikut disajikan data mengenai jumlah responden yang menjadi sampel penelitian ini dalam tabel 3.2 :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Responden Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	X MIPA 1	31
2.	X MIPA 3	32
3.	X MIPA 4	28
4.	X MIPA 5	28
5.	X MIPA 6	32
	<b>Total</b>	151

Terdapat 151 responden yang berasal dari lima kelas berbeda yang bersedia berpartisipasi sebagai sampel dalam penelitian ini. Penentuan 151

responden sebagai sampel penelitian telah melebihi jumlah minimum sampel yang harus dipenuhi dalam penelitian ini, yang sesuai dengan perhitungan menggunakan rumus slovin yaitu 128.

### **C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik pengumpulan data**

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti (Sandu dan Ali, 2015). Kualitas pengumpulan data bergantung pada ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan dengan teknik-teknik atau melalui instrumen-instrumen tertentu seperti yang digunakan dalam penelitian ini :

##### **a. Kuisisioner (Angket)**

Kuesioner (angket) merupakan salah satu alat atau instrumen pengumpulan data yang digunakan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut (Ma'ruf, 2015:248). Sugiyono (2015:200) mengemukakan bahwa terdapat dua tipe

pertanyaan yang disajikan didalam angket yaitu dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup dan dapat menggunakan kalimat positif (*favourable*) atau negatif (*unfavourable*). Daftar pertanyaan yang digunakan didalam kuisisioner pada penelitian ini berupa pertanyaan tertutup dengan menggunakan skala Likert.

Kuisisioner (angket) dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen utama, guna mendapatkan data tentang prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Dalam penelitian ini, kuisisioner akan dijawab oleh siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Telaah dokumentasi juga penting untuk menemukan data (informasi) yang diperlukan dalam penelitian (Hardani, dkk, 2020:149). Metode dokumentasi merupakan metode

yang digunakan untuk menelusuri data historis yang berasal dari dokumen pribadi ataupun dokumen resmi (Bungin, 2017:308)

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen utama, guna mendapatkan data tentang hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember

## 2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan prosedur yang teramat penting dalam sebuah penelitian karena berkaitan dengan bagaimana data penelitian dapat diperoleh. Keberhasilan atau kegagalan penelitian sangat dipengaruhi oleh ada tidaknya kesalahan pada instrumen penelitian yang digunakan (Bungin, 2017:104-105). Widiaworo (2019:152) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu yang mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis, dapat berupa angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, perangkat tes, dan sebagainya.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket berfungsi untuk memperoleh informasi secara tertulis mengenai variabel prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* guna mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Peneliti mengadaptasi angket prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh Warsiyah (2015) dalam bukunya yang berjudul “Menyontek,

Prokrastinasi dan Keimanan”. Instrumen yang diajukan memiliki 25 item dan setelah dilakukan uji validasi terdapat 8 item yang tidak valid sehingga hanya terdapat 17 item yang digunakan untuk penelitian. Untuk uji reabilitas instrumen diketahui memiliki nilai koefisien sebesar 0,685 yang berarti instrumen tergolong reliabel. Selain itu, angket *self-efficacy* mengadaptasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erik Estrada dalam skripsi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian “Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta” pada tahun 2013. Total butir item instrumen yang diajukan pada penelitian ini berjumlah 25 item dan setelah dilakukan uji validasi hanya terdapat 23 item yang terbukti valid. Kemudian uji reabilitas angket pada penelitian tersebut memiliki nilai koefisien sebesar, 0,736 yang menunjukkan bahwa angket tersebut reliabel. Peneliti mengadaptasi angket dari penelitian sebelumnya yang berasal dari skripsi terdahulu dikarenakan angket dari penelitian terdahulu sudah terbukti dapat mengukur kedua variabel dengan tepat.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik yang disajikan dalam bentuk tabel pada tabel 3.3:

Tabel 3.3

## Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	Tidak segera menyelesaikan tugas yang dihadapi	1,3,6	2,7	5
	Walaupun sudah dikerjakan namun tidak diselesaikan dengan tuntas	4	5	2
Kelambanan dalam menyelesaikan tugas	Memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan tugas	12	13	2
	Melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas	8	9	2
	Tidak memperhitungkan keterbatasan waktu dalam menyelesaikan tugas	10	11,	2
Kesenjangan waktu antara rencana dan kerja aktual	Tidak dapat menjalankan rencana yang telah dibuat	14,16,18	15,17	5
Kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang bersifat hiburan	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas	19,21,24	22	4
	Dengan sengaja tidak segera mengerjakan tugas	20,25	23	3
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>10</b>	<b>25</b>

Sumber : Warsiyah (2015)

Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat 25 butir pertanyaan didalam angket prokrastinasi akademik yang terdiri dari 15 pernyataan yang bersifat positif dan 10 pernyataan yang bersifat negatif.

Selanjutnya disajikan kisi-kisi instrumen *self-efficacy* dalam tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen *Self-Efficacy***

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Level	Pengharapan efikasi pada tingkat kesulitan tugas	1,2	3	3
	Analisis perilaku atau sikap yang ditunjukkan dalam menyesuaikan dan menghadapi tugas yang sulit (kesanggupan)	4,5,7	6	4
	Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	8,9,11	10	4
Strength	Kuat lemahnya keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri	13,14,15	12	4
	Pengharapan individu terhadap kemampuan dirinya	17,18,19	16	4
Generality	Keyakinan akan kemampuan diri hanya pada aktivitas, situasi maupun tugas khusus	20,21	22	3
	Keyakinan akan kemampuan diri menyebar pada berbagai tugas, situasi dan aktivitas	23,24,25	-	3
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>6</b>	<b>25</b>

Sumber : Skripsi Erik Estrada (2013)

Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat 25 butir pertanyaan didalam angket *self-efficacy* yang terdiri dari 19 pernyataan yang bersifat positif dan 6 pernyataan yang bersifat negatif.

Pada penelitian ini angket yang digunakan merupakan angket tertutup yang mana alternatif jawaban telah disiapkan dan responden tinggal memilih

jawaban mana yang sesuai untuk dipilih (Bungin, 2017:134). Alternatif jawaban yang disediakan peneliti berupa skala berjenis skala Likert. Skala Likert berguna untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Yuliarmi dan Marhaeni, 2019:11). Dalam skala Likert responden hanya perlu menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada angket.

Dalam skala ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dan indikator variabel ini akan menjadi titik tolak dalam menyusun butir-butir instrumen penelitian baik berupa pertanyaan atau pernyataan (Yuliarmi dan Marhaeni, 2019:11). Setiap jawaban akan diberi skor yang digunakan untuk keperluan analisis kuantitatif.

Alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap jawabannya disajikan dalam tabel 3.5 sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Skor Pada Skala Likert**

Pernyataan	Bobot Penelitian	
	Favorabel (Positif)	Unfavorable (Negatif)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

### 3. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan guna mendapatkan alat ukur penelitian yang valid yang reliabel sehingga hasil penelitian yang didapatkan maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Instrumen angket prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* akan diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian angket yang telah diuji akan disusun ulang dengan memperbaiki atau menghilangkan item pernyataan yang tidak valid dan reliabel.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Djaali dan Muljono 2004 (dalam Ananda dan Fadhli, 2018:110) Validitas dapat diartikan sebagai ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur objek ukurnya, sesuai dengan makna validitas yang berasal dari kata valid berarti sah atau tepat. Sehingga suatu instrumen yang valid adalah suatu alat ukur yang tepat dan dapat mengukur objeknya dengan benar (Ananda dan Fadhli, 2018:110)

Apabila terjadi masalah pada instrumen yang digunakan maka akan berdampak langsung pada pengambilan kesimpulan (Budhiastuti dan Bandur, 2018: 47). Maka dari itu dilakukanlah uji validitas instrumen guna mencegah terjadinya kesalahan pada data yang didapatkan melalui suatu instrumen penelitian. Pada penelitian ini uji validitas instrumen

dilakukan dengan menguji tiap item pertanyaan atau pernyataan yang muncul pada angket dengan menggunakan metode analisis Korelasi Pearson dengan bantuan program SPSS.

Teknik uji validitas dengan korelasi Pearson dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total, kemudian dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan kriteria  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dikatakan valid dan begitu pula sebaliknya (Purnomo, 2016:65) Adapun perhitungan validitas menggunakan korelasi produk momen dari Pearson adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Purnomo (2016)

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi Product Moment

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat dari skor total

$\sum x$  : Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat dari skor butir

$\Sigma y$  : Jumlah harga dan stor total

n : Jumlah responden

$\Sigma xy$  : Jumlah perkalian antara skor butir

Untuk menguji validitas instrumen peneliti akan menyebarkan angket terlebih dahulu kepada responden yang berasal dari kelas uji coba yaitu kelas X MIPA 2 yang berjumlah 31 siswa, kemudian angka korelasi yang diperoleh dari hasil uji validitas setiap butir soal didalam angket akan dibandingkan dengan angka tabel korelasi r, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan valid. Sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan tidak valid (Purnomo, 2016:65). Peneliti menggunakan aplikasi pengolah data SPSS versi 25 untuk membantu dalam mengolah data.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS versi 25 pada lampiran 14 mengenai hasil uji validitas angket prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik**

No.	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
1.	0,355	0,073	Tidak Valid
2.	0,355	0,681	Valid
3.	0,355	0,472	Valid

No.	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	Keterangan
4.	0,355	0,472	Valid
5.	0,355	0,461	Valid
6.	0,355	0,536	Valid
7.	0,355	0,544	Valid
8.	0,355	0,681	Valid
9.	0,355	0,434	Valid
10.	0,355	0,440	Valid
11.	0,355	0,578	Valid
12.	0,355	0,681	Valid
13.	0,355	0,360	Valid
14.	0,355	0,517	Valid
15.	0,355	0,461	Valid
16.	0,355	0,432	Valid
17.	0,355	0,233	Tidak Valid
18.	0,355	0,290	Tidak Valid
19.	0,355	0,490	Valid
20.	0,355	0,644	Valid
21.	0,355	0,374	Valid
22.	0,355	0,434	Valid
23.	0,355	0,696	Valid
24.	0,355	0,290	Tidak Valid
25.	0,355	0,578	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS Lampiran 14

Dari hasil uji validitas variabel prokrastinasi akademik diatas,

terdapat 21 item pernyataan yang valid karena memiliki nilai  $r_{\text{hitung}} >$

$r_{\text{tabel}}$  dan 4 item pernyataan yaitu nomor 1, 17, 18, dan 24 dinyatakan

tidak valid karena memiliki nilai  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ .

Sedangkan hasil uji validitas variabel *self-efficacy* menggunakan SPSS versi 25 yang telah dilampirkan pada lampiran 15 mengenai hasil uji validitas *self-efficacy* dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Validitas Variabel *Self-Efficacy***

No.	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Keterangan
1.	0,355	0,630	Valid
2.	0,355	0,773	Valid
3.	0,355	0,472	Valid
4.	0,355	0,329	Tidak Valid
5.	0,355	0,565	Valid
6.	0,355	0,630	Valid
7.	0,355	0,508	Valid
8.	0,355	0,636	Valid
9.	0,355	0,590	Valid
10.	0,355	0,472	Valid
11.	0,355	0,331	Tidak Valid
12.	0,355	0,494	Valid
13.	0,355	0,447	Valid
14.	0,355	0,139	Tidak Valid
15.	0,355	0,510	Valid
16.	0,355	0,469	Valid
17.	0,355	0,180	Tidak Valid
18.	0,355	0,630	Valid
19.	0,355	0,570	Valid
20.	0,355	0,445	Valid
21.	0,355	0,405	Valid
22.	0,355	0,630	Valid
23.	0,355	0,154	Tidak Valid
24.	0,355	0,494	Valid
25.	0,355	0,773	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS Lampiran 15

Dari hasil uji validitas variabel *self-efficacy* diatas, terdapat 20 item pernyataan yang valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan 5 item pernyataan yaitu nomor 4, 11, 14, 17, dan 23 dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah disajikan pada kedua tabel diatas maka dapat terangkum dalam tabel 3.8 berikut ini :

**Tabel 3.8**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen**

Keterangan	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah
	Prokrastinasi Akademik	Self-Efficacy	
Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 25	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25	41
Tidak Valid	1, 17, 18, 24	4, 11, 14, 17, 23	9
<b>Total</b>			<b>50</b>

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji validitas pada tabel diatas, terdapat 41 butir pertanyaan yang memenuhi kriteria dan dikatakan valid, serta terdapat 9 butir pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria dan dikatakan tidak valid. Untuk butir pernyataan yang tidak valid akan digugurkan dan tidak digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini hanya butir pernyataan yang valid yang digunakan sebagai instrumen penelitian yang nantinya akan diujikan kepada sampel penelitian yang

berasal dari 5 kelas X MIPA di MAN 1 Jember yaitu sebanyak 41 butir soal dari yang awalnya 50 butir soal pada kedua variabel.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan suatu cara untuk menguji atau mengukur tingkat kepercayaan instrumen penelitian yang dipakai guna mengetahui konsistensi alat ukur apabila pengukuran tersebut dilakukan secara berulang dari waktu ke waktu (Perdana K, 2016:40). Sejalan dengan pendapat Thalib (2019:36) yang menyatakan bahwa reliabilitas menyangkut akurasi konsistensi dan stabilitas alat ukur. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, karena item yang diujikan hanya item yang valid saja (Purnomo, 2016:79)

Dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Menurut Purnomo (2016:79) angket dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. Berikut adalah rumus *Cronbach's Alpha* (Widiasworo, 2019:172) :

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien Reabilitas Instrumen

$K$  : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Varian total

Para ahli mengungkapkan bahwa rentang nilai koefisien alpha berada pada kisaran 0 (tanpa reliabilitas) sampai 1 (reliabilitas sempurna) .

Berikut merupakan tingkat keandalan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yang disajikan dalam tabel 3.9:

**Tabel 3.9**

**Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha***

<b>Nilai <i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber : Budiastuti dan Bandur (2018)

Setelah dilakukan uji reabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS version 25 pada lampiran 14 dan 15 di

kedua angket dapat dilihat bahwa angket variabel prokrastinasi akademik memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,739 yang masuk pada kategori tinggi. Sedangkan angket variabel *self-efficacy* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,740 yang masuk pada kategori tinggi.

Berikut ini tabel hasil perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* berdasarkan lampiran 14 mengenai uji validitas dan reabilitas prokrastinasi akademik dan lampiran 15 mengenai uji validitas dan reabilitas *self-efficacy* dengan bantuan SPSS version 25:

**Tabel 3.10**

**Hasil Uji Reabilitas Instrumen**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
Prokrastinasi Akademik	0,739	25
Self-Efficacy	0,740	25

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS Lampiran 14 & 15

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kedua angket yang dijadikan instrumen pada penelitian ini yaitu angket prokrastinasi akademik dan angket *self-efficacy* sangat andal dan reliabel.

## D. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu kegiatan penting dalam prosedur kerja penelitian ilmiah. Kualitas hasil penelitian, selain ditentukan oleh akurasi data yang dikumpulkan juga ditentukan oleh kesesuaian teknik analisis data yang digunakan (Ananda dan Fadhli, 2018:27). Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari seluruh responden atau data dari sumber lain telah diperoleh dan terkumpul menjadi satu di tangan peneliti (Sugiyono, 2015:207). Analisis data merupakan kegiatan mengolah data yang telah terkumpul dengan cara mengelompokkan data berdasarkan jenis variabel, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis dan rumusan masalah yang diajukan agar data yang diperoleh menjadi informasi yang mudah dipahami pembaca. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu :

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:207) statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data tanpa men-generalisasikan hasil data yang diperoleh untuk semua populasi. Dalam statistik deskriptif data yang berbentuk angka-angka akan dikumpulkan, disusun, disajikan dan dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran yang teratur, singkat dan jelas mengenai suatu peristiwa serta

dapat memberikan makna terhadap data yang diperoleh (Ananda dan Fadhli, 2018:29). Namun, hasil olahan data yang menggunakan statistik deskriptif hanya sampai pada tahap deskripsi saja, belum sampai pada tahap generalisasi sehingga hasil yang didapatkan tidak berlaku untuk umum (Rinaldi dan Mujianto, 2017:97).

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, kategori, frekuensi dan presentase. Untuk mengetahui presentase maka peneliti menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber : Arikunto (2021:169)

Keterangan :

p : Angka presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

Terdapat lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian, yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1,2 dan 3 peneliti menggunakan kelas interval, frekuensi dan kategori

yang disajikan dengan membuat tabel distribusi frekuensi data kelompok.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = R/K$$

Sumber : Hartanto, dkk. (2019:29)

Keterangan:

P : Interval Kelas

R : Rentang Antara Jumlah Skor Tertinggi dengan Jumlah Skor Terendah

K : Jumlah Kelas

Berikut akan disajikan tabel mengenai penentuan kelas interval pada masing-masing variabel beserta kategorinya :

- a. Angket prokrastinasi akademik, skor tertinggi diperoleh dengan jumlah item soal dikalikan dengan skor tertinggi  $21 \times 5 = 105$  dan skor terendah diperoleh dengan jumlah item soal dikalikan dengan skor terendah  $21 \times 1 = 21$ .

Dari perhitungan tersebut didapatkan tabel distribusi frekuensi prokrastinasi akademik yang disajikan pada tabel 3.11 berikut:

**Tabel 3.11**  
**Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel**  
**Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ )**

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	89– 105	Sangat Tinggi
2.	72 – 88	Tinggi
3.	55 – 71	Sedang
4.	38 – 54	Rendah
5.	21 – 37	Sangat Rendah

- b. Angket *self-efficacy*, skor tertinggi diperoleh dengan jumlah item soal dikalikan dengan skor tertinggi  $20 \times 5 = 100$  dan skor terendah diperoleh dengan jumlah item soal dikalikan dengan skor terendah  $20 \times 1 = 20$ .

Dari perhitungan tersebut didapatkan tabel distribusi frekuensi *self-efficacy* yang disajikan pada tabel 3.12 berikut:

**Tabel 3.12**  
**Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel *Self-Efficacy* ( $X_2$ )**

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	80 – 100	Sangat Tinggi
2.	60 – 79	Tinggi
3.	40 – 59	Sedang
4.	20 – 39	Rendah
5.	0 – 19	Sangat Rendah

- c. Hasil belajar siswa diambil dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran biologi. Daftar nilai hasil belajar berupa nilai UTS responden.

Berdasarkan nilai tertinggi dan terendah dari nilai UTS biologi siswa maka berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi nilai biologi siswa yang pada tabel 3.13 berikut:

**Tabel 3.13**  
**Kriteria Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa (Y)**

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	80 – 100	Sangat Tinggi
2.	60 – 79	Tinggi
3.	40 – 59	Sedang
4.	20 – 39	Rendah
5.	0 – 19	Sangat Rendah

Model analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai prokrastinasi akademik, *self-efficacy* dan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Dalam perhitungan analisis datanya, peneliti menggunakan bantuan program SPSS version 25.

## 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial seringkali disebut dengan statistik analitik, karena statistik jenis ini dimanfaatkan untuk pengujian hipotesis dan untuk keperluan melakukan generalisasi hasil penelitian dengan cara menganalisis data sampel (Budiwanto, 2017:5). Menurut Gito Supriadi (2021:5) statistik inferensial merupakan statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum yang berlaku untuk populasi dari data yang telah disusun dan diolah. Kesimpulan yang ditarik menggunakan statistik jenis ini, kebenarannya bersifat peluang (*probability*) yang memiliki peluang

kesalahan dan kebenaran yang dinyatakan dalam bentuk presentase yang disebut dengan taraf signifikansi (Sugiyono, 2015:209). Dalam hal ini digunakan beberapa alat analisis sebagai berikut:

a. Analisis Multivariate

Analisis multivariat (*multivariate analysis*) merupakan salah satu jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari banyak variabel secara bersamaan baik variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), dengan menggunakan teknik analisis ini peneliti dapat mengetahui pengaruh beberapa variabel dalam waktu bersamaan (Wijaya dan Budiman, 2016:1-2). Teknik analisis yang digunakan peneliti untuk menguji rumusan masalah nomor 4 adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat (Purnomo, 2016:161). Adapun rumus yang digunakan

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Sumber : Sugiyono (2014)

Keterangan:

Y = hasil belajar

$X_1$  dan  $X_2$  = prokrastinasi akaaemik dan *self-efficacy*

a dan  $b_1$  serta  $b_2$  = konstanta

Untuk mencari nilai konstanta-konstanta diatas maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

Menghitung nilai konstanta  $b_1$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)}$$

Menghitung nilai konstanta  $b_2$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

Menghitung nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji statistik F. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji rumusan masalah 4. Pengujian dilakukan

dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis diterima dan pada taraf signifikan tertentu variabel bebas prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* siswa secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember, namun jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka yang terjadi adalah sebaliknya. Guna mempermudah melakukan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistics 25.

#### 1) Analisis Bivariate

Analisis bivariat adalah salah satu teknik statistika yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan atau kuat pengaruh antara dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat (Setyawan, 2021:103). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis linear sederhana (simple linear regression) adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen (Harlan, 2018: 5). Adapun rumus analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Nilai-nilai konstantan diatas dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Menghitung nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor 5. Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima dan berarti bahwa pada taraf signifikansi tertentu variabel bebas prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* siswa secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember, namun sebaliknya

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak dan berlaku sebaliknya. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan keseluruhan prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* siswa terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember digunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Untuk mempermudah melakukan analisis bivariat pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistics 25.

#### 1) Uji Prasyarat Analisis Data

##### a) Uji Normalitas

Untuk melakukan analisis statistika terutama analisis statistika parametrik seperti analisis regresi linier sederhana ataupun berganda terdapat syarat khusus yang harus dipenuhi peneliti sebelum melakukan analisis data yaitu data yang diperoleh haruslah terbukti terdistribusi normal dengan mengujinya melalui uji normalitas data (Nihayah, 2019:30). Uji normalitas data digunakan peneliti untuk membuktikan apakah data penelitian yang didapatkan telah terdistribusi secara normal atau tidak sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menentukan analisis statistika yang akan digunakan. Banyak metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas suatu data salah satunya menggunakan software SPSS (Widana dan Muliani, 2020:3). Disini peneliti akan menggunakan bantuan software SPSS versi 25 untuk menguji normalitas data penelitian.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Normal P Plot of Regression Standardized Residual dengan bantuan SPSS versi 25. Dengan diketahuinya data terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Purnomo, 2016:83).

b) Uji Kolinieritas

Apabila data penelitian hendak dianalisis menggunakan analisis regresi linier maka data harus terbukti linier dengan diuji menggunakan uji kolinieritas data. Uji kolinieritas digunakan sebagai uji prasyarat awal sebelum data yang akan dicari tingkat keterhubungannya menggunakan uji regresi linier (Bustami dkk, 2014:84). Bantuan program IBM SPSS Statistics 25 akan digunakan dalam menguji linieritas data penelitian dengan menggunakan pedoman nilai Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai  $VIF > 2$  menandakan terjadinya korelasi antar variabel independen penelitian (Trihendradi, 2007: 14).

c) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas adalah alat uji model regresi yang dipakai untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya bersifat tetap maka dinamakan dengan homokedasitas, apabila berbeda maka disebut heteroskedasitas. Analisis regresi yang baik adalah menggunakan data yang bersifat homokedasitas, atau tidak mengalami masalah heteroskedasitas (Perdana K, 2016:49), sehingga tidak terjadi bias atau penyimpangan akibat ketidakkonsistenan varian data pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Widana dan Muliani, 2020:66). Dalam hal ini peneliti menggunakan software SPSS versi 25 dengan memplotkan nilai ZPRED (*Standardized Predicted Value*) sebagai sumbu X dan SRESID (*Studentized Residual*) sebagai sumbu Y, kemudian melihat ada tidaknya pola tertentu yang terbentuk pada scatter plot.

#### d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual pengamatan satu dengan yang lainnya yang tersusun menurut waktu. Untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi linier maka data yang digunakan haruslah data yang tidak memiliki masalah autokorelasi (Nihayah, 2019:31). Menurut Perdana K (2016: 52) autokorelasi dapat dideteksi dengan

menggunakan uji statistika Durbin Waston (DW) dengan cara melihat nilai koefisien.

Adapun nilai koefisien Durbin Waston (DW) disajikan dalam tabel 3.14 sebagai berikut:

**Tabel 3.14**  
**Kriteria Uji Durbin Watson**

No	Nilai Durbin Waston	Kriteria
1.	$1,65 < DW < 2,35$	Tidak terjadi autokorelasi
2.	$1,21 < DW < 1,65 /$ $2,35 < DW < 2,79$	Tidak dapat disimpulkan
3.	$DW < 1,21 / DW > 2,79$	Terjadi autokorelasi

Sumber : Perdana K (2016)

Apabila ditemukan data yang bersifat autokorelasi pada model regresi linier, maka penaksiran kuadrat terkecil tetap linier, tidak bias, konsisten dan secara asimotik berdistribusi normal, tetapi tidak efisien (Kurniawan, 2016: 153).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### 1. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

NPSN : 20580291

Alamat Madrasah : Jalan Imam Bonjol 50 Jember

Desa : Kaliwates

Kecamatan : Kaliwates

Kabupaten : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Alamat Webbsite : man1jember@yahoo.co.id

Alamat Email : www.man1jember.sch.id

Nilai Akreditasi : 92

Predikat Akreditasi : A / Unggul

Predikat Madrasah : MA Unggul MAN 1 Jember

Jumlah Siswa : 1226

Program Unggulan : 1. MANPK

2. BIC

3. Program Keterampilan

4. Program Tahfidz

## 5. Program Riset

## 6. Program Reguler

Kepala Madrasah : Drs. Anwarudin, M.Si.

NIP : 1965081994031002

## 2. Organisasi dan Kelembagaan

- a. Kepala Madrasah : Drs. Anwaruddin, M.Si.
- b. Kepala Tata Usaha : Drs. Agus Eko Setiawan, M.M.
- c. Waka Bidang Kurikulum : Drs. M. Natsir Al Firdaus
- d. Waka Bidang Humas : Drs. Dardiri, M.Pd.I.
- e. Waka Bidang Kesiswaan : Rina Poeji Astoetik, S.Pd.
- f. Waka Bidang Sarana Prasarana : Ade Sa'diyah, S.Pd.
- g. Ketua Program Keterampilan : Moh. Tarom, S.Pd. M.Si.
- h. Bendahara Infaq/Keuangan : Raras Indriyani, S.Pd., M.P.
- i. Ketua Pembina Ma'had/Asrama : Yunus, S.Ag., M.Pd.I.
- j. Ketua Pengelolaan MANPK : Jamanhuri, S.Ag., M.Pd.I.
- k. Pembina Ma'had Putri : Achmad Ikhsan D, S.Pd.I.
- l. Pembina Ma'had Putra : Masruri, s.Pd.I., M.Pd.
- m. Ketua Pengembangan Program BIC : Imam Syahroni, S.Pd., M.Si.
- n. Koordinator BK : Drs. Agus Suyatno
- o. Ketua Tim Tatib : Sofia Ratnaningsih, S.Pd.
- p. Pembina OSIS : Drs. Muhammad Natsir

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

#### a. Visi

Unggul dalam prestasi, terampil, berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa

#### b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- 2) Mengembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.

#### c. Tujuan

- 1) Menciptakan dan menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada target pencapaian efektivitas proses pembelajaran berdasarkan konsep MPMBS.
- 2) Mewujudkan sistem kepemimpinan yang kuat dalam mengakomodasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.

- 3) Mengelola tenaga kependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadai.
- 4) Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga sekolah yang didasarkan pada ketrampilan/skill dan profesionalisme.
- 5) Menciptakan sikap kemandirian secara kelembagaan melalui peningkatan sumber daya yang memadai.
- 6) Mengembangkan dan meningkatkan adanya partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat dengan dilandasi sikap tanggung jawab, dan dedikasi.
- 7) Menciptakan dan mengembangkan sistem pengelolaan yang transparan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran dan sebagainya.
- 8) Program peningkatan mutu, kualitas prestasi output siswa bidang akademik maupun nonakademik secara berkelanjutan.
- 9) Memrioritaskan pelayanan pendidikan kepada para siswa dalam rangka meminimalkan angka drop out.
- 10) Memberi rasa kepuasan bagi seluruh warga sekolah (staf) sesuai dengan tugas dan kewajibannya

## B. Penyajian Data

Penelitian ini telah dilakukan peneliti di MAN 1 Jember mulai tanggal 15 februari 2023 sampai 6 april 2023. Penelitian dimulai pada tanggal 15 februari saat peneliti memberikan surat permohonan ijin penelitian kepada pihak MAN 1 Jember melalui staf TU yang bersangkutan yaitu Bu Asyizah serta menemui guru biologi kelas X MIPA yaitu Bu Humaidah Aini, S.Pd untuk mengonfirmasi dan menjelaskan bagaimana penelitian ini akan dilakukan, seminggu setelahnya tepat pada tanggal 22 februari barulah ada konfirmasi dan ACC terhadap surat permohonan ijin penelitian yang telah diberikan sebelumnya oleh bapak Waka Kurikulum yaitu Bapak Drs. M. Natsir Firdaus, dan di hari yang sama peneliti meminta data mengenai data responden serta menjadwalkan proses penyebaran angket uji coba. Pada tanggal 24 februari peneliti menyebarkan angket uji coba di kelas X MIPA 2 yang diikuti oleh 31 responden. Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas terhadap angket uji coba dan telah disetujui pembimbing, maka pada tanggal 29 februari peneliti menyebarkan angket penelitian yang telah valid dan reliabel di lima kelas yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5 (X BIC 1), X MIPA 6 (X BIC 2). Berikutnya peneliti mulai mengoreksi angket yang didapat serta menginput data selagi menunggu nilai UTS biologi siswa keluar. Barulah pada tanggal 20 Maret peneliti meminta dokumen nilai UTS biologi siswa kelas X MIPA. Dan pada tanggal 6 april 2023 penelitian di MAN 1 Jember telah resmi berakhir dengan terbitnya surat keterangan selesai penelitian dari pihak sekolah.

Selanjutnya, peneliti akan menyajikan data primer yang berkaitan dan mendukung penelitian ini yaitu data mengenai hasil angket prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* beserta dokumentasi hasil belajar biologi siswa yang diambil dari 151 sampel yang telah diolah menjadi bentuk tabel sehingga lebih mudah untuk dimengerti.

Data dari hasil angket prokrastinasi akademik pada lampiran 12 dan *self-efficacy* pada lampiran 13 serta hasil belajar biologi siswa pada lampiran 9 akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

<b>Responden</b>	<b>Prokrastinasi Akademik (X1)</b>	<b>Self-Efficacy (X2)</b>	<b>Hasil Belajar (Y)</b>
R001	54	78	83
R002	39	71	94
R003	46	78	83
R004	53	67	84
R005	48	72	89
R006	57	77	92
R007	46	74	85
R008	50	78	90
R009	52	83	88
R010	55	77	83
R011	55	68	83
R012	75	53	53
R013	66	63	70
R014	72	58	56
R015	55	63	87
R016	64	59	71
R017	53	78	83
R018	57	67	79
R019	67	64	82
R020	48	76	84

<b>Responden</b>	<b>Prokrastinasi Akademik (X1)</b>	<b>Self-Efficacy (X2)</b>	<b>Hasil Belajar (Y)</b>
R021	60	69	64
R022	56	71	77
R023	58	59	85
R024	51	67	77
R025	50	75	88
R026	41	69	97
R027	48	75	81
R028	41	73	88
R029	49	70	89
R030	62	68	75
R031	67	57	59
R032	68	66	84
R033	60	74	73
R034	61	73	57
R035	59	71	85
R036	54	65	84
R037	55	63	55
R038	57	59	81
R039	51	76	84
R040	47	74	80
R041	50	85	92
R042	54	74	76
R043	61	74	73
R044	55	60	87
R045	70	57	59
R046	64	64	76
R047	65	78	67
R048	62	65	62
R049	62	56	49
R050	50	68	73
R051	51	69	82
R052	55	74	86
R053	54	66	80
R054	63	60	55
R055	62	65	74
R056	61	68	85
R057	46	68	73
R058	59	67	48
R059	60	62	60

<b>Responden</b>	<b>Prokrastinasi Akademik (X1)</b>	<b>Self-Efficacy (X2)</b>	<b>Hasil Belajar (Y)</b>
R060	63	61	55
R061	62	74	83
R062	53	74	89
R063	54	72	79
R064	57	70	77
R065	42	83	91
R066	50	64	64
R067	57	69	80
R068	41	74	83
R069	50	78	75
R070	72	70	70
R071	50	79	87
R072	63	72	63
R073	51	74	76
R074	57	76	82
R075	51	71	78
R076	50	73	87
R077	53	73	82
R078	58	73	79
R079	66	63	73
R080	33	79	92
R081	51	72	78
R082	58	75	94
R083	57	71	87
R084	58	64	85
R085	56	70	80
R086	61	66	78
R087	55	84	92
R088	50	77	86
R089	50	73	83
R090	58	76	73
R091	40	82	87
R092	60	64	67
R093	55	67	71
R094	80	58	48
R095	46	79	83
R096	52	73	97
R097	64	67	79
R098	51	82	92

<b>Responden</b>	<b>Prokrastinasi Akademik (X1)</b>	<b>Self-Efficacy (X2)</b>	<b>Hasil Belajar (Y)</b>
R099	64	69	81
R100	56	67	75
R101	60	68	74
R102	47	72	78
R103	66	55	58
R104	73	61	52
R105	53	67	71
R106	61	65	75
R107	38	90	95
R108	65	65	89
R109	52	71	67
R110	52	74	69
R111	51	71	64
R112	48	77	97
R113	64	60	76
R114	54	72	86
R115	64	60	74
R116	55	53	69
R117	51	76	90
R118	54	65	76
R119	47	75	80
R120	56	68	77
R121	51	73	80
R122	54	67	85
R123	50	73	91
R124	29	81	100
R125	31	79	88
R126	50	76	81
R127	48	69	79
R128	66	65	76
R129	51	72	73
R130	57	65	63
R131	50	72	73
R132	52	70	79
R133	44	74	74
R134	42	74	97
R135	46	89	94
R136	64	63	74
R137	63	70	77

<b>Responden</b>	<b>Prokrastinasi Akademik (X1)</b>	<b>Self-Efficacy (X2)</b>	<b>Hasil Belajar (Y)</b>
R138	57	73	80
R139	54	81	92
R140	46	78	88
R141	58	85	100
R142	57	69	79
R143	54	68	75
R144	60	57	61
R145	48	81	100
R146	50	76	76
R147	62	68	77
R148	67	54	70
R149	52	86	95
R150	49	83	99
R151	44	72	79

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Deskriptif

Hasil data dari setiap variabel yaitu prokrastinasi akademik (X1), *self-efficacy* (X2), dan hasil belajar biologi (Y) akan dianalisis deskriptif dengan menggunakan kategori dan frekuensi yang akan diuraikan sebagai berikut:

##### a. Data Hasil Angket Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik di MAN 1 Jember dengan 151 orang siswa yang menjadi sampel, maka peneliti melakukan pengumpulan data prokrastinasi akademik siswa melalui angket prokrastinasi akademik yang telah diisi oleh siswa sesuai dengan kondisi dan perasaan siswa itu sendiri, yang kemudian jawaban dari setiap butir pernyataan akan diberi skor dan di total oleh

peneliti. Total skor tersebut merupakan data utama yang mewakili prokrastinasi akademik siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

Berikut ini adalah tabel yang menyajikan hasil analisis deskriptif untuk prokrastinasi akademik peserta didik di MAN 1 Jember yang terdapat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Rincian Prokrastinasi Akademik**

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Skor Minimum	Skor Maksimum
89– 105	Sangat Tinggi	0	0%	29	80
72 – 88	Tinggi	5	3%		
55 – 71	Sedang	70	46%		
38 – 54	Rendah	73	49%		
21 – 37	Sangat Rendah	3	2%		

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa skor angket prokrastinasi akademik tertinggi adalah 80 sedangkan skor angket terendah adalah 29. Selain itu, ditemukan siswa dengan prokrastinasi akademik kategori sangat tinggi sebanyak 0, dengan presentase 0%, siswa dengan prokrastinasi akademik kategori tinggi sebanyak 5, dengan presentase 3%, siswa dengan prokrastinasi akademik kategori sedang sebanyak 70, dengan presentase 46%, siswa dengan prokrastinasi akademik kategori rendah sebanyak 73, dengan presentase 49%, dan siswa dengan prokrastinasi akademik kategori sangat rendah sebanyak 3, dengan presentase 2%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa prokrastinasi akademik siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember

dinilai Rendah. Hal ini berarti bahwa hanya sebagian kecil siswa melakukan prokrastinasi akademik.

*b. Data Hasil Angket Self-efficacy*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik di MAN 1 Jember dengan 151 orang siswa yang menjadi sampel, maka peneliti melakukan pengumpulan data *self-efficacy* siswa melalui angket *self-efficacy* yang telah diisi oleh siswa sesuai dengan kondisi dan perasaan siswa itu sendiri, yang kemudian jawaban dari setiap butir pernyataan akan diberi skor dan di total oleh peneliti. Total skor tersebut merupakan data utama yang mewakili *self-efficacy* siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

Berikut ini adalah tabel yang menyajikan hasil analisis deskriptif untuk *self-efficacy* peserta didik di MAN 1 Jember yang terdapat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Rincian Self-Efficacy**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Skor Minimum</b>	<b>Skor Maksimum</b>
80 – 100	Sangat Tinggi	<b>14</b>	<b>9%</b>	<b>53</b>	<b>90</b>
60 – 79	Tinggi	<b>124</b>	<b>82%</b>		
40 – 59	Sedang	<b>13</b>	<b>9%</b>		
20 – 39	Rendah	<b>0</b>	<b>0%</b>		
0 – 19	Sangat Rendah	<b>0</b>	<b>0%</b>		

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa skor angket *self-efficacy* tertinggi adalah 90 sedangkan skor angket terendah adalah 53. Siswa dengan *self-efficacy* kategori sangat tinggi sebanyak 14, dengan presentase 9%, siswa dengan *self-efficacy* kategori tinggi sebanyak 124, dengan presentase 82%, siswa dengan *self-efficacy* kategori sedang sebanyak 13, dengan presentase 9%, siswa dengan *self-efficacy* kategori rendah sebanyak 0, dengan presentase 0%, dan siswa dengan *self-efficacy* kategori sangat rendah sebanyak 0, dengan presentase 0%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa *self-efficacy* siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember dinilai Tinggi. Hal ini berarti bahwa sebagian besar siswa memiliki keyakinan yang tinggi atas kemampuannya dalam melakukan sesuatu ataupun dalam menghadapi suatu masalah sehingga siswa gigih dan tidak mudah menyerah terhadap sesuatu.

c. Data Hasil Belajar

Berdasarkan dokumentasi nilai UTS pada lampiran 19 yang peneliti dapatkan dari guru terkait yaitu guru mata pelajaran biologi dari 151 siswa yang menjadi sampel penelitian, maka data hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran biologi siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Rincian Hasil Belajar**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Nilai Minimum</b>	<b>Nilai Maksimum</b>
80 – 100	Sangat Tinggi	<b>76</b>	<b>50%</b>	<b>48</b>	<b>100</b>
60 – 79	Tinggi	<b>62</b>	<b>41%</b>		
40 – 59	Sedang	<b>13</b>	<b>9%</b>		
20 – 39	Rendah	<b>0</b>	<b>0%</b>		
0 – 19	Sangat Rendah	<b>0</b>	<b>0%</b>		

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai UTS biologi tertinggi adalah 100 dan nilai UTS biologi terendah adalah 48. Dan ditemukan siswa dengan hasil belajar kategori sangat tinggi sebanyak 76, dengan presentase 50%, siswa dengan hasil belajar kategori tinggi sebanyak 62, dengan presentase 41%, siswa dengan hasil belajar kategori sedang sebanyak 13, dengan presentase 9%, siswa dengan hasil belajar kategori rendah sebanyak 0, dengan presentase 0%, dan siswa dengan hasil belajar kategori sangat rendah sebanyak 0, dengan presentase 0%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember dinilai Sangat Tinggi. Hal ini berarti bahwa sebagian besar siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember memiliki nilai tinggi dan tuntas KKM.

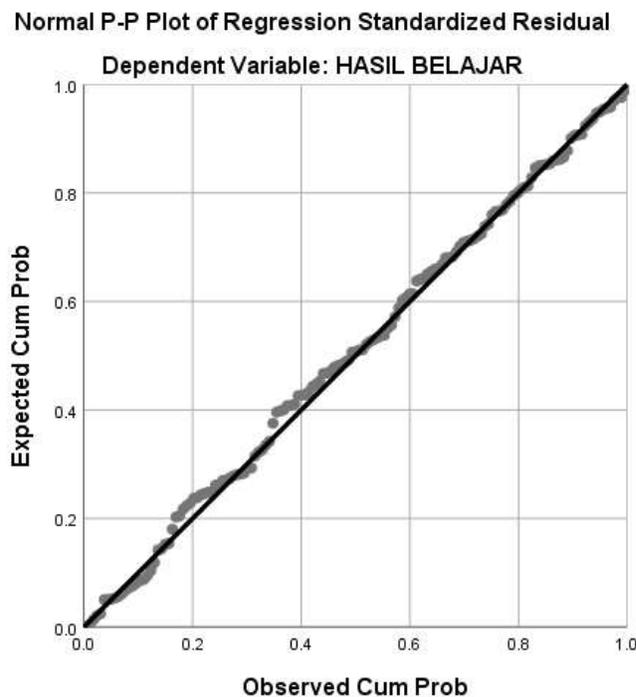
## 2. Analisis Inferensial

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 dan 5 dilakukan analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum

hal tersebut dilakukan, maka perlu dilakukan uji prasyarat terhadap hasil data penelitian yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS versi 25 pada lampiran 16 pada variabel prokrastinasi akademik, *self-efficacy* dan hasil belajar siswa yang disajikan pada gambar 4.1:



**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas Prokrastinasi Akademik dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat normal P-P *plot of regression standardised residual* menunjukkan bahwa data menyebar

pada sekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga asumsi pernyataan normalitas pada regresi ini sudah terpenuhi.

b. Uji Kolinieritas

Uji kolinieritas dilakukan sebagai salah satu uji prasyarat pada jenis penelitian regresi, yang berguna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Model penelitian regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan linear (korelasi) diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas) hal tersebut dapat dilihat dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai  $VIF < 2$  maka tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Hasil perhitungan uji kolinieritas dengan bantuan SPSS version 25 yang telah terlampir pada lampiran 16, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Uji Kolenieritas**

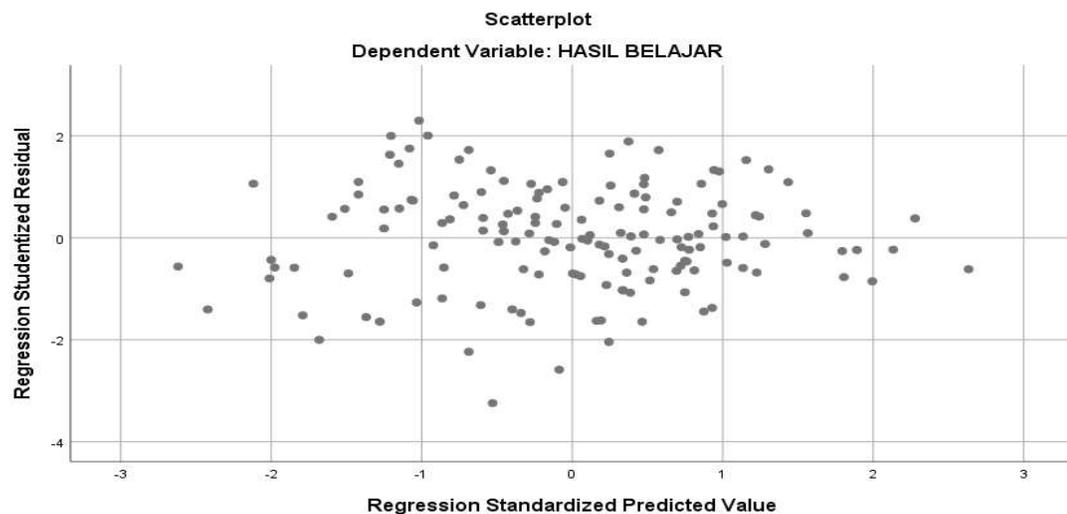
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Prokrastinasi Akademik (X1)	0,596	1,678
Self-Efficacy (X2)	0,596	1,678

Berdasarkan output diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF pada semua variabel  $< 2$ , maka tidak terjadi kolenieritas pada regresi ini atau tidak ada gangguan kolinieritas pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui apakah dalam suatu model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variansi dari residual yang dilakukan oleh satu pengamat dengan pengamat lain. Jika satu sama lain dalam pengamatan tetap sama maka disebut homokedastisitas. Sedangkan variansinya berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Dan model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

Berikut merupakan grafik *scatterplot* yang menggambarkan heroskedastisitas variabel yang diambil berdasarkan pengolahan SPSS versi 25 pada lampiran 16 telah disajikan pada gambar 4.2 dibawah ini:



**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan diagram *scatterplot* diatas, dapat dilihat bahwa sebaran dari data-data pada *scatterplot* menunjukkan tidak adanya pola tertentu, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi harus dilakukan apabila menggunakan model regresi linier, yang bertujuan untuk mendeteksi adakah korelasi variabel yang ada pada model prediksi dengan perubahan waktu. Untuk mendeteksi masalah asumsi autokorelasi, dalam penelitian ini digunakan uji Durbin Watson.

Pada penelitian ini diperoleh nilai D-W dari pengujian menggunakan bantuan program SPSS versi 25 pada lampiran 16 yang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 <sup>a</sup>	.498	.491	8.158	1.808

a. Predictors: (Constant), SELF-EFFICACY, PROKRASTINASI AKADEMIK

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa angka  $D-W = 1,808$ , maka angka tersebut teletak diantara 1,65 sampai 2,35, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi atau masalah dalam penelitian ini. Sehingga analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis penelitian ini dapat dilakukan.

### 3. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_{a1}$  : Ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.  
 $H_{01}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.
2.  $H_{a2}$  : Ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.  
 $H_{02}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

3.  $H_{a3}$  : Ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

$H_{03}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di MAN 1 Jember.

Untuk menjawab hipotesis pertama peneliti menganalisis data angket variabel prokrastinasi akademik dan *self efficacy* dengan data dokumentasi nilai UTS biologi siswa menggunakan analisis regresi linier berganda dengan melakukan Uji F dan koefisien determinasi berbantuan program komputer SPSS versi 25 pada lampiran 16.

Hasil pengujian uji F pada kedua variabel secara simultan dapat dilihat pada table 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji F**

<b>Konstanta</b>	<b>R Square</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>	<b>Sig.</b>	<b><math>\alpha</math></b>
49,653	0,498	73,476	3,060	0,000	0,05

**Sumber:** Hasil Perhitungan SPSS Lampiran 16

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.9 dimana diperoleh nilai  $F_{hitung}$   $73,476 > F_{tabel}$   $3,060$  dengan  $Sig.$   $0,000 < 0,05$ , maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  diterima sehingga hipotesis yang menyatakan Ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember, dapat dibuktikan kebenarannya.

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.9 yang diperoleh dari nilai  $R^2$  yaitu 0,498, yang artinya bahwa variabel prokrastinasi akademik dan *self efficacy* mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 49,8%, sedangkan sebesar 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Untuk hipotesis kedua dan ketiga peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan melakukan Uji T guna mengetahui apakah masing-masing variabel berpengaruh secara individu terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian uji T untuk masing masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t**

Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien Regresi b	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	$r^2$
Prokrastinasi Akademik	Y	-0,414	-3,979	1,976	0,000	0,364
Self-Efficacy	Y	0,733	6,311	1,976	0,000	0,445

**Sumber:** Hasil Perhitungan SPSS Lampiran 16

Nilai  $t_{tabel}$  pada tabel diatas didapatkan dengan cara membandingkan nilai df yang ditemukan dengan nilai df pada tabel T. Diketahui  $n = 151$ , maka  $df = n - k - 1$ ,  $151 - 2 - 1 = 148$  dibandingkan dengan nilai t tabel pada  $df = 148$  dengan taraf signifikan 5 % maka di dapat nilai  $t_{tabel} = 1,97612$ . Untuk menjawab hipotesis kedua peneliti membandingkan antara  $t_{hitung}$  variabel prokrastinasi akademik dengan nilai  $t_{tabel}$ . dapat dilihat pada tabel

nilai  $t_{hitung} -3,979 > t_{tabel} 1,97612$ . Dengan demikian karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak artinya Ada pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regresi prokrastinasi akademik ( $b_2$ ) sebesar  $-3,979$  dan bertanda negatif, berarti apabila prokrastinasi akademik siswa meningkat sebesar satu satuan maka akan menurunkan hasil belajar siswa sebesar  $3,979$  dengan asumsi variabel prokrastinasi akademik dianggap tetap.

Variabel prokrastinasi akademik ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) sebesar  $0,364$ . Dapat diartikan bahwa sumbangan variabel prokrastinasi akademik memberikan pengaruh terhadap naik turunnya hasil belajar biologi siswa sebesar  $36,4\%$  dimana variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Selanjutnya untuk menjawab hipotesis ketiga, dapat dilihat pada tabel nilai  $t_{hitung} 6,311 > t_{tabel} 1,97612$ . Dengan demikian karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak artinya Ada pengaruh yang signifikan *self-efficacy* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Variabel *self-efficacy* ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) sebesar  $0,445$ . Dapat diartikan bahwa sumbangan variabel *self-efficacy* memberikan pengaruh terhadap naik turunnya hasil belajar biologi siswa sebesar  $44,5\%$  dimana variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Variabel prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara individu telah lolos uji t, dapat disimpulkan bahwa secara individu dua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Dengan hasil estimasi dari pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 49,653 + (-0,414) X_1 + 0,733 X_2$$

$$Y = 49,653 - 0,414 X_1 + 0,733 X_2$$

Pada analisis regresi linier berganda diperoleh konstanta sebesar 57,341. Variabel prokrastinasi akademik ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi sebesar -0,414 hal tersebut menandakan bahwa variabel prokrastinasi akademik memiliki pengaruh yang bersifat negatif, yaitu apabila terjadi peningkatan prokrastinasi akademik maka hasil belajar siswa akan menurun. Artinya jika variabel bebas  $X_1$  berubah menjadi satu satuan maka variabel  $Y$  akan berkurang sebesar 0,414 dengan asumsi bebas lainnya. Dengan menambah satu nilai prokrastinasi akademik maka hasil belajar siswa akan menurun sebesar 0,414 satuan. Sedangkan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) sebesar 0,364. Dapat diartikan bahwa sumbangan variabel prokrastinasi akademik memberikan pengaruh terhadap naik turunnya hasil belajar biologi siswa sebesar 36,4% dimana variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Lain halnya dengan koefisien regresi pada variabel *self-efficacy* ( $X_2$ ) sebesar 0,733 hal tersebut menandakan bahwa variabel *self-efficacy* memiliki pengaruh yang bersifat positif, yaitu peningkatan *self-efficacy* juga akan meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Artinya jika variabel bebas  $X_2$  berubah menjadi satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,733 dengan asumsi bebas lainnya. Dengan menambah satu nilai *self-efficacy* maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,733 Sedangkan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) sebesar 0,445. Dapat diartikan bahwa sumbangan variabel *self-efficacy* memberikan pengaruh terhadap naik turunnya hasil belajar biologi siswa sebesar 44,5% dimana variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Koefisien determinan simultan prokrastinasi akademik dan *self efficacy* sebesar 0,498 yang berarti kontribusi prokrastinasi akademik dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap naik turunnya variabel Y adalah 49,8%. Dengan ini dapat diartikan bahwa 49,8% variasi naik turunnya hasil belajar siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember bisa dipengaruhi oleh prokrastinasi akademik dan *self efficacy*.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Jember yang bertujuan untuk mencari data empiris untuk mengetahui bagaimana prokrastinasi akademik siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember, bagaimana *self-efficacy* siswa kelas X

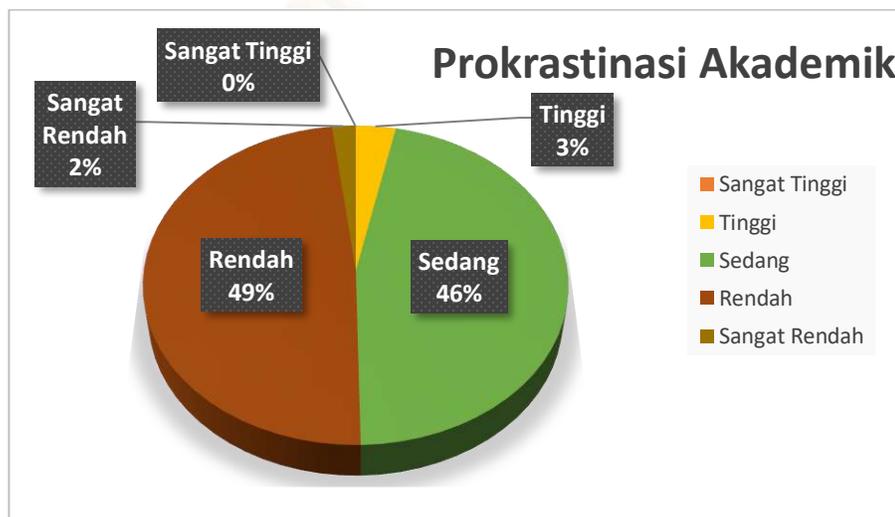
MIPA di MAN 1 Jember, bagaimana hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember, serta untuk membuktikan pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember, dan pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Berdasarkan analisis uji prasyarat yang sudah dihitung, data prokrastinasi akademik, *self-efficacy* dan hasil belajar bersifat linear, selanjutnya peneliti melakukan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian akan diuraikan baik yang Secara deskriptif maupun secara inferensial sebagai berikut:

### **1. Prokrastinasi akademik siswa di MAN 1 Jember**

Prokrastinasi Akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas berhubungan dengan tugas akademik yang menyebabkan siswa gagal dalam mengerjakan tugas dalam rangka waktu yang diinginkan sampai saat-saat terakhir, perilaku ini bersifat negatif dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, data hasil angket prokrastinasi akademik diperoleh dari angket prokrastinasi akademik yang diberikan kepada 151 responden dengan total 21 item pernyataan.

Diperoleh data hasil angket prokrastinasi akademik yang telah diolah berdasarkan lampiran 12 seperti gambar dibawah ini:



**Gambar 4.3**

#### **Diagram Prokrastinasi Akademik di MAN 1 Jember**

Berdasarkan gambar diagram 4.3 dapat dilihat bahwa prokrastinasi akademik kategori sangat tinggi sebanyak 0, dengan presentase 0%, prokrastinasi akademik kategori tinggi sebanyak 5, dengan presentase 3%, prokrastinasi akademik kategori sedang sebanyak 70, dengan presentase 46%, prokrastinasi akademik kategori rendah sebanyak 73, dengan presentase 49%, dan prokrastinasi akademik kategori sangat rendah sebanyak 3, dengan presentase 2%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa prokrastinasi akademik siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember rata-rata berkategori Rendah.

Prokrastinasi akademik siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember dapat dikatakan berada dalam kategori rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mengerjakan tugas, siswa jarang

menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akademik terutama pada mata pelajaran biologi, dan siswa memiliki tingkat kemalasan yang rendah dalam mengerjakan tugas. Hal tersebut juga menandakan bahwa siswa menyukai mata pelajaran biologi.

Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Supandi Damanik yang berjudul "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru" pada tahun 2022. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi mencapai persentase sebesar 48,85% pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas X IPS Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru tergolong rendah.

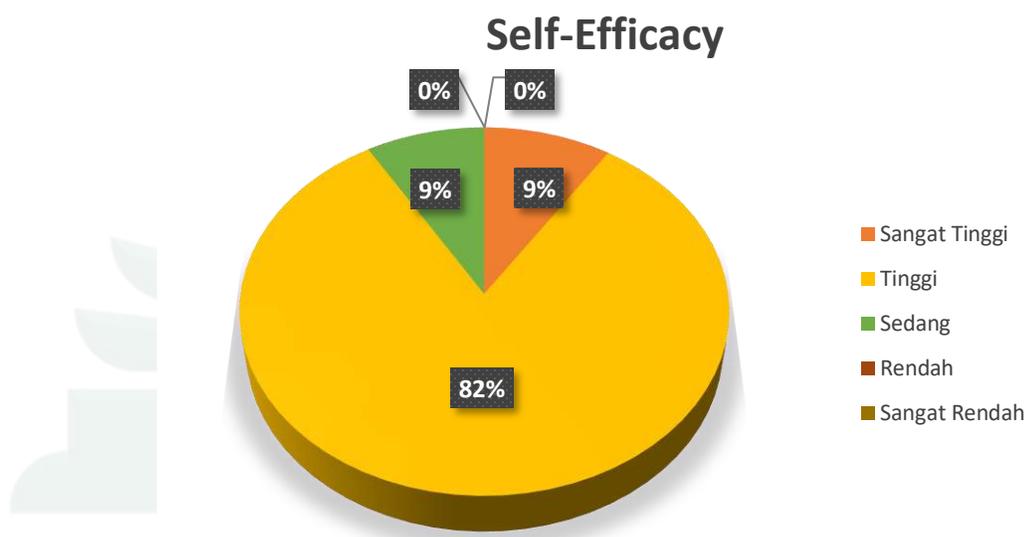
## **2. *Self-efficacy* siswa di MAN 1 Jember**

Menurut Bandura (dalam Effendi, 2013) mengatakan *Self efficacy* adalah suatu keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. Dengan Kata lain, *Self-efficacy* adalah keyakinan dan kepercayaan akan kemampuan diri sendiri untuk berhasil dalam situasi atau tujuan tertentu, misalnya tujuan untuk menjadi juara kelas.

Dalam penelitian ini, setelah peneliti menghitung dan mengolah data antar variabel, hasil *self efficacy* yang didapatkan melalui angket yang

disebar kepada siswa kelas kelas X MIPA di MAN 1 Jember sebanyak 151 responden.

Hasil analisis deskriptif variabel *self efficacy* yang diolah berdasarkan lampiran 13 diuraikan sebagai berikut:



**Gambar 4.4**

**Diagram Self-Efficacy di MAN 1 Jember**

Berdasarkan gambar diagram 4.4 dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* kategori sangat tinggi sebanyak 14, dengan presentase 9%, *self-efficacy* kategori tinggi sebanyak 124, dengan presentase 82%, *self-efficacy* kategori sedang sebanyak 13, dengan presentase 9%, *self-efficacy* kategori rendah sebanyak 0, dengan presentase 0%, dan *self-efficacy* kategori sangat rendah

sebanyak 0, dengan presentase 0%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa *self-efficacy* siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember rata-rata berkategori tinggi.

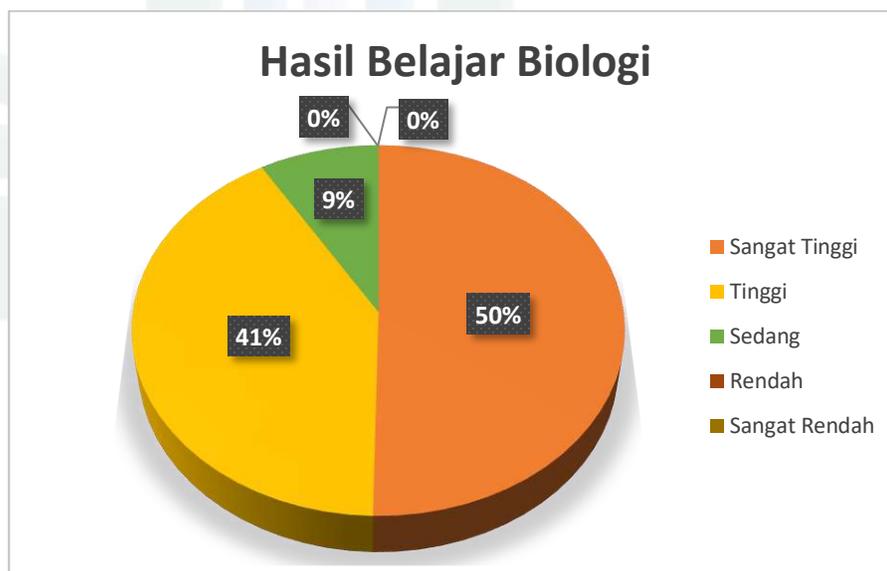
Selama masa PLP dan masa penelitian, peneliti menemukan ciri-ciri pada siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember dimana siswa selalu berusaha keras untuk menyelesaikan tugas biologi, menjadikan pengalaman belajar sebagai dasar untuk meningkatkan keyakinan akan kemampuan mereka, memiliki keyakinan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sudah maupun sulit, memiliki perencanaan dan dapat mengatur diri dengan baik, memiliki kemampuan memecahkan masalah dan menemukan solusi serta memiliki keyakinan dalam penguasaan materi pembelajaran untuk mendapatkan nilai terbaik pada mata pelajaran biologi.

Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ratri Nugrahani yang berjudul "Hubungan *self-efficacy* dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta" pada tahun 2013. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *self-efficacy* siswa persentase sebesar 56,6% pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* siswa tergolong tinggi.

### 3. Hasil belajar biologi siswa di MAN 1 Jember

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar siswa adalah salah satu bentuk evaluasi terhadap kegiatan belajar yang sudah dilakukan siswa.

Pada penelitian ini, data diperoleh dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa pada mata pelajaran biologi pada lampiran 19. Dapat diketahui hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.5**  
**Diagram Hasil Belajar Biologi**  
**Siswa Kelas X MIPA di MAN 1 Jember**

Berdasarkan gambar diagram 4.5, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kategori sangat tinggi sebanyak 76, dengan presentase 50%, hasil belajar kategori tinggi sebanyak 62, dengan presentase 41%, hasil belajar kategori sedang sebanyak 13, dengan presentase 9%, hasil belajar kategori

rendah sebanyak 0, dengan presentase 0%, dan hasil belajar kategori sangat rendah sebanyak 0, dengan presentase 0%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember rata-rata berkategori Sangat Tinggi.

Hasil belajar siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember memiliki rata-rata sangat tinggi, hal tersebut dapat kami terlihat Dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa, salah satunya adalah siswa mempunyai prokrastinasi akademik yang rendah dan self efficacy yang tinggi sehingga hasil belajar siswa juga tinggi.

Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Annisa yang berjudul "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Di Kota Makassar" pada tahun 2018. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil belajar biologi siswa mencapai persentase sebesar 32,24% pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SMA Negeri Di Kotane Makassar pada mata pelajaran biologi tergolong tinggi.

#### **4. Pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil

belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji statistik F terbukti bahwa hipotesis alternatif 1 ( $H_{a1}$ ) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

Pada hasil perhitungan SPSS version 25 diperoleh nilai  $F_{hitung} = 73,476$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,060$  dengan taraf kepercayaan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Artinya secara bersama-sama semakin rendah prokrastinasi akademik dan semakin tinggi *self-efficacy* maka akan semakin tinggi pula hasil belajar biologi siswa. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa adalah sebesar 49,8%. Sedangkan sisanya 50,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil diatas menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar, namun pengaruh yang diberikan oleh masing masing variabel terhadap hasil belajar siswa berbanding terbalik. Prokrastinasi akademik memiliki pengaruh negatif terhadap hasil belajar, yang artinya apabila prokrastinasi akademik

mengalami peningkatan maka hasil belajar siswa akan mengalami penurunan dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan *self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar, yang artinya apabila *self-efficacy* mengalami peningkatan maka hasil belajar akan semakin baik, dan begitu juga sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Annisa, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri di Kota Makassar terbilang tinggi, yaitu sebesar 32.84% dan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar. Disimpulkan bahwa jika siswa dengan tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi maka hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar rendah maka dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Pengaruh prokrastinasi akademik berkontribusi negatif terhadap hasil belajar sebesar 35%. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Ria dan Heni, dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika yang berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 65,3% (Fitriani, dkk. 2021).

Siswa yang memiliki prokrastinasi akademik rendah dan *self-efficacy* yang tinggi maka akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan semakin rendahnya prokrastinasi akademik siswa maka siswa akan bersungguh-sungguh dalam mengelola dan merencanakan waktu belajar,

sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal, mengerjakan tugas tepat pada waktunya dengan sebaiknya mungkin, tidak bermalas-malasan, yang nantinya akan membuat siswa akan merasa lebih yakin terhadap kemampuannya sendiri, merasa mampu dalam mengerjakan permasalahan yang sulit.

**5. Pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN Jember. Setelah dilaksanakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji statistik F terbukti bahwa hipotesis alternatif 2 dan 3 ( $H_{a2}$  dan  $H_{a3}$ ) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara individu prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN Jember. Dari hasil uji t hitung dari masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN Jember

Prokrastinasi akademik ( $X_1$ ) diketahui memiliki nilai  $t_{hitung} = -3,979$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,97612$  dengan taraf signifikan 5% dan sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel prokrastinasi akademik secara individu berpengaruh secara

signifikan dan negatif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN Jember. Pengaruh prokrastinasi akademik bersifat negatif, karena prokrastinasi Akademik merupakan suatu bentuk perilaku negatif siswa yang menunda-nunda dalam mengerjakan tugas biologi yang diberikan guru. Pengaruh negatif tersebut ditandai dengan munculnya tanda negatif pada nilai  $t_{hitung}$  variabel prokrastinasi akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap naik turunnya hasil belajar biologi siswa, semakin tinggi prokrastinasi akademik maka semakin rendah pula hasil belajar siswa, dan pula sebaliknya, apabila prokrastinasi akademik siswa rendah maka prestasi belajar matematika siswa tinggi.

Prokrastinasi akademik akan memberikan dampak atau pengaruh yang negatif terhadap hasil belajar siswa, pengaruh negatif tersebut dapat terlihat dengan menurunnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan apabila prokrastinasi akademik dilakukan secara terus menerus akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kurangnya waktu dalam mengerjakan tugas tentunya akan menyebabkan tugas yang dikerjakan tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Keterlambatan pengumpulan tugas dan tugas yang tidak dikerjakan secara maksimal tentunya akan mengurangi penilaian yang dilakukan oleh guru. Siswa yang mengerjakan tugas secara buru-buru atau hanya sekedar melihat tugas yang dibuat oleh teman kelasnya, biasanya tidak

terlalu memahami isi dan makna yang terkandung dalam tugas tersebut (Anisa dan Ernawati, 2018:93). Sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftahuddin dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA Negeri 5 Makassar” yang menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-6,74 > 1,66$ ) sehingga terdapat pengaruh negatif antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar PAI siswa.

Uraian diatas sejalan dengan banyak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti-peneliti lain. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Alfret Limban Paranna mahasiswa pendidikan matematika Universitas Borneo Tarakan pada skripsinya yang berjudul "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tarakan" pada tahun 2021 yang berhasil membuktikan bahwa prokrastinasi akademik dapat kami mempengaruhi hasil belajar matematika siswa sebesar 12,4%.

Ferrari (dalam Fadila et.al, 2021) menyatakan bahwa Prokrastinasi dipengaruhi oleh beberapa faktor mulai dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prokrastinasi meliputi pola asuh orang tua dan lingkungan tempat dimana individu tinggal sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi diantaranya yaitu kepercayaan diri,Self-

critical, self-efficacy, regulasi diri, motivasi, kesadaran diri, serta kontrol diri. Faktor-faktor itulah yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prokrastinasi pada masing masing diri individu.

Menurut Ula, dkk (2014) pada penelitiannya yang berjudul "Hubungan antara efikasi diri dan religiusitas dengan intensitas perilaku menyontek pada siswa di MTs Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan." menyatakan bahwa banyaknya prokrastinasi yang dilakukan oleh sebagian siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dikarenakan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki siswa rendah. Keyakinan yang terbentuk pada diri siswa memberikan kontribusi penting dalam proses mengerjakan tugas akademik. Prokrastinasi akademik juga turut mempengaruhi variabel penting lainnya seperti kebiasaan menyontek, prestasi belajar, dan tingginya intensitas bermain sosial media. Keyakinan ini membantu memutuskan apakah siswa akan mengerjakan tugas akademik atau tidak.

b. Pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN Jember

Self-efficacy (X2) diketahui memiliki nilai  $t_{hitung} = 6,311$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,97612$  dengan taraf signifikan 5%. Dapat disimpulkan bahwa variabel *self-efficacy* secara individu berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN Jember. Arah hubungan *self-efficacy* bersifat positif. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, dan sebaliknya.

*Self-efficacy* atau keyakinan diri memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik seseorang. Hal tersebut dapat terjadi karena keyakinan seseorang pada diri sendiri akan menimbulkan sifat optimis dalam mengerjakan tugas. Sekalipun mereka mengalami kesulitan, mereka akan tetap gigih berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Guru. Begitu sebaliknya, siswa dengan keyakinan diri rendah akan pesimis terhadap kemampuannya mengerjakan tugas dan pada akhirnya mereka tidak mampu untuk menyelesaikannya.

Menurut Bandura, *self-efficacy* dapat meningkatkan keberhasilan siswa melalui dua cara yakni, pertama, keyakinan diri akan menumbuhkan minat dalam diri terhadap kegiatan yang dianggapnya menarik. Kedua, mereka akan mengatur diri untuk meraih tujuan dan berkomitmen kuat (dalam Rosyida et.al., 2016 ). Selanjutnya Fieldman (1996) mengemukakan *self-efficacy* akademik adalah penentu dari keberhasilan siswa dalam belajar, melalui perasaan *self-efficacy* siswa akan mampu menjalani berbagai aktivitas belajar siswa baik disekolah maupun dirumah dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (dalam Hardianto, Erlamsyah & Nurfarhanah, 2014:5).

Sejalan dengan pernyataan diatas, pentingnya *self-efficacy* untuk meningkatkan hasil belajar dibuktikan melalui berbagai

penelitian tentang pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 37%, sedangkan sisanya 63% dipengaruhi oleh variabel lainnya (Liana.C, 2022). *self-efficacy* juga dinyatakan secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar dimana *self-efficacy* menyumbang sebesar 15,80% (Rosyida et.al., 2016). Pada penelitian (Yulianto, 2016) juga mengungkapkan bahwa *self-efficacy* menyumbang sebesar 61,4% terhadap hasil belajar ekonomi.

Selain itu, sesuai juga dengan penelitian Alfiandri Neldi yang berjudul “Pengaruh *self-efficacy* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Suliki” Dalam penelitiannya menunjukkan *self-efficacy* (X) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi (Y). Ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,557 > 1,984$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

*Self-efficacy* pada siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sangat beragam mulai dari faktor internal sampai faktor eksternal. Salah satunya faktor yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* siswa adalah guru. Subaidi (2016) juga menjelaskan bahwa untuk menanamkan *self-efficacy* siswa yang tinggi, maka guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengaktifkan dan

mengembangkan keyakinan diri serta selalu memberi motivasi yg baik. Untuk itu, guru harus mampu memberikan bimbingan kepada para siswanya untuk menimbulkan hasrat yang tinggi dalam belajar biologi sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

Selain itu, kehadiran guru pada suatu memberikan materi juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *self-efficacy* pada siswanya. Apabila penjelasan guru tentang materi yang diajarkan kurang jelas maka kebanyakan siswa tidak memahami konsep yang dijelaskan oleh guru sehingga para siswa bingung untuk menyelesaikan soal pemecahan masalah karena siswa hanya mementingkan jawaban akhir tanpa memperdulikan proses penyelesaiannya. Hal tersebut mengakibatkan siswa akan merasa bingung, dan tidak yakin terhadap kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Prokrastinasi akademik kategori sangat tinggi sebesar 0%, prokrastinasi akademik kategori tinggi sebesar 3%, prokrastinasi akademik kategori sedang sebesar 46%, prokrastinasi akademik kategori rendah sebesar 49%, dan prokrastinasi akademik kategori sangat rendah sebesar 2%. Maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember tergolong Rendah
2. *Self-efficacy* kategori sangat tinggi sebesar 9%, *self-efficacy* kategori tinggi sebesar 82%, *self-efficacy* kategori sedang sebesar 9%, *self-efficacy* kategori rendah sebesar 0%, dan *self-efficacy* kategori sangat rendah sebesar 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember tergolong tinggi.
3. Hasil belajar kategori sangat tinggi sebesar 50%, hasil belajar kategori tinggi sebesar 41%, hasil belajar kategori sedang sebesar 9%, hasil belajar kategori rendah sebesar 0%, dan hasil belajar kategori sangat rendah sebesar 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember tergolong Sangat Tinggi.
4. Terdapat pengaruh signifikan prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di

MAN 1 Jember dengan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} = 73,476$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,060$  dengan taraf kepercayaan 0,05.

5. Terdapat pengaruh signifikan prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember

## B. Saran

1. Bagi Sekolah dan Guru

Hendaknya memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa, untuk menciptakan komitmen belajar dari dalam diri, meningkatkan keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya, agar siswa dapat disiplin dalam belajar dan mengatur waktu. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh. Perlu diterapkan sanksi atau poin yang tegas kepada siswa yang telat mengumpulkan tugas.

2. Bagi Siswa

Untuk terus meningkatkan *self-efficacy* baik dari segi akademik maupun non akademik, serta terus bersemangat dalam belajar dan menjaga diri dari perilaku prokrastinasi akademik, serta selalu berusaha untuk menggunakan waktu untuk sesuatu yang bermanfaat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk tidak meneliti tentang pengaruh prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar, melainkan harus menambah variabel lainnya. Jika tetap ingin meneliti tentang prokrastinasi akademik dan *self-*

*efficacy* diharapkan untuk menganalisis lebih lanjut variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini serta menambah jumlah pernyataan dalam angket prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* agar hasil penelitian lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Abu bakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Adiyanta, Susila. "Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris." *Administrative Law & Governance Journal*. Volume 2 Issue 4, Nov 2019.
- Ahdar dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran : 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulsel : CV. Kaaffah Learning Center.
- Ananda, Rusydi, dan Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan : CV. Widya Puspita, 2018.
- Anisa dan Ernawati. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Di Kota Makassar." *Jurnal Biotek* Vol. 6 No. 2, Des 2018.
- Annisa, Vera. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Di SMKN 1 Pontianak." *Artikel Penelitian*, 2017
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2021
- Asmiati, Mislin. "Pengaruh Self Efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 147 Pelali Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020.
- Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2018.
- Budiwanto, Setyo. *Metode Penelitian Untuk Keolahragaan*. Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2017.

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Bustami, Dahlan Abdullah dan Fadlisyah. *Statistika; Terapannya pada Bidang Informatika*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Dahlia Novarianing A. *Prokrastinasi Akademik: Teori dan Riset dalam Perspektif Pembelajaran Berbasis Proyek dan Self-Regulated Learning*. Madiun : UNIPMA Press, 2018.
- Dais Syafei. "Pengaruh Prokrastinasi dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII Puteri MTs Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta." Skripsi. Universitas Islam Indonesia, 2017.
- Damanik, Supandik. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru." Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Damri, Engkizar dan Fuady Anwar. "Hubungan Self-efficacy Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan." *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol.3, No.1 2017
- Danuri dan Siti Maisaroh. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019.
- Efendi, Rohmad. "Self-Efficacy : Studi Indigenous Pada Guru Bersuku Jawa." *Journal of Social and Industrial Psychology*, Vol.2, No.2, Okt 2013.
- Erlina, Lina. *Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, 2021.
- Estrada, Erik. "Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

- Fadila, Noerma Ayu dan Riza Noviana K. "Hubungan Self-Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Masa Pandemi COVID-19" *Character : Jurnal Penelitian Biologi*, Vol.8 No.2, 2021.
- Faturrahman dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Teras.
- Fitriani, Ria Nur dan Heni Pujiastuti. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika" *Jurnal Cendikia : Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.5, No.3, Nov 2021.
- Fitriani, Wahidah. "Analisis Self Efficacy DAN Hasil Belajar Matematika Siswa Di MAN 2 Batusangkar Berdasarkan Gender." *Jurnal Agenda*, Vol. 1 No.1, Des 2017.
- Ghufro, M. Nur dan Rini Risnawati S. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014.
- Gita, Nirwana. "Pengaruh Self Efficacy terhadap Hasil Belajar pada Siswa kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hardani., Helmina A., Jumari U., Evi Fatmi U., Ria Rahmatul I., Roushandy A. F., Dhika J. S. dan Nur Hikmatul A. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hardianto, Gusriko., Erlamsyah dan Nurfarhanah. "Hubungan Antara Self-efficacy Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Konselor*. Vol. 3, No. 1, Mar 2014.
- Harlan, Johan. *Analisis Regresi Linear*. Depok: Gunadarma, 2018.
- Hartanto, Dicki dan Sri yuliani. *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS*. Pekanbaru : Cahaya Firdaus. 2019.

- Haryati, Sri. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang : Graha Cendikia.
- Hasanah, Miftahul dan Muslimin, Zidni Immawan. "Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMK "X" Yogyakarta." *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol.4 No.2, 2016.
- Hidayah, Nur., Hardika., Yuliati H., Sinta Yuni S., Imam G., *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2017.
- Hidayati, Nurul., Romy Faisal Mustofa, dan Rinaldi Rizal Putra. "Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Metakognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA." *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol.12 No.3, Agt 2021
- Kristiyani, Titik. *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Press, 2016.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Liana, Corry dan Heni Kurniawati. "Pengaruh Efikasi Diri (Self-Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Bojonegoro" *Avatara : Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol.12, No.1, 2022.
- M. Andi Setiawan. *Belajar dan Pembelajaran*. Palangka Raya : Uwais Inspirasi Indonesia, 2017
- Miftahuddin. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 5 Makassar." Skripsi. UIN Alauddin Makassar, 2021.
- Neldi, Alfiandri. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Suliki." Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Nihayah, Ana Zahrotun. *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*. Semarang: UIN Walisongo Semarang Press, 2019.

- Nugrahani, Ratri. "Hubungan Self-Efficacy dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta" Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Nuryadi., Tutut Dewi A., Endang Sri U. dan M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.
- Paranna, Alfret Limban. "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tarakan" Skripsi, Universitas Borneo Tarakan, 2021.
- Perdana K, Echo. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Universitas Bangka Belitung Press, 2016.
- Pertiwi, Nirwana Gita. "Pengaruh Self Efficacy terhadap Hasil Belajar pada Siswa kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap." Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Purnama, Tri Bayu. *Buku Diktat Manajemen dan Analisis Data Kesehatan*. Medan: UIN Sumatera Utara Medan Press, 2020.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press, 2016.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Putri, Kurnianing. "Pengaruh Locus Of Control Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan." Tesis, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2014.
- Putri, Nike Isma dan Triana Noor Edwina. "Task Aversiveness Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, March 2020.
- Ramdhani, Agung Nur. "Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Ekuitas Merek dan WOM terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pengguna Handphone Produk China di STEI Jakarta)" Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. 2021.

- Rangkuti, Nurlatifah. "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar." Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Rinaldi, Sony Faisal, dan Bagya Mujianto. *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Kemenkes, 2017.
- Rizvi, Afiani., Johana Endang P., Helly P. "Pusat Kendali Dan Efikasi-Diri Sebagai Prediktor Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa". *Jurnal Psikologika*. No. 3, 1997.
- Rosyida, Fatiya., Sugeng U., dan Budijanto. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA" *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 21, No.2, Juni 2016.
- Rukminingsih. Adnan, Gunawan. dan Latief, Muhammad adnan. *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Salahudin, Anas. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Sandu dan Ali. *Dasar Metodologi Penelitian : Cet 1*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Buku Ajar Statistika Kesehatan Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian*. Surakarta: Tahta Media Group, 2021.
- Sihaloho, Lasmita., Agus Rahayu, Lili Adi Wibowo. "Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. Vol. 4, No. 1, Mei 2018.
- Subaidi. "Self-Efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika" *Jurnal Stigma*, Vol.1, No.2, 2016.
- Sudjianto, Michelle Prilly dan Ria Sandra Alimbudi. *Dampak Prokrastinasi Akademik Pada IPK Mahasiswa Akuntansi Universitas Surabaya*. Surabaya: CV. Mitra Abisatya, 2021.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Supriyadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Thalib, Muh Dahlan. *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual*. Pare Pare: IAIN Pare Pare Nusantara Press, 2019.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN Khas Jember Press, 2021.
- Ula, Atik Halimatul. dan Achmad Khudori S. "Hubungan antara efikasi diri dan religiusitas dengan intensitas perilaku menyontek pada siswa di MTs Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan." *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Islam*, Vol.11, No.1, 2014.
- Umi Fariyah dan P Rakasiwi. "The effect of self efficacy on students motivation and learning outcome of class 8 in build flat side space material" *Journal of Physics : Conference Series* 2019
- Wahyuni, Indah dan Endah Alfiana. "Analisis Kemampuan Eksplorasi Matematis Siswa Kelas X Pada Materi Fungsi Komposisi" *Inspiramatika : Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, vol.8 no.1, 2022
- Warsiyah. *Menyontek, Prokrastinasi dan Keimanan*. Semarang : Trussmedia Grafika, 2015.
- Wicaksono, Luhur. "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, Vol.2 No.2, Agt 2017.

- Widana, I Wayan dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media, 2020.
- Widiasworo, Erwin. *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis*. Bantul: Araska Publisher, 2019.
- Wijaya, Tony dan Santi Budiman. *Analisis Multivariat Untuk Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2016.
- Yulianto, Agus. “Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa” *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* Vol.4, No.1, Maret 2019.
- Yuliarmi, Ni Nyoman dan Marhaeni. *Metode Riset Jilid 2*. Denpasar: CV. Sastra Utama, 2019.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jessica Gunawan

NIM : T20198030

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang tertulis dikutip pada naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan atau ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Jessica Gunawan

T20198030

## Lampiran 1 Matriks Penelitian

**MATRIKS PENELITIAN**

Nama : Jessica Gunawan

NIM : T20198030

Kelas : Biologi 1

Judul : Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	Prokrastinasi Akademik	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	a. Tidak segera menyelesaikan tugas yang dihadapi b. Walaupun sudah dikerjakan namun tidak diselesaikan dengan tuntas	1. Responden : Siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember sebagai objek penelitian. 2. Angket prokrastinasi akademik siswa	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Asosiatif Kausal 3. Metode penelitian: Survei	1. Bagaimanakah prokrastinasi akademik siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember? 2. Bagaimanakah <i>self-efficacy</i> siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember?
		Kelambanan dalam menyelesaikan tugas	a. Memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan tugas b. Melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas c. Tidak memperhitungkan keterbatasan waktu dalam menyelesaikan tugas	3. Angket <i>self-efficacy</i> siswa 4. Dokumentasi nilai hasil UTS mata pelajaran Biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember	4. Teknik Sampling: Claster Random Sampling 5. Pengumpulan Data a. Angket b. Dokumentasi	3. Bagaimanakah hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember? 4. Adakah pengaruh prokrastinasi akademik dan <i>self-efficacy</i> secara bersama-sama terhadap
		Kesenjangan waktu antara	a. Tidak dapat menjalankan rencana yang telah dibuat			

		rencana dan kerja aktual		tahun pelajaran 2022/2023	6. Keabsahan Data a. Validasi b. Reabilitas	hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN Jember?
		Kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang bersifat hiburan	a. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas b. Dengan sengaja tidak segera mengerjakan tugas		7. Teknik Pengolahan Data a. Uji Prasyarat 1) Uji Normalitas 2) Uji Multikolinearitas 3) Uji Heteroskedastisitas 4) Uji Autokorelasi b. Uji regresi linear berganda	5. Adakah pengaruh prokrastinasi akademik dan <i>self-efficacy</i> secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN Jember?
<i>Self-Efficacy</i>	<i>Level</i>		a. Pengharapan efikasi pada tingkat kesulitan tugas b. Analisis perilaku atau sikap yang ditunjukkan dalam menyesuaikan dan menghadapi tugas yang sulit (kesanggupan) c. Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan			
	<i>Strength</i>		a. Kuat lemahnya keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri b. Pengharapan individu terhadap kemampuan dirinya			
	<i>Generality</i>		a. Keyakinan akan kemampuan diri hanya pada aktivitas, situasi maupu tugas khusus b. Keyakinan akan kemampuan diri menyebar			

			pada berbagai tugas, situasi dan aktivitas			
	<b>Hasil Belajar</b>	Ranah Kognitif	Data nilai UTS semester genap siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember			



## Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

**Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik**

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	Tidak segera menyelesaikan tugas yang dihadapi	1,3,6	2,7	5
	Walaupun sudah dikerjakan namun tidak diselesaikan dengan tuntas	4	5	2
Kelambanan dalam menyelesaikan tugas	Memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan tugas	12	13	2
	Melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas	8	9	2
	Tidak memperhitungkan keterbatasan waktu dalam menyelesaikan tugas	10	11,	2
Kesenjangan waktu antara rencana dan kerja aktual	Tidak dapat menjalankan rencana yang telah dibuat	14,16,18	15,17	5
Kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang bersifat hiburan	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas	19,21,24	22	4
	Dengan sengaja tidak segera mengerjakan tugas	20,25	23	3
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>10</b>	<b>25</b>

Sumber : Warsiyah (2015)

Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen *Self-Efficacy***Kisi-Kisi Instrumen *Self-Efficacy***

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Level	Pengharapan efikasi pada tingkat kesulitan tugas	1,2	3	3
	Analisis perilaku atau sikap yang ditunjukkan dalam menyesuaikan dan menghadapi tugas yang sulit (kesanggupan)	4,5,7	6	4
	Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	8,9,11	10	4
Strength	Kuat lemahnya keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri	13,14,15	12	4
	Pengharapan individu terhadap kemampuan dirinya	17,18,19	16	4
Generality	Keyakinan akan kemampuan diri hanya pada aktivitas, situasi maupu tugas khusus	20,21	22	3
	Keyakinan akan kemampuan diri menyebar pada berbagai tugas, situasi dan aktivitas	23,24,25	-	3
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>6</b>	<b>25</b>

Sumber : Skripsi Erik Estrada (2013)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 4 Instrumen Uji Coba Prokrastinasi Akademik

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN  
KUESIONER PROKRASTINASI AKADEMIK DI MAN 1 JEMBER**

## A. Identitas Responden

Nama :  
No Absen :  
Kelas :

## B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas.
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. **Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.**
4. Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
N : Netral  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda ( ✓ ) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas biologi sehari sebelum waktu pengumpulan					
2.	Saya mengerjakan dan menyelesaikan tugas biologi segera setelah guru memberikannya					

3.	Saat akan menghadapi ujian biologi, saya baru belajar di malam harinya					
4.	Saya mengerjakan tugas biologi dengan bersantai-santai hingga lupa batas waktu pengumpulan					
5.	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas biologi secara tuntas daripada tidur					
6.	Saya sibuk meminjam catatan teman sekelas menjelang ujian biologi, sehingga waktu belajar banyak tersita					
7.	Saya mengerjakan tugas biologi lebih cepat daripada teman yang lain					
8.	Sebenarnya saya merasa resah apabila tugas biologi saya belum selesai, tapi saya tetap melakukan hal-hal lain yang tidak mendukung terselesaikannya tugas biologi saya					
9.	Saya berusaha agar tugas biologi selesai jauh sebelum waktu pengumpulan					
10.	Menjelang Ujian Akhir Semester (UAS) masih banyak tugas yang belum saya selesaikan					
11.	Saya tidak tenang apabila tugas biologi saya belum selesai, meskipun waktu pengumpulannya masih lama					
12.	Saya sibuk mempersiapkan bahan tugas biologi sebelum mengerjakan tugas biologi hingga dekat tenggang waktu pengumpulan tugas					
13.	Saya akan lebih mudah mengeluarkan ide jika mengerjakan tugas biologi jauh hari sebelum tenggang waktu					
14.	Hal-hal yang saya kerjakan, kadang tidak sesuai dengan yang sudah saya rencanakan					
15.	Saya dapat menyelesaikan tugas biologi sesuai dengan waktu yang saya targetkan					
16.	Saya bekerja lebih lambat dari batas waktu yang sudah saya rencanakan untuk menyelesaikan tugas biologi saya					
17.	Saya membuat rencana kegiatan, dan saya dapat mengikuti rencana kegiatan yang telah saya buat					
18.	Saya membuat jadwal kegiatan terlebih dahulu sebelum memulai mengerjakan tugas biologi meskipun kenyataannya tidak sesuai					

19.	Saya lebih memilih nongkrong pada waktu senggang daripada menyelesaikan tugas biologi					
20.	Saya menunda mengerjakan tugas biologi untuk bermain game atau sosial media (WA, IG, FB, Tik tok, dll), karena tahu bahwa teman-teman juga banyak yang belum mengerjakan tugas					
21.	Saya lebih mengutamakan menonton drama/anime yang saya tonton daripada mengerjakan tugas biologi					
22.	Saya tidak merasa terganggu apabila ada teman yang mengajak berbicara ketika saya sedang mengerjakan tugas biologi					
23.	Saya lebih mendahulukan mengerjakan tugas biologi meskipun ada teman yang mengajak jalan-jalan					
24.	Saya mengerjakan tugas biologi sambil bermain gadget ketika saya sudah tidak dapat menemukan ide					
25.	Saya lebih memilih menunda mengerjakan tugas, daripada harus meninggalkan acara/kegiatan favorit saya					

JIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 5 Instrumen Uji Coba *Self-Efficacy*

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN  
KUESIONER *SELF-EFFICACY* DI MAN 1 JEMBER**

## A. Identitas Responden

Nama :  
No Absen :  
Kelas :

## B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas.
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. **Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.**
4. Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 N : Netral  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda ( ✓ ) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak mudah putus asa bila menjumpai kesulitan pada saat mengerjakan soal biologi					
2.	Saya yakin mengatasi kesulitan dalam belajar biologi untuk meraih hasil yang terbaik.					

3.	Saya menyerah dalam mengerjakan ujian biologi saat menjumpai jalan buntu.					
4.	Saya berusaha membagi waktu belajar yang sesuai untuk mempelajari materi pelajaran biologi					
5.	Standar kelulusan ujian semakin menguatkan pikiran dan perasaan saya untuk lebih ulet, tekun, dan berusaha keras.					
6.	Saya tidak menggunakan kesempatan yang diberikan guru untuk bertanya walaupun ada materi biologi yang belum saya pahami					
7.	Saya mencatat terlebih dahulu hal-hal yang belum saya pahami dan menanyakannya pada saat proses belajar.					
8.	Saya tertantang untuk menyelesaikannya soal soal latihan biologi yang sulit					
9.	Saya lebih memilih belajar biologi daripada bermain dengan teman-teman.					
10.	Saya ragu pada kemampuan biologi saya untuk mengerjakan soal yang sulit.					
11.	Saya mengerjakan soal-soal latihan biologi sendiri dan enggan meminta bantuan orang lain.					
12.	Saya merasa tertekan bila belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
13.	Hasil ulangan harian membuat saya bersemangat untuk belajar lebih giat untuk ulangan berikutnya.					
14.	Saya menyelesaikan semua tugas biologi tanpa meminta bantuan orang lain.					
15.	Saya yakin dengan mudah memahami materi biologi yang diberikan guru.					
16.	Sekali mendapatkan nilai buruk, membuat saya jatuh dan kehilangan semangat untuk sukses.					
17.	Saya berusaha mengerjakan soal ujian dengan sebaik baiknya saat guru mengadakan ujian biologi tiba-tiba.					
18.	Kesuksesan teman dalam meyelesaikan tugas biologi memberikan contoh bagi saya bahwa saya juga mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas biologi.					

29.	Semakin banyak berlatih mengerjakan soal ujian biologi membuat saya semakin mengerti dan mudah meraih prestasi.					
20.	Saya mencoba mengerjakan soal ujian biologi sendiri dengan penuh rasa percaya diri.					
21.	Saya menetapkan target nilai yang harus saya capai dalam mengerjakan soal latihan atau ujian. biologi					
22.	Pada saat tidak memenuhi nilai ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah, saya menggunakan segala cara untuk mendapatkan nilai yang baik termasuk cara yang tidak terpuji.					
23.	Jika terdapat perbedaan dengan teman-teman dalam mengerjakan soal-soal biologi, saya akan mencari referensi yang dapat mendukung pendapat saya, atau menanyakan langsung pada guru.					
24.	Saya lebih berusaha dan tidak menyerah, pada saat target yang ditetapkan belum tercapai,					
25.	Saya yakin kegagalan yang terjadi karena kekurangmampuan diri saya untuk mencapainya.					

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## Lampiran 6 Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik

**ANGKET PENELITIAN  
KUESIONER PROKRASTINASI AKADEMIK  
DI MAN 1 JEMBER**

## A. Identitas Responden

Nama :  
No Absen :  
Kelas :

## B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas.
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. **Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.**
4. Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
N : Netral  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda ( ✓ ) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengerjakan dan menyelesaikan tugas biologi segera setelah guru memberikannya					
2.	Saat akan menghadapi ujian biologi, saya baru belajar di malam harinya					

3.	Saya mengerjakan tugas biologi dengan santai hingga lupa batas waktu pengumpulan					
4.	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas biologi secara tuntas daripada tidur					
5.	Saya sibuk meminjam catatan teman menjelang ujian biologi, sehingga waktu belajar banyak tersita					
6.	Saya mengerjakan tugas biologi lebih cepat daripada teman yang lain					
7.	Saya merasa resah jika tugas biologi saya belum selesai, tapi saya tetap melakukan hal lain yang tidak mendukung terselesainya tugas biologi saya					
8.	Saya berusaha agar tugas biologi selesai jauh sebelum waktu pengumpulan					
9.	Menjelang Ujian Akhir Semester (UAS) masih banyak tugas yang belum saya selesaikan					
10.	Saya tidak tenang jika tugas biologi saya belum selesai, walau waktu pengumpulannya masih lama					
11.	Saya sibuk mempersiapkan bahan tugas biologi sebelum mengerjakan tugas biologi hingga dekat tenggang waktu pengumpulan tugas					
12.	Saya akan lebih mudah mengeluarkan ide jika mengerjakan tugas biologi jauh hari sebelum tenggang waktu					
13.	Hal-hal yang saya kerjakan, kadang tidak sesuai dengan yang sudah saya rencanakan					
14.	Saya dapat menyelesaikan tugas biologi sesuai dengan waktu yang saya targetkan					
15.	Saya bekerja lebih lambat dari batas waktu yang sudah saya rencanakan untuk menyelesaikan tugas biologi saya					
16.	Saya lebih memilih nongkrong pada waktu senggang daripada menyelesaikan tugas biologi					
17.	Saya menunda mengerjakan tugas biologi untuk bermain game atau sosial media karena teman juga banyak yang belum mengerjakan					
18.	Saya lebih mengutamakan menonton drama/anime yang saya tonton daripada mengerjakan tugas biologi					

19.	Saya tidak merasa terganggu apabila ada teman yang mengajak berbicara ketika saya sedang mengerjakan tugas biologi					
20.	Saya lebih mendahulukan mengerjakan tugas biologi meskipun ada teman yang mengajak jalan-jalan					
21.	Saya lebih memilih menunda mengerjakan tugas, daripada harus meninggalkan acara/kegiatan favorit saya					



Lampiran 7 Instrumen Penelitian *Self-Efficacy*

**ANGKET PENELITIAN  
KUESIONER *SELF-EFFICACY*  
DI MAN 1 JEMBER**

## A. Identitas Responden

Nama :  
No Absen :  
Kelas :

## B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas.
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. **Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.**
4. Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 N : Netral  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda ( ✓ ) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak mudah putus asa bila menjumpai kesulitan pada saat mengerjakan soal biologi					
2.	Saya yakin mengatasi kesulitan dalam belajar biologi untuk meraih hasil yang terbaik.					

3.	Saya menyerah dalam mengerjakan ujian biologi saat menjumpai jalan buntu.					
4.	Standar kelulusan ujian semakin menguatkan pikiran dan perasaan saya untuk lebih ulet, tekun, dan berusaha keras.					
5.	Saya tidak menggunakan kesempatan yang diberikan guru untuk bertanya walaupun ada materi biologi yang belum saya pahami					
6.	Saya mencatat terlebih dahulu hal-hal yang belum saya pahami dan menanyakannya pada saat proses belajar.					
7.	Saya tertantang untuk menyelesaikannya soal soal latihan biologi yang sulit					
8.	Saya lebih memilih belajar biologi daripada bermain dengan teman-teman.					
9.	Saya ragu pada kemampuan biologi saya untuk mengerjakan soal yang sulit.					
10.	Saya merasa tertekan bila belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
11.	Hasil ulangan harian membuat saya bersemangat untuk belajar lebih giat untuk ulangan berikutnya.					
12.	Saya yakin dengan mudah memahami materi biologi yang diberikan guru.					
13.	Sekali mendapatkan nilai buruk, membuat saya jatuh dan kehilangan semangat untuk sukses.					
14.	Kesuksesan teman dalam menyelesaikan tugas biologi memberikan contoh bagi saya bahwa saya juga mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas biologi.					
15.	Semakin banyak berlatih mengerjakan soal ujian biologi membuat saya semakin mengerti dan mudah meraih prestasi.					
16.	Saya mencoba mengerjakan soal ujian biologi sendiri dengan penuh rasa percaya diri.					
17.	Saya menetapkan target nilai yang harus saya capai dalam mengerjakan soal latihan atau ujian. biologi					
18.	Pada saat tidak memenuhi nilai ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah, saya menggunakan segala cara untuk mendapatkan					

	nilai yang baik termasuk cara yang tidak terpuji.					
19.	Saya lebih berusaha dan tidak menyerah, pada saat target yang ditetapkan belum tercapai,					
20.	Saya yakin kegagalan yang terjadi karena kurangmampuan diri saya untuk mencapainya.					



## Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba Prokrastinasi Akademik

**REKAPITULASI HASIL INSTRUMEN UJI COBA PROKRASTINASI AKADEMIK**

Sampel	Butir Soal Prokrastinasi Akademik																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	3	5	3	5	4	4	1	1	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	101
2	2	2	3	2	1	2	3	4	2	1	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	62
3	1	3	3	1	3	5	4	4	3	1	1	3	3	4	3	3	5	4	1	3	1	1	3	3	1	67
4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	66
5	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	59
6	5	3	5	2	2	4	5	5	3	1	3	3	5	5	1	1	4	5	5	3	1	2	3	5	3	84
7	2	3	2	2	1	2	3	5	1	1	1	3	2	4	1	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	55
8	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	5	4	3	2	2	2	73
9	2	2	3	2	2	1	3	1	1	1	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	1	50
10	3	3	4	2	1	4	3	5	1	2	1	2	4	5	1	3	4	5	3	3	2	2	3	5	1	72
11	3	4	5	2	2	4	4	5	2	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	2	4	5	4	93
12	1	3	5	4	3	2	5	3	3	3	3	2	5	5	2	3	2	2	1	4	5	4	3	4	3	80
13	4	4	3	2	4	3	4	5	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	84
14	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	66
15	3	3	3	1	2	3	3	1	1	1	3	3	3	4	1	3	3	2	3	2	2	1	3	4	3	61
16	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	58
17	5	1	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	5	3	2	4	1	2	3	71
18	2	4	3	2	3	2	4	5	2	3	4	3	3	5	2	4	2	4	2	5	3	2	4	3	4	80
19	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	3	4	2	4	3	3	1	3	1	1	1	1	2	4	3	51
20	4	3	4	2	3	2	4	4	1	1	2	2	4	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	69
21	1	3	2	1	3	2	3	2	2	1	1	3	2	4	1	2	2	4	1	2	1	1	3	2	1	50
22	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	1	2	3	3	2	60
23	1	3	2	1	2	2	3	4	1	1	3	3	2	5	1	1	2	4	1	1	2	1	3	5	3	57
24	2	3	4	2	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	2	2	68

25	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	80
26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	69
27	3	4	2	2	3	2	4	2	3	1	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	2	4	3	3	70
28	1	1	3	2	1	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	3	2	3	1	1	3	2	1	3	1	50
29	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	5	3	3	2	4	3	2	2	4	4	4	2	80
30	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	73
31	2	4	2	2	1	1	3	3	2	1	2	3	2	4	1	4	1	5	2	3	1	2	3	4	2	60



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba *Self-Efficacy***REKAPITULASI HASIL INSTRUMEN UJI COBA *SELF-EFFICACY***

Sampel	Butir Soal <i>Self-Efficacy</i>																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	3	4	5	4	2	3	1	2	4	2	3	2	4	1	2	5	4	3	4	4	4	5	4	3	82
2	3	4	3	3	5	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	5	4	3	3	4	3	5	3	4	82
3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	2	4	5	4	3	3	5	5	4	5	4	4	3	4	4	97
4	3	4	5	4	5	3	4	4	5	4	2	4	4	3	3	4	2	5	5	4	3	3	4	4	3	94
5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	103
6	1	3	3	5	2	1	2	2	1	3	1	3	5	2	1	3	5	5	3	3	4	1	5	5	4	73
7	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	2	5	5	3	3	5	5	3	5	4	3	5	3	5	4	103
8	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	81
9	5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	1	5	3	2	3	5	5	4	3	3	5	5	4	5	4	97
10	5	4	5	5	5	2	5	5	3	4	3	4	3	2	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	104
11	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	91
12	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	2	4	3	2	4	5	5	3	4	4	3	4	4	3	5	89
13	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	84
14	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	90
15	4	4	5	5	5	3	3	5	3	5	2	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	107
16	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	95
17	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	2	4	4	2	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	100
18	5	5	5	5	4	2	2	3	3	5	3	5	4	2	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	102
19	3	4	5	4	5	3	3	4	2	4	2	4	5	3	3	2	4	5	5	4	5	3	4	4	2	92
20	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	75
21	2	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	5	4	4	4	3	4	2	5	4	3	92
22	4	5	4	3	5	4	5	4	3	4	3	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	99
23	4	5	4	5	5	4	3	2	4	4	2	5	5	2	5	1	5	5	4	4	5	4	5	5	5	102
24	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	5	5	4	3	4	3	4	4	3	3	84

25	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	86
26	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	2	4	3	2	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	99
27	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	69
28	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	108
29	3	4	5	5	2	5	4	3	2	4	2	4	3	2	3	4	5	4	5	4	3	3	3	5	1	88
30	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	5	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	87
31	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	110



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 10 Output Uji Coba Instrumen Uji Validitas dan Reabilitas Prokrastinasi Akademik

**Output Uji Coba Instrumen  
Uji Validitas dan Reabilitas Prokrastinasi Akademik**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	26

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X01	2.71	1.039	31
X02	3.26	1.237	31
X03	3.23	.920	31
X04	2.29	1.006	31
X05	2.32	.832	31
X06	2.45	1.028	31
X07	3.35	.661	31
X08	3.26	1.237	31
X09	2.03	.795	31
X10	1.61	.715	31
X11	2.52	1.061	31
X12	3.26	1.237	31
X13	2.71	1.006	31
X14	3.94	.814	31
X15	2.32	.832	31
X16	2.87	.885	31

X17	2.48	.851	31
X18	3.39	.955	31
X19	2.55	1.179	31
X20	2.65	.985	31
X21	2.35	1.142	31
X22	2.03	.795	31
X23	2.94	.892	31
X24	3.45	1.091	31
X25	2.52	1.061	31
TOTAL	68.48	12.350	31

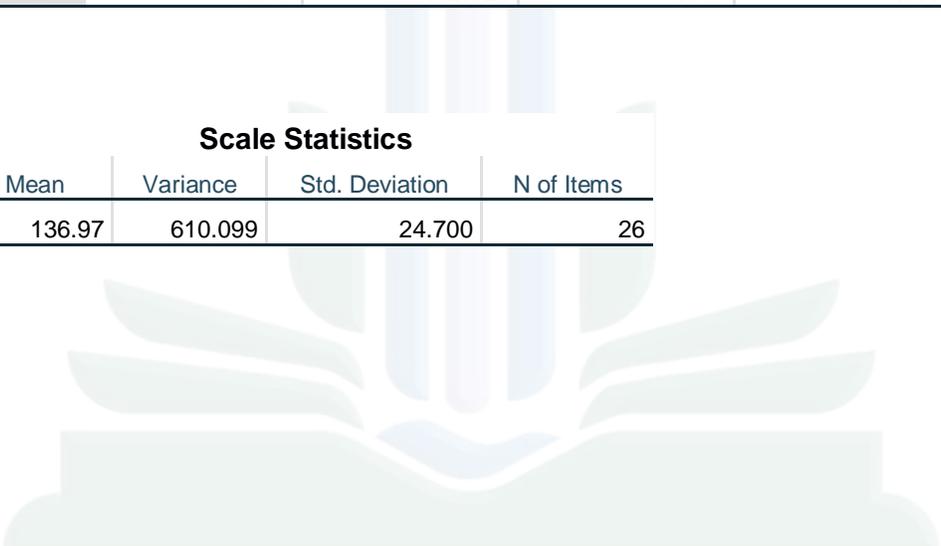
#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	134.26	605.265	.073	.739
X02	133.71	568.413	.681	.721
X03	133.74	588.198	.472	.730
X04	134.68	586.092	.472	.729
X05	134.65	590.770	.461	.731
X06	134.52	582.458	.536	.728
X07	133.61	592.178	.544	.732
X08	133.71	568.413	.681	.721
X09	134.94	592.662	.434	.732
X10	135.35	594.237	.440	.733
X11	134.45	579.456	.578	.726
X12	133.71	568.413	.681	.721
X13	134.26	591.465	.360	.732
X14	133.03	589.032	.517	.730
X15	134.65	590.770	.461	.731
X16	134.10	590.757	.432	.731
X17	134.48	599.658	.233	.736
X18	133.58	595.652	.290	.734
X19	134.42	580.852	.490	.727
X20	134.32	578.626	.644	.725

X21	134.61	588.112	.374	.731
X22	134.94	592.662	.434	.732
X23	134.03	579.432	.696	.725
X24	133.52	593.525	.290	.734
X25	134.45	579.456	.578	.726
TOTAL	68.48	152.525	1.000	.877

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
136.97	610.099	24.700	26

  
**UIN**  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KH ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Lampiran 11 Output Uji Coba Instrumen Uji Validitas dan Reabilitas *Self-Efficacy*

**Output Uji Coba Instrumen  
Uji Validitas dan Reabilitas *Self-Efficacy***

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	26

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X01	3.71	.973	31
X02	4.16	.583	31
X03	2.45	.925	31
X04	3.10	1.326	31
X05	4.16	.934	31
X06	3.23	.956	31
X07	3.32	.832	31
X08	3.10	.978	31
X09	2.81	.873	31
X10	2.45	.925	31
X11	2.42	.765	31
X12	4.10	.870	31
X13	3.90	.978	31
X14	2.55	.675	31

X15	3.00	.775	31
X16	3.94	1.063	31
X17	4.39	.803	31
X18	3.71	.973	31
X19	4.13	.763	31
X20	3.81	.749	31
X21	3.84	.820	31
X22	3.23	.956	31
X23	4.00	.775	31
X24	4.10	.870	31
X25	4.16	.583	31
TOTAL	87.74	11.266	31

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	171.77	479.914	.630	.726
X02	171.32	487.492	.773	.730
X03	173.03	487.566	.472	.731
X04	172.39	486.712	.329	.732
X05	171.32	483.626	.565	.728
X06	172.26	480.398	.630	.726
X07	172.16	488.340	.508	.731
X08	172.39	479.512	.636	.726
X09	172.68	484.292	.590	.728
X10	173.03	487.566	.472	.731
X11	173.06	495.862	.331	.735
X12	171.39	487.978	.494	.731
X13	171.58	487.452	.447	.731
X14	172.94	503.062	.139	.739
X15	172.48	489.658	.510	.732
X16	171.55	484.656	.469	.729
X17	171.10	500.624	.180	.738

X18	171.77	479.914	.630	.726
X19	171.35	487.903	.570	.730
X20	171.68	492.359	.445	.733
X21	171.65	492.303	.405	.733
X22	172.26	480.398	.630	.726
X23	171.48	501.791	.154	.739
X24	171.39	487.978	.494	.731
X25	171.32	487.492	.773	.730
TOTAL	87.74	126.931	1.000	.882

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
175.48	507.725	22.533	26



## Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik

**REKAPITULASI HASIL INSTRUMEN PENELITIAN PROKRASTINASI AKADEMIK**

Responden	Butir Soal Prokrastinasi Akademik																					TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	5	2	2	3	3	2	1	2	1	3	2	5	2	3	1	1	1	5	5	2	54
2	1	3	1	2	2	3	1	1	1	1	3	3	3	1	3	1	1	1	3	3	1	39
3	1	4	1	1	1	3	4	1	1	1	2	3	4	3	3	2	1	1	3	3	3	46
4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	1	3	4	2	53
5	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	4	2	3	48
6	1	5	1	4	5	3	1	2	1	3	3	1	5	4	4	5	3	1	2	2	1	57
7	2	3	1	3	3	3	1	1	2	1	3	1	5	1	4	3	1	1	5	1	1	46
8	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	50
9	2	2	3	4	2	1	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	52
10	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	55
11	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
12	4	4	3	3	2	5	3	3	1	3	3	3	5	3	5	4	4	5	5	5	2	75
13	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	66
14	4	5	4	2	3	4	2	5	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	5	72
15	3	5	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	55
16	3	4	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	4	64
17	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	5	1	2	2	2	2	5	1	1	53
18	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	57

19	3	4	2	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	67
20	2	5	1	1	1	1	5	1	3	1	1	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	48
21	3	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	60
22	3	3	2	2	2	4	4	1	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	56
23	2	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	58
24	2	3	1	2	1	3	2	1	1	2	3	2	4	2	2	2	3	3	5	3	4	51
25	2	4	1	2	2	3	2	2	1	4	3	1	5	1	4	1	2	2	4	1	3	50
26	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	61
27	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	48
28	1	3	2	1	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1	3	1	1	1	3	3	1	41
29	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	49
30	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	62
31	2	5	3	4	3	4	5	3	1	3	3	3	5	2	3	3	3	2	4	3	3	67
32	1	3	1	2	3	3	2	2	1	3	2	3	4	1	2	3	2	22	3	3	2	68
33	2	2	4	1	4	3	5	1	3	1	5	1	4	1	5	4	3	5	1	2	3	60
34	2	4	2	3	3	4	1	4	3	4	2	3	4	2	4	1	4	4	1	1	5	61
35	2	5	2	2	2	2	1	3	1	3	4	4	5	1	3	2	4	1	3	4	5	59
36	1	3	2	2	1	3	4	3	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	54
37	2	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	2	55
38	3	5	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	5	2	4	1	3	2	5	3	2	57
39	1	4	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	51
40	2	4	1	2	3	2	4	1	1	2	2	2	4	2	3	1	2	3	3	2	1	47
41	1	4	1	2	2	3	5	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	50
42	2	4	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	54
43	2	5	5	2	2	2	4	2	5	2	2	2	4	2	2	4	4	3	2	3	2	61

44	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
45	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	70
46	3	4	5	3	5	2	3	1	3	1	3	2	4	1	3	3	5	4	2	3	4	64
47	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	4	5	3	4	2	3	4	65
48	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	62
49	2	5	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	62
50	1	1	5	1	1	1	3	1	1	5	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	50
51	1	3	1	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	5	3	3	51
52	3	4	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	55
53	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	54
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
55	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	62
56	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	1	61
57	2	2	1	1	2	3	2	3	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	46
58	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	59
59	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
60	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	63
61	2	4	4	3	2	4	2	1	3	2	3	2	5	3	4	3	4	2	2	3	4	62
62	3	4	1	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	53
63	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	54
64	3	2	1	2	1	4	2	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	2	57
65	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
66	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	50
67	2	3	3	3	2	3	4	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	57
68	2	3	1	2	1	3	1	3	1	4	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	41

69	2	2	4	1	2	3	3	1	2	2	3	1	4	2	3	3	2	1	3	3	3	50
70	3	4	4	2	5	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	72
71	2	2	1	1	1	3	3	2	1	2	3	2	5	2	3	3	1	1	5	3	4	50
72	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	63
73	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	51
74	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	57
75	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	51
76	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	50
77	1	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	53
78	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	58
79	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	66
80	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	4	1	3	1	1	1	3	1	2	33
81	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	51
82	2	3	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	58
83	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	57
84	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	58
85	3	2	1	3	1	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	56
86	3	4	4	3	4	4	4	1	1	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	61
87	3	1	3	1	3	3	5	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	5	3	3	55
88	1	4	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	50
89	2	3	2	2	2	3	5	3	1	1	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	50
90	3	3	2	3	3	2	5	2	1	3	4	1	5	3	2	3	4	4	1	1	3	58
91	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	5	1	2	1	1	2	2	3	2	40
92	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	1	5	3	3	5	2	4	3	4	3	60
93	2	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	55

94	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	80
95	2	2	1	2	4	4	2	1	1	3	2	2	4	3	3	1	1	1	3	2	2	46
96	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	5	1	2	1	1	3	2	4	3	52
97	2	5	2	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	64
98	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	51
99	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	5	4	3	3	2	4	3	2	3	4	64
100	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	56
101	2	5	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	60
102	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	1	1	3	2	3	47
103	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	66
104	3	3	2	4	3	5	3	3	2	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	5	3	73
105	2	5	2	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	53
106	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
107	1	2	2	1	2	2	4	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	4	2	1	38
108	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	5	3	2	4	5	65
109	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	3	52
110	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	52
111	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	4	51
112	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	48
113	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	5	3	4	3	3	3	2	3	3	64
114	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	1	2	54
115	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	64
116	2	4	3	2	4	3	2	4	1	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	55
117	2	3	2	2	1	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	1	51
118	2	5	2	1	2	3	2	1	1	2	3	3	4	3	5	2	3	1	5	1	3	54

119	2	4	4	2	4	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	3	1	2	47
120	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	56
121	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	51
122	2	2	1	3	1	3	5	1	1	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	54
123	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	50
124	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	29
125	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	31
126	2	4	1	3	2	3	2	1	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	1	3	2	50
127	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	48
128	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	66
129	1	3	3	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	51
130	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
131	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	50
132	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	52
133	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	44
134	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2	3	2	4	2	2	4	62
135	1	2	2	5	2	3	2	4	1	1	4	2	3	2	2	1	1	1	4	2	1	46
136	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	64
137	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	5	3	3	3	4	3	4	2	2	63
138	2	2	2	3	1	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	5	3	1	57
139	4	4	1	2	2	4	4	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	54
140	3	1	2	3	1	3	1	1	2	3	2	3	4	3	3	1	1	1	2	3	3	46
141	3	2	1	2	1	4	3	1	3	3	3	2	5	2	4	3	2	2	5	3	4	58
142	3	2	2	2	2	3	4	2	1	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	2	4	57
143	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	54

144	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	60
145	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	48
146	4	3	2	3	1	2	4	2	1	3	3	2	4	2	2	3	1	1	3	3	1	50
147	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	5	3	4	3	4	2	2	3	5	62
148	3	4	1	3	4	4	4	3	5	1	3	4	5	2	5	3	3	3	3	2	2	67
149	3	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	52
150	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	3	3	4	2	4	2	2	4	2	3	3	49
151	2	1	1	2	2	3	4	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	44



Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian *Self-Efficacy***REKAPITULASI HASIL INSTRUMEN PENELITIAN *SELF-EFFICACY***

Responden	Butir Soal <i>Self-Efficacy</i>																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	5	4	5	3	4	5	4	1	1	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	78
2	3	3	4	5	3	4	3	3	3	2	4	3	4	5	5	5	3	2	4	3	71
3	4	5	3	5	3	3	3	3	2	2	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	78
4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	67
5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	72
6	5	3	2	5	5	5	3	5	2	3	5	3	2	3	4	5	5	3	4	5	77
7	4	4	4	5	3	3	3	3	4	1	4	3	3	5	3	4	4	5	5	4	74
8	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
9	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	83
10	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	77
11	4	5	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	68
12	2	4	4	5	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	4	4	3	4	3	5	53
13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
14	5	3	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	4	4	3	3	2	5	3	4	58
15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	63
16	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	5	3	5	59
17	4	4	3	5	1	4	5	3	2	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	78
18	3	4	4	5	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	67

19	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	64
20	5	5	5	1	5	5	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3	3	5	5	1	76
21	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	5	3	5	4	4	3	4	1	69
22	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	5	5	4	4	3	4	3	71
23	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	5	3	4	59
24	3	3	4	5	4	5	3	2	1	1	5	3	3	5	3	3	4	2	4	4	67
25	3	4	3	5	3	4	3	3	2	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	75
26	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	69
27	4	5	4	4	3	3	3	3	3	2	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	75
28	4	4	3	5	3	3	4	3	3	2	5	4	3	4	5	4	4	4	4	2	73
29	3	4	4	5	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	70
30	3	4	3	5	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	68
31	3	3	2	4	1	3	2	3	1	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	5	57
32	4	4	3	5	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	66
33	5	5	1	5	1	4	3	5	2	3	3	4	2	5	5	5	5	1	5	5	74
34	5	5	5	3	4	3	2	1	3	2	5	2	3	4	5	5	4	2	5	5	73
35	3	4	2	5	2	3	2	3	1	1	4	3	2	4	3	4	4	2	4	5	61
36	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	65
37	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	63
38	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	5	2	2	59
39	5	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	76
40	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	74
41	5	5	4	5	4	5	4	5	3	1	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	85
42	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	74
43	5	5	3	5	4	4	5	2	2	2	4	3	1	4	4	4	5	2	5	5	74

44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
45	3	3	1	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	57
46	4	3	1	5	2	3	5	3	2	2	5	3	1	4	4	3	4	2	3	5	64
47	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	78
48	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	65
49	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	56
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	1	5	5	68
51	4	3	4	5	4	4	3	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	69
52	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	3	74
53	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	5	66
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
55	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	65
56	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	5	3	4	4	4	2	68
57	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	68
58	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	67
59	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
60	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
61	4	5	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	74
62	4	3	4	5	3	3	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	3	74
63	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	72
64	4	4	4	4	2	4	2	1	3	4	4	3	5	4	5	2	4	2	4	5	70
65	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	83
66	3	4	3	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64
67	3	4	2	5	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	69
68	4	5	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	74

69	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	1	5	4	78
70	2	4	4	5	2	3	4	2	2	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
71	4	3	3	4	5	5	4	3	3	3	5	3	4	3	5	5	5	3	5	4	79
72	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	72
73	4	4	4	5	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	5	4	4	4	4	3	74
74	4	4	4	5	4	3	4	3	2	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	76
75	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	71
76	4	4	4	5	3	3	5	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	73
77	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	73
78	4	4	5	5	2	4	3	2	2	2	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	73
79	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	63
80	5	5	3	5	5	4	3	4	3	1	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	79
81	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
82	4	4	4	5	3	4	4	3	4	2	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	75
83	4	4	5	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	71
84	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	3	4	5	3	3	64
85	2	4	4	5	3	3	3	2	3	2	4	4	5	4	4	3	3	5	4	3	70
86	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	5	3	2	5	4	3	4	4	4	2	66
87	5	5	5	5	3	5	5	1	3	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	84
88	4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	77
89	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	5	4	3	5	4	3	4	1	4	5	73
90	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	4	2	4	5	2	4	3	4	4	76
91	5	5	4	5	4	4	5	4	3	2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	82
92	4	4	4	2	3	3	4	2	3	1	3	4	2	4	5	4	3	2	3	4	64
93	3	4	3	5	3	5	2	2	3	3	5	2	2	3	5	4	3	3	4	3	67

94	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	5	58
95	4	3	5	5	2	4	5	4	3	1	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	79
96	4	4	4	5	3	3	3	2	2	3	5	3	2	4	5	4	3	4	5	5	73
97	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	67
98	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	82
99	3	4	5	5	3	3	3	3	1	2	3	3	5	2	4	3	4	4	4	5	69
100	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	5	4	3	3	3	5	3	3	67
101	3	4	4	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	68
102	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	5	4	3	72
103	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	5	55
104	5	4	2	4	4	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	5	61
105	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	67
106	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	5	3	4	3	3	2	65
107	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	90
108	4	3	5	3	3	2	4	2	5	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65
109	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	71
110	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	74
111	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	71
112	5	5	4	5	2	3	2	3	2	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	77
113	3	3	3	3	1	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	60
114	5	5	2	2	4	4	4	3	3	1	5	3	1	5	5	4	4	4	4	4	72
115	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	60
116	3	4	5	4	4	4	3	3	2	2	4	3	5	4	4	3	4	5	4	3	53
117	5	5	4	3	3	4	4	3	3	2	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	76
118	4	5	4	4	3	2	3	2	2	1	5	1	3	4	3	2	3	5	4	5	65

119	4	4	2	4	1	5	5	4	3	2	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	75
120	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	5	2	4	4	68
121	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	5	4	73
122	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	5	3	2	3	3	3	5	5	4	4	67
123	4	5	3	5	1	3	3	3	2	2	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	73
124	4	4	4	5	5	2	4	3	4	1	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	81
125	4	4	4	5	4	4	3	3	3	1	5	4	2	5	5	4	5	5	5	4	79
126	3	4	2	4	4	4	5	3	1	2	5	2	5	5	5	4	5	5	5	3	76
127	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	69
128	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	65
129	4	3	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	72
130	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	65
131	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	72
132	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	70
133	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	74
134	4	4	5	4	4	4	2	2	2	2	5	3	5	5	4	4	3	2	5	5	74
135	5	5	5	5	5	1	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	89
136	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	63
137	3	4	3	5	2	2	3	3	2	2	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	70
138	5	5	3	4	4	3	2	3	1	3	5	3	5	3	4	3	3	5	5	4	73
139	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	61
140	4	5	5	1	2	3	5	4	2	1	4	3	3	5	5	2	4	3	5	5	71
141	3	4	4	4	5	3	4	2	2	2	3	4	3	4	5	4	4	4	4	2	70
142	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	69
143	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	68



Lampiran 14 Output Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian  
Prokrastinasi Akademik

**Output Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian**  
**Prokrastinasi Akademik**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	151	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	151	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.723	22

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X01	2.25	.741	151
X02	3.12	1.039	151
X03	2.17	.907	151
X04	2.35	.785	151
X05	2.32	.905	151
X06	3.07	.680	151
X07	2.92	1.055	151
X08	2.15	.862	151
X09	1.99	.891	151
X10	2.50	.807	151
X11	2.85	.615	151
X12	2.47	.815	151
X13	3.73	.840	151
X14	2.45	.718	151

X15	2.85	.787	151
X16	2.43	.883	151
X17	2.51	.958	151
X18	2.50	1.854	151
X19	2.32	.905	151
X20	2.74	.812	151
X21	2.70	.945	151
<b>TOTAL</b>	<b>54.40</b>	<b>8.685</b>	<b>151</b>

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	106.56	289.635	.457	.713
X02	105.69	286.536	.401	.711
X03	106.64	287.433	.437	.712
X04	106.46	290.076	.412	.714
X05	106.49	285.772	.495	.710
X06	105.74	290.660	.457	.714
X07	105.89	287.314	.371	.712
X08	106.66	289.427	.394	.714
X09	106.81	287.992	.428	.712
X10	106.30	291.667	.341	.716
X11	105.95	294.711	.314	.718
X12	106.34	291.865	.330	.716
X13	105.08	290.834	.355	.715
X14	106.36	291.898	.379	.716
X15	105.95	292.098	.335	.716
X16	106.38	283.543	.585	.707
X17	106.30	278.477	.698	.701
X18	106.30	277.787	.332	.710
X19	106.49	285.772	.495	.710
X20	106.07	291.556	.343	.716
X21	106.11	287.314	.422	.712

TOTAL	54.40	75.429	1.000	.799
-------	-------	--------	-------	------

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
108.81	301.716	17.370	22



Lampiran 15 Output Uji Validitas Instrumen Penelitian *Self-Efficacy***Output Uji Validitas Instrumen Penelitian***Self-Efficacy***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	151	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	151	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.738	21

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X01	3.77	.743	151
X02	3.96	.682	151
X03	3.52	.886	151
X04	4.10	.870	151
X05	3.14	.902	151
X06	3.32	.753	151
X07	3.23	.850	151
X08	2.90	.772	151
X09	2.62	.855	151
X10	3.77	.743	151
X11	3.89	.884	151
X12	3.30	.712	151
X13	3.44	1.105	151
X14	3.90	.772	151

X15	4.02	.707	151
X16	3.63	.679	151
X17	3.78	.756	151
X18	3.96	.682	151
X19	3.95	.661	151
X20	3.90	.772	151
<b>TOTAL</b>	<b>72.09</b>	<b>8.162</b>	<b>151</b>

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	140.42	250.858	.640	.722
X02	140.23	252.816	.608	.724
X03	140.67	256.143	.337	.730
X04	140.09	255.773	.357	.729
X05	141.05	255.018	.369	.729
X06	140.86	259.267	.274	.733
X07	140.96	252.692	.483	.725
X08	141.28	255.805	.408	.729
X09	141.57	256.020	.355	.730
X10	140.42	250.858	.640	.722
X11	140.30	248.677	.611	.720
X12	140.88	254.746	.494	.727
X13	140.74	255.540	.275	.731
X14	140.28	249.965	.651	.721
X15	140.17	254.286	.518	.726
X16	140.56	256.635	.431	.729
X17	140.40	254.082	.490	.726
X18	140.23	252.816	.608	.724
X19	140.24	253.689	.586	.725
X20	140.28	249.965	.651	.721
<b>TOTAL</b>	<b>72.09</b>	<b>66.618</b>	<b>1.000</b>	<b>.852</b>

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
144.19	266.472	16.324	21



## Lampiran 16 Output Uji Regresi Linier Berganda

**Output Uji Regresi Linier Berganda****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
HASIL BELAJAR	78.62	11.440	151
PROKRASTINASI AKADEMIK	54.85	8.302	151
SELF-EFFICACY	70.49	7.430	151

**Correlations**

		HASIL BELAJAR	PROKRASTINA SI AKADEMIK	SELF- EFFICACY
Pearson Correlation	HASIL BELAJAR	1.000	-.603	.667
	PROKRASTINASI AKADEMIK	-.603	1.000	-.636
	SELF-EFFICACY	.667	-.636	1.000
	Sig. (1-tailed)	.	.000	.000
Sig. (1-tailed)	PROKRASTINASI AKADEMIK	.000	.	.000
	SELF-EFFICACY	.000	.000	.
	N	151	151	151
N	HASIL BELAJAR	151	151	151
	PROKRASTINASI AKADEMIK	151	151	151
	SELF-EFFICACY	151	151	151

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SELF-EFFICACY, PROKRASTINASI AKADEMIK <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 <sup>a</sup>	.498	.491	8.158	1.808

a. Predictors: (Constant), SELF-EFFICACY, PROKRASTINASI AKADEMIK

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9779.839	2	4889.919	73.476	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9849.645	148	66.552		
	Total	19629.483	150			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), SELF-EFFICACY, PROKRASTINASI AKADEMIK

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	49.653	12.619		3.935	.000		
	PROKRASTINASI AKADEMIK	-.414	.104	-.300	-3.979	.000	.596	1.678
	SELF-EFFICACY	.733	.116	.476	6.311	.000	.596	1.678

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

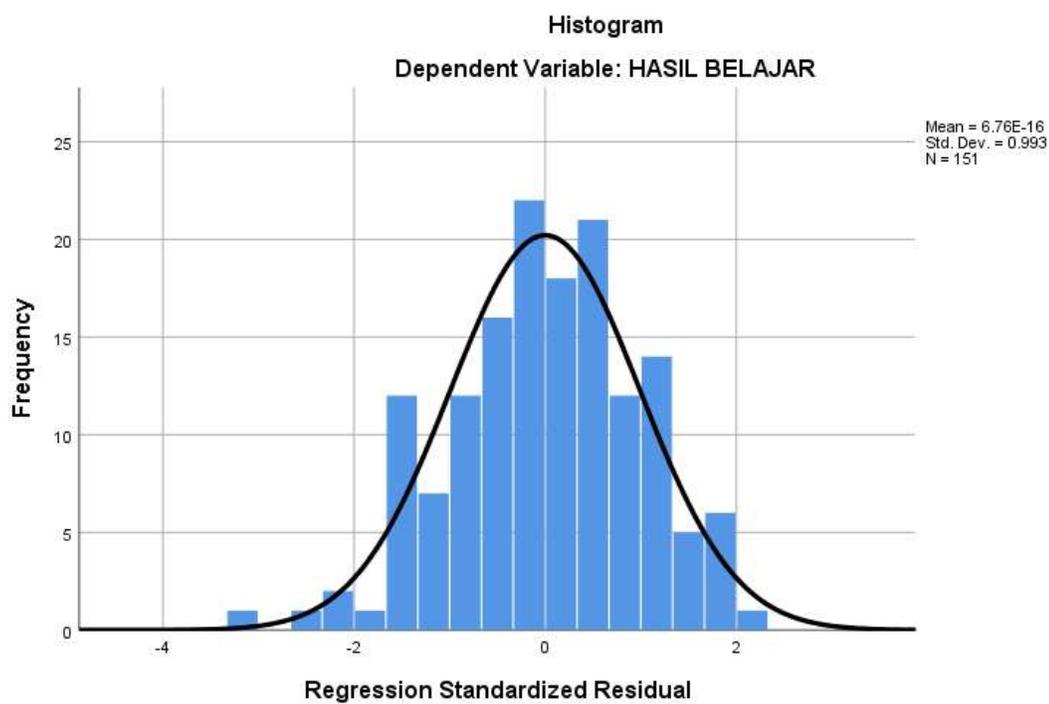
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					PROKRASTINAS	SELF-EFFICACY
1	1	2.971	1.000	.00	.00	.00
	2	.027	10.502	.00	.28	.10
	3	.002	40.533	1.00	.72	.90

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

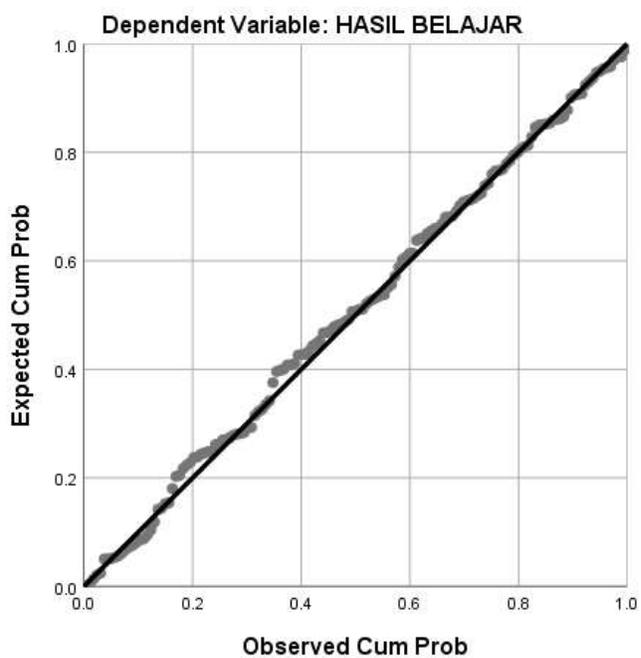
### Residuals Statistics<sup>a</sup>

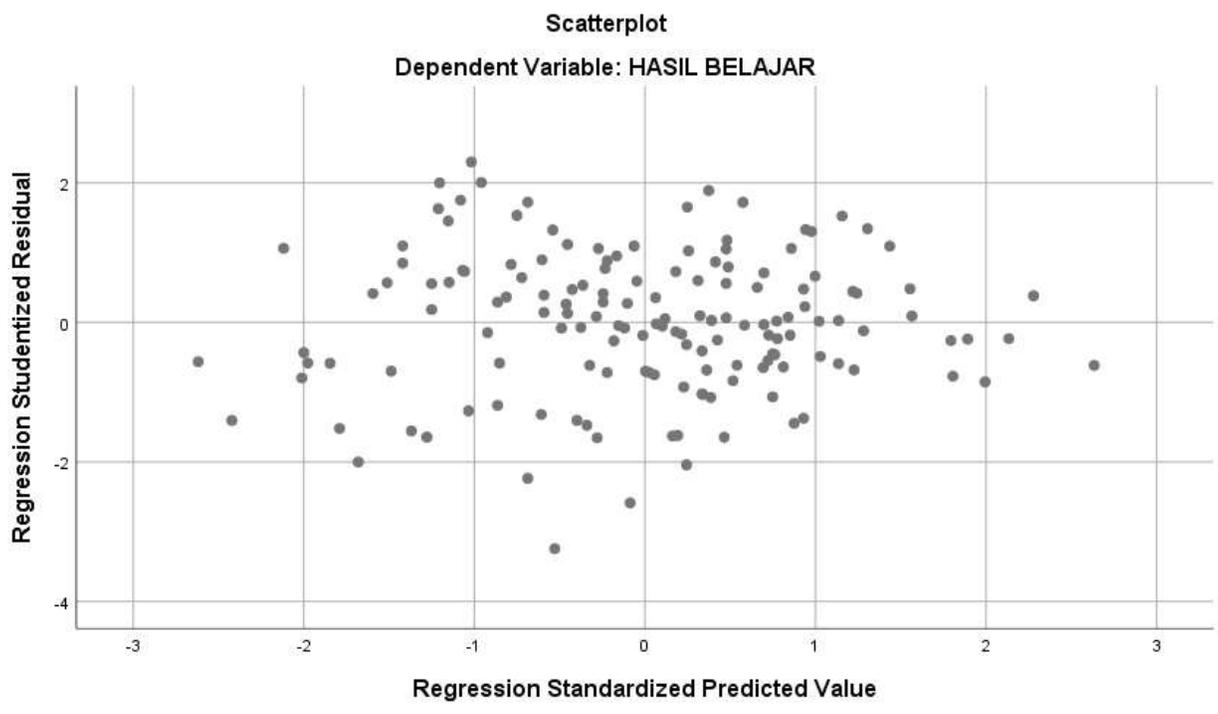
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	57.47	99.89	78.62	8.075	151
Std. Predicted Value	-2.619	2.634	.000	1.000	151
Standard Error of Predicted Value	.670	2.232	1.091	.365	151
Adjusted Predicted Value	57.73	100.17	78.62	8.059	151
Residual	-26.351	18.596	.000	8.103	151
Std. Residual	-3.230	2.280	.000	.993	151
Stud. Residual	-3.244	2.299	.000	1.004	151
Deleted Residual	-26.578	18.910	-.002	8.273	151
Stud. Deleted Residual	-3.354	2.333	-.001	1.011	151
Mahal. Distance	.020	10.233	1.987	2.180	151
Cook's Distance	.000	.051	.007	.011	151
Centered Leverage Value	.000	.068	.013	.015	151

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**





## Lampiran 17 Daftar Nama Responden Uji Coba Angket Penelitian

**DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA ANGKET PENELITIAN**

<b>Kelas</b>	<b>No</b>	<b>Nama</b>
X MIPA 2	1	ACHMAD FATIH SATRIANI
	2	ANINDYA NASYWA ANJANI
	3	ARINI NAURA AYUQI
	4	BERYL RAISSA PRATIWI
	5	DARISYA AQILAH
	6	DEANDRA NADIA AFIDAH
	7	DHEA AULIA MAULIDYA S.
	8	DION HARDI SAPUTRA
	9	EKA SEPTRIANI FARAH DEWI
	10	ELSA DWI TRISVIA AZIZAH
	11	EVA DIAH PITALOKA
	12	FAJRI MAULANA
	13	IBRA ARTHUR JACKY
	14	IFTITAH SYIFA AZZAHRO
	15	JESICA FIANTIKA RAHMAN
	16	LOVELY AMARA MEDINA R.
	17	MAULANA SHOFA MAS'UD
	18	M. NEO ARDYASYAH GUERIN
	19	NAILA AULIA MAULAHILA
	20	NAURA ADHWA ZAKIYAH
	21	NAURA NAILA AMIRA
	22	NAYLA DWI AIMMATUZ Z.
	23	PUTRI MAULIDIYA RAHMAN
	24	REVINDA SHAFLY DZAKKIYAH
	25	RISTA PUTRI ANDINI
	26	RIZKA SYUKRIA M. L.
	27	SAFIRA AULIA RAHMADANI
	28	SAFIRA AZ ZAHRA
	29	SELLA ADELIKA
	30	SITI AISYA AULIA IMAMA
	31	ZASKIA SALSABILA JAUZA A.

## Lampiran 18 Daftar Nama Responden Penelitian

**DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN**

<b>Kelas</b>	<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>
<b>X MIPA 1</b>	1	ADEL FIANTIKA SARI	R001
	2	ADINDA GHINA DANİYAH	R002
	3	ADINDA KHOIRUN NIKMAH	R003
	4	AHMAD RIZKY KURNIAWAN	R004
	5	ALIA SYIFA'U ZUHRI	R005
	6	ANGELINE SALSABILA M.	R006
	7	ANISAH MAYLANA NUR H.	R007
	8	AUREL SASONO JATI	R008
	9	CALISTA PURNAMA IZZATI	R009
	10	CHESILIA AYU PUTRI WIYANA	R010
	11	DILLA AMANDA FITRIA	R011
	12	DINDA ANASTASYA WIDODO	R012
	13	FARREL DZAKWAN ATHALLAH A.	R013
	14	FAZA ARFADAH RAHMAT	R014
	15	FIRDA ZASKIA AMALIA	R015
	16	ISNAINI AJRIN KARIM WK	R016
	17	JUNDA BALQIES NAFA STANIA	R017
	18	MARIZKA SAFIRA RISNANDRI	R018
	19	MASYITHOH NURHABIBAH	R019
	20	MUHAMMAD HASBI ABDULLAH	R020
	21	MUHAMMAD KEYSYA GIBRAND ANANTA	R021
	22	NADHEFI LUTFIYATUSSAMA	R022
	23	NADZIFATUL UBaidILLAH	R023
	24	NAURAH MADIHHAH QURROTA	R024
	25	NYDIA PARAMESTI	R025
	26	RAHMA IZZAH AQILA KHAIRANI	R026
	27	SYAH SYANA YASMIN FUADAH	R027
	28	TAZKIYA AZIZATUDDINI	R028
	29	VITA DWI ARTHA LESTARI	R029
	30	ZAHRA JANITRA ATQIYAL K.	R030
	31	ZAHRATUN NAFIS INAYATULLAH	R031
	32	ADILAH TRISNA PUTRI H.	R032

<b>X MIPA 3</b>	33	AKBAR MAULANA	R033
	34	ALUBER QOLBIANNUR K.	R034
	35	ANANTA IPSI MAULANA	R035
	36	AULIA AGUSTINA	R036
	37	AVISSENA AHMAD FATHONI	R037
	38	DIAH AYU RAMADHANI P.	R038
	39	EFFANDA FALIH AZMI N.	R039
	40	ESTI MUSTIKA MAHARANI	R040
	41	FAKHRI FAJAR ZEIN	R041
	42	FARAH ADAWIYAH AINI	R042
	43	GAVIN YUDIKTIO MIRZA	R043
	44	HANIFAH MAULIDYA PUTRI E.	R044
	45	INGGRID MELANIA	R045
	46	MOHAMAD RAFI ABIZAR	R046
	47	MUCH. ALFANNURRIZQI	R047
	48	MUHAMMAD DENNIS HATTA F.	R048
	49	MUHAMMAD DZAKY ARDIANTO	R049
	50	MUHAMMAD MISHBAHUDDIN N. F.	R050
	51	NANDA NANDINA SALSABILA	R051
	52	NAZILA AULIA FIRDAUS	R052
	53	NIDA DWI AFKARINA NUR	R053
	54	RAFLI SAPUTRA FERDIANSYAH	R054
	55	RAIHAN HANAN UBaidILLAH	R055
	56	REVA AMELIA	R056
	57	RISTA MEGANTARI	R057
	58	TSABAT IMANI AL FIKRI	R058
	59	ULAN MAULIDYA ROHMANIYAH	R059
	60	YUMNA AYU PANDE R.	R060
	61	YUSFA AFRIZAN BAYYIN TARO	R061
	62	ZAHRA AFIFATUS RAMADHANI	R062
	63	ZASKIA DIVA LOANDA	R063
	64	ABDAN FAWWAZUT THARIQ	R064
65	AHMAD IRSYADUL IBAD	R065	
66	APRILLA MAULIDYA	R066	
67	AYUDHISTIRA BUNGA P.	R067	
68	DANISH KHAIRAN MAULANA	R068	

<b>X MIPA 4</b>	69	DINAR AHMAD ALFAROBY	R069
	70	HANIA MARITZA RAHMA	R070
	71	HAZIMATUNNISA AL IMRON	R071
	72	IQBAL MAULANA	R072
	73	IRSYA NAELA S.	R073
	74	KHOIRUN NISA	R074
	75	LUCKY AULIA	R075
	76	MASLIH NANIAR RAHMA	R076
	77	MUHAMAD ALI SHIDQI	R077
	78	MUHAMAD NAJWAN A.	R078
	79	MUHAMMAD RASYID W.	R079
	80	MUHAMMAD ROZAN TAKBIR IHSAN. S	R080
	81	NAFILAH AIDIANA LAFRY	R081
	82	NAILA AZIZAH	R082
	83	NAILA DAROJAH AULIA	R083
	84	NAILA ROSYIDAH AULIA	R084
	85	NAJLA ANNURU MECCA	R085
	86	NAUFA BINTANG NIRWANA	R086
	87	RAYHAN FIRDAUS	R087
	88	SEVY RULIKA PUTRI	R088
	89	TITANIA RISMA ESTYANTY	R089
90	YUNIAR CIPTANING HADIJAY	R090	
91	YUSUF MUHAMMAD DAFFA	R091	
	92	ABIY AL GHAZAALIE	R092
	93	AHMAD ADHIL AZMI	R093
	94	AHMAD YASYFI WIDYANTO	R094
	95	AZFARO ZID ILMI	R095
	96	BALGHIANSYAH FATAHILLAH	R096
	97	DZAKY WAJENDRA KUSUMA PUTRA	R097
	98	FATHAN ZAIN FAKHRIZAL	R098
	99	FURQON ROSYID ABDILLAH	R099
	100	ILHAM INSAN CITA	R100
	101	LUDY RAFI ARRAHMAN	R101
	102	M AFAN GHAFAR ALI	R102
	103	MAULANA FATHIR HIDAYAT	R103
	104	MOCHAMAD ZAIDAN ZIDNA W.	R104

<b>X MIPA 5 / X BIC 1</b>	105	MOH. ADIMI ULIL ALBAB	R105	
	106	MOH. AFIF NIZAR	R106	
	107	MUHAMMAD AGRATA EZRA FAHMI	R107	
	108	MUHAMMAD AL BARA BASTYA	R108	
	109	MUHAMMAD ASHIF RUSYIDAN	R109	
	110	MUHAMMAD BINTANG SAPUTRA	R110	
	111	MUHAMMAD FURQON ADZIKRI R.	R111	
	112	MUHAMMAD NAFIL ABDILLAH Y.	R112	
	113	MUHAMMAD NUFA'IL RIFQI	R113	
	114	MUHAMMAD RADITYA WAFI PUTRA	R114	
	115	MUHAMMAD RASYID AL GHIFARI	R115	
	116	PRAMANA DWY PUTRA	R116	
	117	SHERIDAN NADHIF FIRDHAUS	R117	
	118	TIFLAN DRESTANTA IZZATI	R118	
	119	YUSUF ALIM INSANI	R119	
	<b>X MIPA 6 / X BIC 2</b>	120	ADELIA MAHESWARI LAKSONO	R120
		121	ADINDA PUTRI ARIFIN	R121
		122	AILA RAHMA LUKITA	R122
		123	ALIFIA GHINA FIANDRA	R123
124		ANINDIYA BILQIS AURALYA NADZWA	R124	
125		AURELIA MAHARANI PUTRI	R125	
126		AYESHA DILSHADSALSABILA AGIRA P.	R126	
127		BETRIZIA ANGELA ALEZANDRA	R127	
128		DELLA ANGGRAINI NOVITASARIE	R128	
129		FAHRANIM IZZA AKHIYATUS S.	R129	
130		FARADILA RAHADATUL AISY	R130	
131		FARAH ADIBAH	R131	
132		IRSYADA BIALFIATIN NURO	R132	
133		ISMI KHAIRIN NISA	R133	
134		KANNY MARDHOTILLAH	R134	
135		MAGHFIROTURROHMAH	R135	
136		MEILA RIZKA MADANI	R136	
137		NAYLA SALSABILA	R137	
138		NEYSHA SALSABILA AULIA PUTRI	R138	
139		NURANI INTAN PHRATIVHI YAQIN	R139	
140		PUTRI AULIA NUR AZIZAH	R140	

141	QUINE SABRINA GHAISANY	R141
142	RAFIQA FAUZAN	R142
143	SAFIRA NADHIVAH	R143
144	SALSABILA GADIS STEFANI	R144
145	SALSABILATUS ZAHROH	R145
146	SHALIMA ZAMAIYA DIYANDARI	R146
147	SHEVANYA WASTU CITRA M.	R147
148	SYIFA AMALIA HARIYANTI	R148
149	TRIANDA NUR ARFIANTI	R149
150	ZAHRAH FAULISA BERLIANA	R150
151	ZULAIKA SARAH FAUZA	R151



## Lampiran 19 Daftar Nilai Responden

## DAFTAR NILAI RESPONDEN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Borjol Nomor 50 Kaliwates Jember  
 Telepon (0331) 485109, Faksimil. (0331) 484651, PO Box 168 Jember;  
 E-mail: [man1jember@yahoo.co.id](mailto:man1jember@yahoo.co.id)  
 Website: [www.man1jember.sch.id](http://www.man1jember.sch.id)

**KELAS : X MIPA 1**

**SEMESTER : 2 (GENAP)**

**MAPEL : BIOLOGI**

**TAHUN PELAJARAN : 2022-2023**

NO	No Induk	NAMA PESERTA DIDIK	SIKAP		PENGETAHUAN					KETERAMPILAN				
			SPIRITUAL	SOSIAL	KKM	UH-1	UH-2	UH-3	UH-4	UTS	UH-1	UH-2	UH-3	UH-4
			Predikat	Predikat										
1	220001	ADEL FIANTIKA SARI	A	A	76	83				83	90			
2	220002	ADINDA GHINA DANIAH	A	A	76	94				94	85			
3	220003	ADINDA KHOIRUN NIKMAH	A	A	76	83				83	80			
4	220004	AHMAD RIZKY KURNIAWAN	A	A	76	84				84	85			
5	220005	ALIA SYIFA'U ZUHRI	A	A	76	89				89	80			
6	220006	ANGELINE SALSABILA M.	A	A	76	92				92	90			
7	220007	ANISAH MAYLANA NUR H.	A	A	76	85				85	90			
8	220008	AUREL SASONO JATI	A	A	76	90				90	85			
9	220009	CALISTA PURNAMA IZZATI	A	A	76	88				88	90			
10	220010	CHESILIA AYU PUTRI WIYANA	A	A	76	83				83	90			
11	220011	DILLA AMANDA FITRIA	A	A	76	83				83	80			
12	220012	DINDA ANASTASYA WIDODO	A	A	76	53				53	90			
13	220013	FARREL DZAKWAN ATHALLAH A.	A	B	76	70				70	85			
14	220014	FAZA ARFADAH RAHMAT	A	A	76	56				56	85			
15	220015	FIRDA ZASKIA AMALIA	A	A	76	87				87	90			
16	220016	ISNAINI AJRIN KARIM WK	A	A	76	71				71	90			



17	220017	ISTI ANAH ALILATULBARIZA	A	A	76	83				83	90			
18	220018	JUNDA BALQIES NAFI STANIA	A	A	76	83				83	85			
19	220019	MARIZKA SAFIRA RISNANDRI	A	A	76	79				79	90			
20	220020	MASYITHOH NURHABIBAH	A	A	76	82				82	90			
21	220021	MUHAMMAD HASBI ABDULLAH	A	B	76	84				84	85			
22	220022	MUHAMMAD KEYSYA GIBRAND ANANTA	A	A	76	64				64	85			
23	220023	NADHEFI LUTFIYATUSSAMA	A	A	76	77				77	80			
24	220024	NADZIFATUL UBADILLAH	A	A	76	85				85	90			
25	220025	NAURAH MADIHAH QURROTA	A	A	76	77				77	80			
26	220026	NYDIA PARAMESTI	A	A	76	88				88	85			
27	220027	ORIZA CHINTYA WARDANI	A	B	76	60				60	85			
28	220028	RAHMA IZZAH AQILA KHAIRANI	A	A	76	97				97	90			
29	220029	SAYLA FARIZKA ARDIYANTI	A	A	76	89				89	90			
30	220030	SYAH SYANA YASMIN FUADAH	A	A	76	81				81	90			
31	220031	TAZKIYA AZIZATUDDINI	A	A	76	88				88	90			
32	220032	VITA DWI ARTHA LESTARI	A	A	76	89				89	90			
33	220033	ZAHRA JANITRA ATQIYAL K.	A	A	76	75				75	80			
34	220034	ZAHRATUN NAFIS INAYATULLAH	A	A	76	59				59	90			

SKORE 1 - 100			PRED	PRED
94	-	100	A	Sangat Baik
85	-	93	B	Baik
76	-	84	C	Cukup
0	-	75	D	Kurang

Jember, 4/2/2023  
Guru Mata Pelajaran,

HUMAIHAH AINI, SPd.

NIP. 196910141997032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol Nomor 50 Kaliwates Jember  
 Telepon (0331) 485109, Faksimili. (0331) 484651, PO Box 168 Jember;  
 E-mail: [man1jember@yahoo.co.id](mailto:man1jember@yahoo.co.id)  
 Website: [www.man1jember.sch.id](http://www.man1jember.sch.id)

**KELAS : X MIPA 2**

**SEMESTER : 2 (GENAP)**

**MAPEL : BIOLOGI**

**TAHUN PELAJARAN : 2022-2023**

NO	No Induk	NAMA PESERTA DIDIK	SIKAP		PENGETAHUAN					KETERAMPILAN				
			SPIRITUAL	SOSIAL	KKM	UH-1	UH-2	UH-3	UH-4	UTS	UH-1	UH-2	UH-3	UH-4
			Predikat	Predikat										
1	220035	ACHMAD FATIH SATRIANI	A	A	76	76				76	85			
2	220036	ANDIEN RISYA NAJMA Z.	A	A	76	78				78	80			
3	220037	ANINDYA NASYWA ANJANI	A	A	76	97				97	80			
4	220038	ARINI NAURA AYUQI	A	A	76	79				79	90			
5	220039	BERYL RAISSA PRATIWI	A	A	76	53				53	90			
6	220040	DARISYA AQILAH	A	A	76	76				76	80			
7	220041	DEANDRA NADIA AFIDAH	A	A	76	76				76	80			
8	220042	DHEA AULIA MAULIDYA S.	A	A	76	76				76	85			
9	220043	DION HARDI SAPUTRA	A	A	76	76				76	90			
10	220044	EKA SEPTRIANI FARAH DEWI	A	A	76	74				74	90			
11	220045	ELSA DWI TRISVIA AZIZAH	A	A	76	76				76	85			
12	220046	EVA DIAH PITALOKA	A	A	76	76				76	90			
13	220047	FAJRI MAULANA	A	A	76	76				76	85			
14	220048	IBRA ARTHUR JACKY	A	A	76	81				81	90			

15	220049	IFTITAH SYIFA AZZAHRO	A	B	76	76				76	80			
16	220050	JESICA FIANTIKA RAHMAN	A	A	76	89				89	90			
17	220051	LOVELY AMARA MEDINA R.	A	A	76	76				76	90			
18	220052	MAULANA SHOFA MAS'UD	A	B	76	76				76	90			
19	220053	M. NEO ARDYASYAH GUERIN	A	A	76	76				76	85			
20	220054	NAILA AULIA MAULAHILA	A	A	76	92				92	80			
21	220055	NAURA ADHWA ZAKIYAH	A	A	76	80				80	80			
22	220056	NAURA NAILA AMIRA	A	A	76	76				76	90			
23	220057	NAYLA DWI AIMMATUZ Z.	A	A	76	85				85	85			
24	220058	PUTRI MAULIDIYA RAHMAN	A	A	76	92				92	80			
25	220059	REVINDA SHAFLY DZAKKIYAH	A	A	76	76				76	85			
26	220060	RISTA PUTRI ANDINI	A	A	76	76				76	90			
27	220061	RIZKA SYUKRIA M. L.	A	A	76	76				76	90			
28	220062	SAFIRA AULIA RAHMADANI	A	A	76	76				76	90			
29	220063	SAFIRA AZ ZAHRA	A	A	76	79				79	90			
30	220064	SALSABILA RAMADHANI			76									
31	220065	SELLA ADELIKA	A	B	76	78				78	80			
32	220066	SHILVIA CARLOVA			76									
33	220067	SITI AISYA AULIA IMAMA	A	A	76	76				76	85			
34	2200	ZASKIA SALSABILA JAUZA A.	A	A	76	98				98	90			

SKORE 1 – 100			PRED	PRED
94	-	100	A	Sangat Baik
85	-	93	B	Baik
76	-	84	C	Cukup
0	-	75	D	Kurang

Jember, 4/2/2023

Guru Mata Pelajaran,


 HUMAIDAN AINI, SPd.

NIP. 196910141997032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol Nomor 50 Kaliwates Jember  
 Telepon (0331) 486109, Faksimili. (0331) 484651, PO Box 168 Jember;  
 E-mail: [man1jember@yahoo.co.id](mailto:man1jember@yahoo.co.id)  
 Website: [www.man1jember.sch.id](http://www.man1jember.sch.id)

**KELAS : X MIPA 3**

**SEMESTER : 2 (GENAP)**

**MAPEL : BIOLOGI**

**TAHUN PELAJARAN : 2022-2023**

NO	No Induk	NAMA PESERTA DIDIK	SIKAP		PENGETAHUAN					KETERAMPILAN				
			SPIRITUAL	SOSIAL	KKM	UH-1	UH-2	UH-3	UH-4	UTS	UH-1	UH-2	UH-3	UH-4
			Predikat	Predikat										
1	220069	ADILAH TRISNA PUTRI H.	A	B	76	84				84	90			
2	220070	AKBAR MAULANA	A	B	76	73				73	80			
3	220071	ALUBER QOLBIANNUR K.	A	B	76	57				57	85			
4	220072	ANANTA IPSI MAULANA	A	A	76	85				85	78			
5	220073	ARINA EZZA MULYANA			76									
6	220075	AULIA AGUSTINA	A	B	76	84				84	80			
7	220076	AVISSENA AHMAD FATHONI	A	B	76	55				55	85			
8	220077	BIMBIM IHSAN			76									
9	220078	DIAH AYU RAMADHANI P.	A	B	76	81				81	77			
10	220079	EFFANDA FALIH AZMI N.	A	B	76	84				84	90			
11	220080	ESTI MUSTIKA MAHARANI	A	A	76	80				80	80			
12	220081	FAKHRI FAJAR ZEIN	A	B	76	92				92	85			
13	220082	FARAH ADAWIYAH AINI	A	B	76	76				76	77			
14	220083	GAVIN YUDIKTIO MIRZA	A	B	76	73				73	78			
15	220084	HANIFAH MAULIDYA PUTRI E.	A	B	76	87				87	80			
16	220085	INGGRID MELANIA	A	B	76	59				59	90			

17	220086	MOHAMAD RAFI ABIZAR	A	B	76	76				76	78			
18	220087	MUCH. ALFANNURRIZQI	A	B	76	67				67	80			
19	220088	MUHAMMAD DENNIS HATTA F.	A	B	76	62				62	85			
20	220089	MUHAMMAD DZAKY ARDIANTO	A	C	76	49				49	85			
21	220090	MUHAMMAD MISHBAHUDDIN N. F.	A	B	76	73				73	78			
22	220091	NANDA NANDINA SALSABILA	A	B	76	82				82	90			
23	220092	NAZILA AULIA FIRDAUS	A	B	76	86				86	80			
24	220093	NIDA DWI AFKARINA NUR	A	B	76	80				80	80			
25	220094	RAFLI SAPUTRA FERDIANSYAH	A	C	76	55				55	80			
26	220095	RAIHAN HANAN UBAIDILLAH	A	B	76	74				74	80			
27	220096	REVA AMELIA	A	B	76	85				85	77			
28	220097	RISTA MEGANTARI	A	B	76	73				73	80			
29	220098	TSABAT IMANI AL FIKRI	A	B	76	48				48	78			
30	220099	ULAN MAULIDYA ROHMANIYAH	A	B	76	60				60	77			
31	220100	YUMNA AYU PANDE R.	A	B	76	55				55	77			
32	220101	YUSFA AFRIZAN BAYYIN TARO	A	B	76	83				83	1			
33	220102	ZAHRA AFIFATUS RAMADHANI	A	B	76	89				89	80			
34	220103	ZASKIA DIVA LOANDA	A	B	76	79				79	90			

SKORE 1 – 100			PRED	PRED
94	-	100	A	Sangat Baik
85	-	93	B	Baik
76	-	84	C	Cukup
0	-	75	D	Kurang

Jember, 4/2/2023

Guru Mata Pelajaran,

HUMAIDAH AINI, SPd.

NIP. 196910141997032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Borjol Nomor 50 Kaliwates Jember  
 Telepon (0331) 485109, Faksimili. (0331) 484651, PO Box 168 Jember;  
 E-mail: [man1jember@yahoo.co.id](mailto:man1jember@yahoo.co.id)  
 Website: [www.man1jember.sch.id](http://www.man1jember.sch.id)

**KELAS : X MIPA 4**

**SEMESTER : 2 (GENAP)**

**MAPEL : BIOLOGI**

**TAHUN PELAJARAN : 2022-2023**

NO	No Induk	NAMA PESERTA DIDIK	SIKAP		PENGETAHUAN					KETERAMPILAN				
			SPIRITUAL	SOSIAL	KKM	UH-1	UH-2	UH-3	UH-4	UTS	UH-1	UH-2	UH-3	UH-4
			Predikat	Predikat										
1	220104	ABDAN FAWWAZUT THARIQ	A	A	76	77				77	90			
2	220105	AHMAD FA AFUZA FAWZAN A		A	76									
3	220106	AHMAD IRSYADUL IBAD	A	A	76	91				91	90			
4	220107	AHMAD YUSUF CANDRA M.	A	C	76	76				76	90			
5	220108	APRILLA MAULIDYA	A	B	76	64				64	85			
6	220109	AYUDHISTIRA BUNGA P.	A	A	76	80				80	80			
7	220110	DANISH KHAIRAN MAULANA	A	A	76	83				83	85			
8	220111	DINAR AHMAD ALFAROBY	A	B	76	75				75	90			5
9	220112	HANIA MARITZA RAHMA	A	A	76	70				70	80			
10	220113	HAZIMATUNNISA AL IMRON	A	A	76	87				87	90			
11	220114	IQBAL MAULANA	A	A	76	63				63	90			
12	220115	IQBAL NUR HIDAYATULLAH	A	C	76	45				45	76			
13	220116	IRSYA NAELA S.	A	A	76	76				76	90			
14	220117	KHOIRUN NISA	A	A	76	82				82	90			



15	220118	LUCKY AULIA	A	A	76	78				78	90			
16	220119	MASLIH NANJAR RAHMA	A	A	76	87				87	85			
17	220120	MUHAMAD ALI SHIDQI	A	A	76	82				82	85			
18	220121	MUHAMAD NAJWAN A.	A	B	76	79				79	85			
19	220122	MUHAMMAD RASYID W.	A	A	76	73				73	85			
20	220123	MUHAMMAD ROZAN TAKBIR IHSAN. S	A	A	76	92				92	90			
21	220124	NAFILAH AIDIANA LAFRY	A	B	76	78				78	85			
22	220125	NAILA AZIZAH	A	A	76	94				94	90			
23	220126	NAILA DAROJAH AULIA	A	A	76	87				87	80			
24	220127	NAILA ROSYIDAH AULIA	A	A	76	85				85	80			
25	220128	NAJLA ANNURU MECCA	A	A	76	80				80	90			
26	220129	NAUFA BINTANG NIRWANA	A	A	76	78				78	85			
27	220130	RAYHAN FIRDAUS	A	A	76	92				92	90			
28	220131	REYSHA BALQIS PRADESTI	A	C	76	67				67	90			
29	220132	SEVY RULIKA PUTRI	A	A	76	86				86	76			
30	220133	TITANIA RISMA ESTYANTY	A	A	76	83				83	90			
31	220134	YUNIAR CIPTANING HADIJAY	A	B	76	73				73	85			
32	220135	YUSUF MUHAMMAD DAFFA	A	A	76	87				87	90			

SKORE 1 – 100			PRED	PRED
94	-	100	A	Sangat Baik
85	-	93	B	Baik
76	-	84	C	Cukup
0	-	75	D	Kurang

Jember, 4/2/2023  
Guru Mata Pelajaran,

HUMAI DAH AINI, SPd.

NIP. 196910141997032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol Nomor 50 Kaliwates Jember  
 Telepon (0331) 485109, Faksimili. (0331) 484851, PO Box 168 Jember;  
 E-mail: [man1jember@yahoo.co.id](mailto:man1jember@yahoo.co.id)  
 Website: [www.man1jember.sch.id](http://www.man1jember.sch.id)

**KELAS : X MIPA 5**

**SEMESTER : 2 (GENAP)**

**MAPEL : BIOLOGI**

**TAHUN PELAJARAN : 2022-2023**

NO	No Induk	NAMA PESERTA DIDIK	SIKAP		PENGETAHUAN					KETERAMPILAN				
			SPIRITUAL	SOSIAL	KKM	UH-1	UH-2	UH-3	UH-4	UTS	UH-1	UH-2	UH-3	UH-4
			Predikat	Predikat										
1	220136	ABIY AL GHAZAALIE	A	A	76	67				67	80			
2	220137	AHMAD ADHIL AZMI	A	B	76	71				71	80			
3	220138	AHMAD YASYFI WIDYANTO	A	A	76	48				48	80			
4	220139	AZFARO ZID ILMI	A	B	76	83				83	80			
5	220140	BALGHIANSYAH FATAHILLAH	A	A	76	97				97	85			
6	220141	DZAKY WAJENDRA KUSUMA PUTRA	A	A	76	79				79	85			
7	220142	FATHAN ZAIN FAKHRIZAL	A	B	76	92				92	80			
8	220143	FURQON ROSYID ABDILLAH	A	B	76	81				81	80			
9	220144	ILHAM INSAN CITA	A	B	76	75				75	80			
10	220145	LUDY RAFI ARRAHMAN	A	A	76	74				74	85			
11	220146	M AFAN GHAFAR ALI	A	B	76	78				78	80			
12	220147	MAULANA FATHIR HIDAYAT	A	B	76	58				58	80			
13	220148	MOCHAMAD ZAIDAN ZIDNA W.	A	B	76	52				52	85			
14	220149	MOH. ADIMI ULIL ALBAB	A	B	76	71				71	80			

15	220150	MOH. AFIF NIZAR	A	B	76	75				75	80			
16	220151	MUHAMMAD AGRATA EZRA FAHMI	A	B	76	95				95	85			
17	220152	MUHAMMAD AL BARA BASTYA	A	A	76	89				89	80			
18	220153	MUHAMMAD ASHIF RUSYIDAN	A	B	76	67				67	85			
19	220154	MUHAMMAD BINTANG SAPUTRA	A	B	76	69				69	80			
20	220155	MUHAMMAD FURQON ADZIKRI R.	A	A	76	64				64	80			
21	220156	MUHAMMAD NAFIL ABDILLAH Y.	A	B	76	97				97	80			
22	220157	MUHAMMAD NUFA'IL RIFQI	A	A	76	76				76	80			
23	220158	MUHAMMAD RADITYA WAFI PUTRA	A	B	76	86				86	85			
24	220159	MUHAMMAD RASYID AL GHIFARI	A	A	76	74				74	80			
25	220160	PRAMANA DWY PUTRA	A	B	76	69				69	80			
26	220161	SHERIDAN NADHIF FIRDHAUS	A	B	76	90				90	85			
27	220162	TIFLAN DRESTANTA IZZATI	A	B	76	76				76	80			
28	220163	YUSUF ALIM INSANI	A	B	76	80				80	80			

SKORE 1 - 100			PRED	PRED
94	-	100	A	Sangat Baik
85	-	93	B	Baik
76	-	84	C	Cukup
0	-	75	D	Kurang

Jember, 4/2/2023

Guru Mata Pelajaran,

HUMAIDAH AINI, SPd.

NIP. 196910141997032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol Nomor 50 Kaliwates Jember  
 Telepon (0331) 485109, Faksimili. (0331) 484651, PO Box 168 Jember;  
 E-mail: [man1jember@yahoo.co.id](mailto:man1jember@yahoo.co.id)  
 Website: [www.man1jember.sch.id](http://www.man1jember.sch.id)

**KELAS : X MIPA 6**

**SEMESTER : 2 (GENAP)**

**MAPEL : BIOLOGI**

**TAHUN PELAJARAN : 2022-2023**

NO	No Induk	NAMA PESERTA DIDIK	SIKAP		PENGETAHUAN					KETERAMPILAN				
			SPIRITUAL	SOSIAL	KKM	UH-1	UH-2	UH-3	UH-4	UTS	UH-1	UH-2	UH-3	UH-4
			Predikat	Predikat										
1	220164	ADELIA MAHESWARI LAKSONO	A	B	76	77				77	85			
2	220165	ADINDA PUTRI ARIFIN	A	A	76	80				80	88			
3	220166	AILA RAHMA LUKITA	A	A	76	85				85	88			
4	220167	ALIFIA GHINA FIANDRA	A	A	76	91				91	90			
5	220168	ANINDIYA BILQIS AURALYA NADZWA	A	A	76	100				100	90			
6	220169	AURELIA MAHARANI PUTRI	A	A	76	88				88	88			
7	220170	AYESHA DILSHADSALSABILA AGIRA P.	A	A	76	81				81	85			
8	220171	BETRIZIA ANGELA ALEZANDRA	A	A	76	79				79	88			
9	220172	DELLA ANGGRAINI NOVITASARIE	A	A	76	76				76	83			
10	220173	FAHRANIM IZZA AKHIYATUS S.	A	B	76	73				73	85			
11	220174	FARADILA RAHADATUL AISY	A	A	76	63				63	88			
12	220175	FARAH ADIBAH	A	B	76	73				73	85			
13	220177	IRSYADA BIALFIATIN NURO	A	A	76	79				79	85			
14	220178	ISMI KHAIRIN NISA	A	A	76	74				74	85			

15	220179	KANNY MARDHOTILLAH	A	A	76	97				97	85			
16	220180	MAGHFIROTURROHMAH	A	A	76	94				94	85			
17	220181	MEILA RIZKA MADANI	A	A	76	74				74	88			
18	220182	NAYLA SALSABILA	A	A	76	77				77	83			
19	220183	NEYSHA SALSABILA AULIA PUTRI	A	A	76	80				80	90			
20	220184	NURANI INTAN PHRATIVHI YAQIN	A	A	76	92				92	90			
21	220185	PUTRI AULIA NUR AZIZAH	A	A	76	88				88	85			
22	220186	QUINE SABRINA GHAIANY	A	B	76	100				100	88			
23	220187	RAFIQA FAUZAN	A	A	76	79				79	88			
24	220188	SAFIRA NADHIVAH	A	A	76	75				75	83			
25	220189	SALSABILA GADIS STEFANI	A	A	76	61				61	85			
26	220190	SALSABILATUS ZAHROH	A	A	76	100				100	85			
27	220191	SHALIMA ZAMAIIYA DIYANDARI	A	A	76	76				76	88			
28	220192	SHEVANYA WASTU CITRA M.	A	B	76	77				77	85			
29	220193	SYIFA AMALIA HARIYANTI	A	A	76	70				70	85			
30	220194	TRIANDA NUR ARFIANTI	A	A	76	95				95	83			
31	220195	ZAHRAH FAULISA BERLIANA	A	A	76	99				99	85			
32	220196	ZULAIKA SARAH FAUZA	A	A	76	79				79	85			

SKORE 1 – 100			PRED	PRED
94	-	100	A	Sangat Baik
85	-	93	B	Baik
76	-	84	C	Cukup
0	-	75	D	Kurang

Jember, 4/2/2023  
Guru Mata Pelajaran,

HUMAI DAH AINI, SPd.  
NIP. 196910141997032002

## Lampiran 20 Daftar Nilai UH Biologi Semester Ganjil

## DAFTAR NILAI UH BIOLOGI SEMESTER GANJIL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
Jalan Imam Bonjol Nomor 50 Kaliwates Jember  
Telepon(0331)485109, Faksimili. (0331) 484651, PO Box 168 Jember;  
E-mail:man1jember@yahoo.co.id



KELAS : MIPA 4

SEMESTER : GANJIL

MAPEL : BIOLOGI

TAHUN PELAJARAN : 2022/2023

NO	No Induk	NAMA PESERTA DIDIK	SIKAP		PENGETAHUAN					KETERAMPILAN					
			SPRITUAL	SOSIAL	KKM	UH-1	UH-2	UH-3	UH-4	UH-5	UH-1	UH-2	UH-3	UH-4	
			Predikat	Predikat											
1	220104	ABDAN FAWWAZUT THARIQ	B	A	76	76						92			
2	220105	Ahmad Fa Afuzra Fawzan 'Azhima	B	B	76	76						80			
3	220106	AHMAD IRSYADUL IBAD	B	A	76	76						82			
4	220107	AHMAD YUSUF CANDRA MAHARDIK	B	A	76	76						81			
5	220108	APRILLA MAULIDYA	B	B	76	76						100			
6	220109	AYUDHISTIRA BUNGA PRATIWI	B	B	76	76						100			
7	220110	DANISH KHAIRAN MAULANA	B	A	76	76						81			
8	220111	DINAR AHMAD ALFAROBY	B	A	76	76						92			
9	220112	HANIA MARITZA RAHMA	B	A	76	78						100			
10	220113	HAZIMATUNNISA AL IMRON	B	A	76	76						100			
11	220114	IQBAL MAULANA	B	A	76	76						92			
12	220115	Iqbal Nur Hidayatullah	B	B	76	76						92			
13	220116	IRSYA NAELA SABILURRASYIDAH	B	A	76	76						100			
14	220117	Khoirun Nisa	B	A	76	85						100			
15	220118	LUCKY AULIA	B	B	76	76						100			
16	220119	MASLIH NANIAR RAHMA	B	B	76	82						100			
17	220120	MUHAMMAD ALI SHIDQI	B	A	76	76						85			
18	220121	Muhamad Najwan Alfasya	B	B	76	76						100			
19	220122	MUHAMMAD RASYID WICAKSONO	B	A	76	76						95			
20	220123	MUHAMMAD ROZAN TAKBIR IHSAN.	B	A	76	76						92			
21	220124	NAFILAH AIDIANA LAFRY	B	B	76	76						100			
22	220125	NAILA AZIZAH	B	A	76	86						100			
23	220126	NAILA DAROJAH AULIA	B	B	76	76						100			
24	220127	NAILA ROSYIDAH AULIA	B	A	76	76						100			
25	220128	Najla Annuru Mecca	B	A	76	76						76			
26	220129	Naula Bintang Nirwana Mahadewi	B	B	76	76						100			
27	220130	RAYHAN FIRDAUS	B	A	76	76						88			
28	220131	Reysha Balqis Pradesti	B	A	76	76						100			
29	220132	SEVY RULIKA PUTRI	B	A	76	76						100			
30	220133	Titania Riama Estyanthy	B	B	76	83						100			
31	220134	Yuniar Ciptaning Hadijaya	B	A	76	76						91			
32	220135	Yusuf Muhammad Daffa Asliyan	B	A	76	76						92			

SKORE 1-100		PRED	PRED
94		100	A Sangat Baik
85		93	B Baik
76	-	84	C Cukup
0	-	75	D Kurang
KKM:		76	

Jember, 12/10/2022  
Guru Mata Pelajaran,

  
Humaidah Aini, SPd.  
NIP. 196910141997032

## Lampiran 21 Tabel Distribusi R

## Tabel Distribusi R

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## Lampiran 22 Tabel Distribusi T

## Tabel Distribusi T

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

## Lampiran 23 Tabel Distribusi F

## Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Lampiran 24 Dokumentasi

**Dokumentasi**

**Pengambilan data angket**



**Foto bersama guru biologi**



## Lampiran 25 Surat Permohonan Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-0643/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 1 Jember

Jl. Imam Bonjol No. 50, Kec. Kaliwates, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20198030  
 Nama : JESSICA GUNAWAN  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 selama 45 ( empat puluh lima ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Drs. Anwaruddin, M. Si.,

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Februari 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



## Lampiran 26 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol nomor 50, Telepon. 0331-485109 Jember  
E-mail: man1jember@yahoo.co.id  
Website: www.mansatujember.sch.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 561 /Ma.13.32.01/PP.006/04/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.Anwarudin, M.Si  
NIP : 196508121994031002  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : MAN 1 Jember  
Instansi : Kementerian Agama

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Jessica Gunawan  
Nim : T20198030  
Prodi : Tadris Biologi FTIK UIN KHAS Jember

Benar benar telah selesai melakukan Penelitian di MAN 1 Jember. Dengan judul 'Pengaruh prokrastinasi akademik dan self-efficacy terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2022/2023. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 8 April 2023

Kepala Madrasah

Anwarudin

KH

Q

## Lampiran 27 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
 PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN SELF-EFFICACY  
 TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MIPA DI MAN 1 JEMBER  
 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 15 Februari 2023	Penyerahan surat izin penelitian	Siti Asyizah	
2.	Rabu, 22 Februari 2023	Konfirmasi dan ACC surat izin penelitian	Drs. M. Natsir Al Firdaus	
3.	Rabu, 22 Februari 2023	Menemui guru biologi dan meminta data terkait jumlah siswa X MIPA	Humaidah Aini, S.Pd.	
4.	Jum'at, 24 Februari 2023	Penyebaran angket uji coba	Humaidah Aini, S.Pd.	
5.	Rabu, 29 Februari 2023	Penyebaran angket penelitian	Humaidah Aini, S.Pd.	
6.	Senin, 20 Maret 2023	Meminta dokumentasi nilai biologi siswa kelas X MIPA	Humaidah Aini, S.Pd.	
7.	Kamis, 6 April 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian	Siti Asyizah	

Jember, 6 April 2023

Kepala MAN 1 Jember

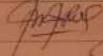
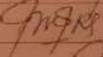
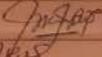
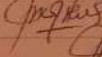
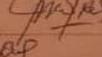
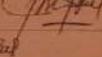
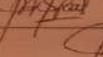
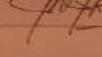


## Lampiran 28 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

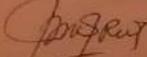
**KARTU KONSULTASI**  
**BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S1**  
**FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Nama : Jessica Gunawan  
 No. Induk Mahasiswa : T20198030  
 Fakultas : FTIK  
 Prodi : Tadris Biologi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Procrastinasi Akademik dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Biologi siswa Kelas X MIP di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Pembimbing : Dr. Hj. Umi Faridah, M. M., M. Pd.  
 Tanggal Persetujuan :

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	28 November 2022	Penyerahan surat bimbingan & konsultasi matriks	
2.	26 Desember 2022	Konsultasi Proposal	
3.	30 Januari 2023	Konsultasi Proposal ke 2	
4.	8 Februari 2023	Konsultasi Proposal ke 3	
5.	13 Februari 2023	Konsultasi revisi proposal + uji penelihan	
6.	27 Februari 2023	Konsultasi validasi & reliabilitas angket	
7.	3 April 2023	Konsultasi hasil uji regresi linier berganda	
8.	8 Mei 2023	Konsultasi skripsi BAB 1-V	
9.	10 Mei 2023	Konsultasi Abstrak	
10.	12 Mei 2023	Ace siday skripsi	
11.			
12.			
13.			

Jember, 12-5-2022  
 Ketua Program Studi Tadris Biologi.

  
 Dr. Hj. Umi Faridah, M. M., M. Pd.  
 NIP. 196806011992032001

**Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi**

## Lampiran 29 Biodata Penulis

**BIODATA PENULIS**

**Nama** : Jessica Gunawan  
**NIM** : T20198030  
**Tempat Tanggal Lahir** : Jember, 18 Agustus 2000  
**Email** : jessicaagunawann@gmail.com  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Prodi** : Tadris Biologi

**Riwayat Pendidikan**

1. TK Al-Hidayah 2
2. MIMA 01 KH Shiddiq
3. SMP Plus Darussalah
4. MAN 1 Jember